

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini memfokuskan pada lima bagian, yaitu: tipe dan dasar penelitian, lokasi penelitian, penetapan informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1. Tipe dan Dasar Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pengamatan dan penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan obyek tertentu di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu ditelaah. Penelitian ini digolongkan dalam penelitian dengan paradigma konstruktif. Penelitian yang menggunakan paradigma konstruktif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.⁵⁰

Penelitian paradigma konstruktif menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami.⁵¹ Penelitian ini menggambarkan bentuk uraian atas sesuatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek penelitian,

⁵⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Alfabeta, Bandung 2017).

⁵¹*Ibid.*

yaitu bagaimana Indah Putri Indriani dalam memanfaatkan jejaring politik dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara 2020⁵²

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Luwu Utara yang merupakan salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Masamba. Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk berdasarkan UU No. 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari Kabupaten Luwu. Saat pembentukannya daerah ini memiliki luas 14.447,56 km² dengan jumlah penduduk sekitar 450.000 jiwa. Namun setelah dimekarkan kembali dengan membentuk Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2003, maka saat ini luas wilayah Kabupaten Luwu Utara adalah 7.502,58 km² dengan jumlah penduduk 312.883 jiwa (2019).

3.3. Penetapan Informan

Penetapan informan/narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* dengan metode *purposive* yaitu penulis menetapkan informan berdasarkan pengetahuan maupun keterlibatan mereka dengan permasalahan yang diteliti. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

⁵²Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Rajawali Press, Jakarta 2011).

Penulis dalam menentukan informan terlebih dahulu melakukan pengkategorian ruang lingkup dan memetakan menjadi 6 ruang lingkup.

Satuan yang diteliti berasal dari:

1. Bupati Terpilih Kabupaten Luwu Utara tahun 2020
2. Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Luwu Utara tahun 2020
3. Partai Politik Kabupaten Luwu Utara
4. Elit Politik Kabupaten Luwu Utara
5. Organisasi Sosial Kabupaten Luwu Utara
6. *Master of Campaign* Indah Putri Indriani

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan

No.	Nama	Kategori
1	Indah Putri Indriani	Bupati Terpilih Periode 2020-2026
2.	Suaib Mansur	Wakil Bupati Terpilih 2020-2026
3	Basir	Ketua DPRD dan Ketua Harian Partai Golkar
4	Edy Sudarto	Anggota DPRD Fraksi PAN
5	Aris Mustamin	Anggota DPRD Fraksi PPP
6	Agus Setiawan	Anggota DPRD Fraksi Demokrat
7	Jacob Benne	Anggota DPRD Fraksi PDIP
8	Hamrullah Dhuha Syaimar	Koordinator Milenial BISA
9	Harifah DM	Koordinator Perempuan BISA
10	Irawan Tamsi	<i>Master of Campaign</i> Indah Putri Indriani

Dalam penelitian ini penulis mengkaji jejaring politik yakni partai politik dan tokoh politik dalam modal sosial terkait dengan jejaring yang

mendukung Indah Putri Indriani. Tetapi pada penulisan tesis semua jejaring politik yang terkait baik itu aktor lokal, organisasi sosial maupun partai politik memiliki cara tersendiri dalam memenangkan kandidat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data primer dengan wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlanjut kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara sadar dan lancar.⁵³ Dalam menggunakan teknik wawancara, penulis mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan/narasumber dan kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut berkembang sesuai dengan alur pembahasan.

Proses wawancara di lakukan di kantor informan dengan suasana yang santai sehingga tercipta suasana yang akrab antara penulis dengan informan. Suasana yang akrab membuat penulis lebih mudah untuk mendapatkan informasi karena informan tidak merasa tertekan dalam memberikan jawaban. Informan yang ditemui yaitu bupati terpilih Indah

⁵³Sugiyono. Loc.Cit.

Putri Indriani, wakil bupati terpilih Suaib Mansur, tiga Partai politik pendukung pasangan Indah-Suaib dalam pemilukada pasangan Indah-Suaib Tahun 2020 yakni Basir, Aris Mustamin dan Yacob Benne

Penulis juga melakukan wawancara di rumah informan yakni wawancara dengan Edi Sudarto selaku anggota DPRD fraksi PAN, Agus Setiawan selaku anggota DPRD fraksi Demokrat dan harifah DM selaku koordinator organisasi Perempuan BISA. Selain itu penulis juga melakukan wawancara di warung kopi yakni wawancara dengan hamrullah dhuha syaimar selaku koordinator organisasi Milenial BISA dan juga wawancara bersama dengan Irawan Tamsi selaku Master Campaign.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan disebut dengan studi literatur bertujuan untuk menggali data-data baru bahan-bahan tertulis.⁵⁴ Peneliti mencari bahan-bahan yang berupa teori-teori dalam referensi-referensi yang ada di perpustakaan, yaitu jurnal, buku, artikel, dan dokumentasi.

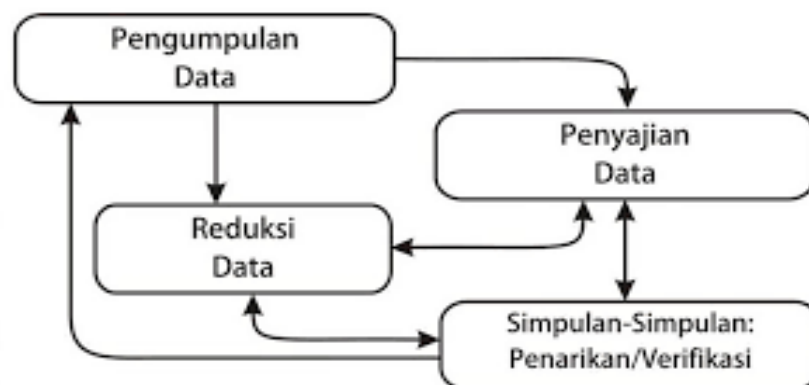
Melalui studi pustaka, penulis mengetahui tentang deskripsi lokasi penelitian lebih detail atau peristiwa yang terkait dengan tema dan objek penelitian maupun kelengkapan data penelitian. Dalam studi pustaka, penulis mengambil data yang berjenis dokumen berupa arsip tertulis,

⁵⁴ *Ibid.*

laporan maupun gambar dan data yang diekspos oleh penyelenggara pemilukada (Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020). Selain dari penyelenggara pemilukada, penulis juga mengambil data dari media cetak dan elektronik (koran, tabloid, esai, opini, dan lain-lain) sehingga diperoleh data sekunder terkait dengan permasalahan penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dapat dilakukan dengan model analisis kualitatif di mana intinya adalah menganalisis interaksi antar komponen penelitian maupun proses pengumpulan data selama proses penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki 4 (empat) tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.



Gambar 3.1 Tahap - Tahap Analisis Kualitatif

Analisa data dilakukan untuk menganalisis bagaimana Indah Putri Indriani dalam membangun jejaring politik dalam pemilihan kepala daerah

di Kabupaten Luwu Utara 2020. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi⁵⁵:

1. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara peneliti membandingkan dan mengoreksi ulang derajat kepercayaan suatu informasi atau hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara penelitian.⁵⁷ Keabsahan data dicapai dengan peneliti membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan hasil dari observasi yang telah dilakukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan, atau penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang mengacu dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan cara peneliti menajamkan dengan cara peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

⁵⁵Sugiyono, Loc.Cit.

⁵⁶Lexy Moleong J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Remaja Rosdakarya, Bandung 2017).

⁵⁷*Ibid.*

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya dengan cara peneliti melakukan penyusunan, pengumpulan informasi ke dalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi semacam ini akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau penyederhanaan informasi kompleks ke dalam suatu bentuk yang dapat dipahami. Penyajian data sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid. Cara penyajian data ini yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk petikan wawancara yang disertai dengan nama atau kode atau inisial informan, kemudian hari, tanggal, bulan, dan tahun wawancara, dan waktu wawancara dilakukan.

4. Menarik Kesimpulan

Berawal dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu ke dalam suatu kesatuan yang mudah dipahami dan ditafsirkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Pemerintahan Di Kabupaten Luwu Utara

4.1.1. Bupati Dan Wakil Bupati

Kabupaten Luwu Utara di pimpin oleh Indah Putri Indriani sebagai bupati dan Suaib Mansur sebagai wakil bupati dari periode 2020 hingga masa jabatan 5 tahun. Adapun Riwayat Hidup Indah Putri Indriani sebagai berikut:

Nama : HJ. Indah Putri Indriani S.IP., M.SI

Tempat/Tanggal Lahir : Jayapura, 07-02-1977

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : Strata Dua

Jenjang Pendidikan :

Tabel 4.1 Jenjang Pendidikan Indah Putri Indriani

No	Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1	Sekolah Dasar	SDN 178 Bone-Bone	1983	1989
2	Sekolah Menengah Pertama	SMP PMDS Palopo	1989	1993
3	Sekolah Menengah Atas	SMA PMDS Palopo	1993	1995
4	Sarjana	FISIP-UNHAS	1995	1999
5	Pasca Sarjana	FISIP-UI	1999	2002

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara⁵⁸

⁵⁸ Lampriran riwayat hidup Indah Putri Indriani, KPUD Kabupaten Luwu u

Riwayat Pekerjaan :

Tabel 4.2 Riwayat Pekerjaan Indah Putri Indriani

No	Nama Institusi	Jabatan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1	Fisip – UI Jakarta	Staf Pengajar S1 dan Extension	2002	2010
2	Universitas Indonesia Jakarta	Dosen Pascarsajana IP	2002	2015
3	Univ.Bung Karno Jakarta	Dosen Fisip Universitas Bung Karno	2000	2010
4	Univ.Muhammadiyah Jakarta	Dosen Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta	2003	2010
5	DPR RI Bidang Pem. Dalam Negeri	Tenaga Ahli Komisi II	2005	2009
6	Pemda Luwu Utara	Wakil bupati Luwu Utara	2010	2015
7	Pemda Luwu Utara	Bupati	2015	2020

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara⁵⁹

Indah Putri Indriani lahir di Jayapura pada 7 Februari 1977 dari pasangan Musallang Sumasse dan Nurhayati Tahir. Masa Sekolah Indah Putri Indriani dihabiskan di Kabupaten Luwu Utara. Mulai dari SDN 178 Bone-bone, SMP-SMA Pesantren modern Datok Sulaiman Palopo dari 1989 hingga 1995. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Hasanuddin jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari tahun 1995 hingga 1999. Setelah menamatkan S1 Indah Putri Indriani kemudian melanjutkan Sekolah Pascasarjana jurusan Ilmu Politik di Universitas Indonesia dari tahun 1999 hingga tahun 2002.

Indah Putri Indriani merupakan seorang petahana yang kembali maju dalam pemilihan Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Sebelumnya maju dalam kontestasi pemilihan tahun 2020, Indah Putri Indriani pernah

⁵⁹ *Ibid*

menjabat sebagai Wakil Bupati Luwu Utara periode 2010-2015 dan pada kontestasi selanjutnya Indah Putri Indriani kembali terpilih menjadi Bupati Luwu Utara periode 2015-2020. Indah Putri Indriani berhasil memenangkan kontestasi dan berhasil menjadi satu-satunya perempuan yang berhasil menjabat sebagai bupati di Sulawesi Selatan.

Tak hanya terjun di dunia politik, sebelumnya Indah Putri Indriani aktif sebagai dosen di beberapa universitas terkemuka. Indah Putri Indriani tercatat sebagai staf pengajar program S1 dan ekstensi FISIP Universitas Indonesia (UI), dosen pascasarjana Ilmu Politik UI, dosen FISIP Universitas Bung Karno, serta dosen FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam pengabdianya untuk masyarakat Luwu Utara, Bupati Indah Putri Indriani memiliki semangat untuk "turun tangan, bukan angkat tangan" yang bisa diartikan dengan "sedikit bicara banyak bekerja". Dalam melaksanakan tugasnya, Bupati kelahiran 7 Pebruari 1977 itu memang tak ragu untuk turun langsung ke lapangan, memastikan sebuah pekerjaan berjalan sesuai rencana dan mencapai target.

Indah Putri Indriani juga merupakan Bupati yang dekat dengan rakyat Luwu Utara. Ia kerap mendatangi masyarakat daerah-daerah terpencil untuk mendengar keluhan mereka. Bupati Indah juga tak pernah absen dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara.

Dalam membangun kabupaten Luwu Utara Indah Putri Indriani memiliki visi dan misi yang akan di capai. Adapun visi dan misi dari Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut:

- Visi:
Luwu Utara maju, mandiri dan harmonis
- Misi:
 - a. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, profesional dan akuntabel
 - b. Mewujudkan pelayanan dasar yang berkeadilan sosial, ekonomi yang produktif dan berdaya saing
 - c. Memperkuat konektifitas infrastruktur
 - d. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan ketahanan bencana
 - e. Meningkatkan ketahanan sosial budaya berbasis kearifan lokal.

Dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 Indah Putri Indriani menjadi salah satu kandidat yang mendapatkan banyak dukungan baik dari aktor lokal maupun organisasi sosial. Terlihat bahwa Indah Putri Indriani memiliki modal sosial yang besar dalam pemilukada. Bukan hanya di periode tahun 2020 tetapi modal yang dimiliki Indah Putri Indriani telah terbangun ketika pemilukada tahun 2015.

Selama masa jabatannya sebagai bupati di Kabupaten Luwu Utara Indah Putri Indriani tentunya mendapatkan berbagai macam penghargaan baik dari pemerintah provinsi hingga Presiden. Berikut daftar penghargaan

yang diterima Indah Putri Indriani selama menjabat sebagai bupati periode 2015-2020:

Tabel 4.3 Perolehan Penghargaan Indah Putri Indriani

No.	Nama Penghargaan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tahun masuk
1	Satya Lencana Warsa III	Presiden Republik Indonesia	2010
2	Satya Lencana Warsa IV	Presiden Republik Indonesia	2013
3	Satya Lencana Darma Bakti	Presiden Republik Indonesia	2014

Sumber : KPUD Kabupaten Luwu Utara⁶⁰

Indah Putri Indriani mendapatkan tiga penghargaan dari Presiden Republik Indonesia mulai tahun 2010- 2014. Tiga penghargaan tersebut yakni Satya Lencana Warsa III, Satya Lencana Warsa IV dan Satya Lencana Darma Bakti. Selain itu Indah Putri Indriani juga memperoleh penghargaan atas kinerja dalam membangun Kabupaten Luwu Utara selama tiga tahun menjabat di Kabupaten Luwu Utara. Indah Putri Indriani mendapatkan 44 penghargaan dari mulai dari tingkat provinsi, nasional, maupun dari beberapa *Non-Government Organization* (NGO) untuk Kabupaten Luwu Utara. Penghargaan itu datang dari bidang keterbukaan infotmasi dan kehumasan, kesehatan, lingkungan hidup pada pemanfaatan energi serta perencanaan dalam kategori inovasi dan terakhir Luwu Utara dinobatkan sebagai salah satu Kabupaten Layak Anak (KLA) di Sulawesi Selatan.

⁶⁰ *Ibid*

Dalam kepemimpinannya di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 Indah Putri Indriani berpasangan dengan Suaib Mansur. Suaib Mansur lahir di Lara pada tanggal 20 Agustus 1970. Suaib Mansur merupakan alumni sekolah dasar Baebunta. Suaib Mansur memulai Sekolah Dasar pada tahun 1979 dan tamat SD pada tahun 1984. Setelah menamatkan Sekolah Dasar, Suaib Mansur melanjutkan sekolah di SMP 1 Baebunta dan tamat pada tahun 1987. Usai tamat SMP Suaib Mansur kemudian melanjutkan sekolah di SMA negeri 1 Masamba dan selesai pada tahun 1990. Kemudian Suaib Mansur melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Hasanuddin Jurusan Teknik Sipil dan selesai pada tahun 1994.

Usai lulus kuliah dan resmi menyandang status sarjana teknik, Suaib Mansur kemudian memulai karir sebagai staf di Dinas PU Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Setelah 5 tahun menjabat Suaib Mansur kemudian pindah ke Luwu Utara dan masuk dalam Dinas Inspektorat Kabupaten Luwu Utara sebagai Sub Seksi Pemeriksa Kesehatan sampai tahun 2005 dan kemudian masuk di dinas PUPR tahun 2005 sebagai kepala bidang cipta karya sampai tahun 2008.

Jenjang karir suaib Mansur tidak hanya sampai disitu. Suaib Mansur kemudian menjabat sebagai Kabid Bina Marga pada tahun 2008-2010. Kemudian pada tahun 2010-2013 Suaib Mansur menjadi Kepala Bagian Administrasi (ADM) Pembangunan. Di tahun 2021-2014 suaib Mansur ditunjuk sebagai asisten II ekonomi dan pembangunan Ekbang

pemda Luwu Utara. Setelah itu pada tahun 2014-2016 Suaib Mansur ditunjuk sebagai kadis pertambangan dan energi. Dan di akhir masa jabatannya sebelum menjadi wakil bupati Suaib Mansur menjabat sebagai kepala dinas PUPR Kabupaten Luwu Utara periode tahun 2016–2020.

4.1.2. DPRD Kabupaten Luwu Utara

Jumlah wakil rakyat yang duduk dalam lembaga legislatif yakni Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan laki-laki sebanyak 34 orang dan perempuan sebanyak 1 orang. Dalam melaksanakan tugas pemerintahannya, pemerintah Kabupaten Luwu Utara memperkerjakan 5.002 pegawai negeri sipil yang terdiri dari 2145 laki-laki dan 2857 perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan yakni sekolah dasar (SD) sebanyak 17 orang, sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 19 orang, sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 682 orang, diploma I/akta I sebanyak 13 orang, diploma II/akta II sebanyak 160 orang, diploma III/akta III sebanyak 303 orang, diploma IV/akta IV sebanyak 146 orang, sarjana S1 sebanyak 3508 orang, Pascasarjana S2 sebanyak 153 orang dan Doktor S3 sebanyak 1 orang. Adapun jumlah anggota legislatif periode 2019-2024 di Kabupaten Luwu Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara tahun 2021

Partai politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
Partai Gerindra	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Dan Perjuangan	1	-	1
Partai Golongan Karya	9	1	10
Partai Nasional Demokrat	4	-	4
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Persatuan Indonesia	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Amanat Nasional	4	-	4
Partai Harapan Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Perindo	2	-	2
Luwu Utara	34	1	35

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Utara⁶¹

4.1.3. Organisasi Sosial

Istilah organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan orang-orang yang tersusun dengan teratur berdasarkan pembagian tugas tertentu. Istilah sosial berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam masyarakat. Organisasi sosial yang merupakan gabungan dari kedua istilah tersebut dapat diartikan sebagai suatu susunan atau struktur dari berbagai hubungan antar manusia yang terjadi dalam masyarakat, dimana hubungan tersebut merupakan suatu kesatuan yang teratur. Secara luas organisasi sosial diartikan sebagai jaringan tingkah laku manusia dalam ruang lingkup yang kompleks pada setiap masyarakat. Secara ringkas organisasi sosial dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian terstruktur hubungan antar manusia yang saling

⁶¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

ketergantungan.⁶² Secara sederhana organisasi sosial ini merupakan suatu perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum yang berfungsi sebagai sarana partisipasi penduduk dalam pembangunan bangsa dan Negara.

Dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara Indah Putri Indriani mendapatkan dua dukungan dari perempuan BISA dan Milenial Bisa. Dua organisasi ini yang mendukung Indah dalam memperoleh suara yang signifikan. Dimana organisasi perempuan BISA ini mencakup perempuan di luwu utara khususnya ibu-ibu dari berbagai adat dan suku. Serta dukungan dari organisasi Milenial BISA yang beranggotakan anak muda di 15 kecamatan di kabupaten Luwu Utara. Selain itu indah putri indriani mendapatkan dukungan dari badan kontak majelis taklim Kabupaten Luwu Utara.

4.1.3.1 Perempuan BISA

Dukungan kepada pasangan calon bupati dan calon wakil bupati Luwu Utara, Indah Putri Indriani-Suaib Mansur terus mengalir. Kali ini, dukungan datang dari komunitas ibu rumah tangga yakni komunitas Perempuan BISA (Bersama Indah-Suaib). Perempuan BISA juga punya gerakan kemenangan dalam pemilu pada tahun 2020 ini, perempuan BISA akan kembali mengulang sejarah untuk membantu indah dalam meraih

⁶² Abdul Syani. 2007. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara

suara di masyarakat terkhusus dikalangan ibu-ibu di Kabupaten Luwu Utara.

Organisasi perempuan BISA ini telah terbentuk dari dulu hingga saat ini dan terlepas dari adanya kepentingan maupun tidak ada kepentingan. Organisasi ini telah terbentuk ketika pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2015. Ketika itu organisasi ini mendukung penuh Indah Putri Indriani untuk menjadi bupati sehingga dapat mewakili suara perempuan bahwa perempuan juga bisa menjadi pemimpin di daerah.

Organisasi Perempuan BISA ini Tercatat sudah ada 110 kelompok perempuan yang siap memenangkan Indah-Suaib di setiap kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. Perempuan BISA ini tidak hanya terdiri dari perempuan beragama muslim, namun berasal dari perempuan wanita gereja Toraja, persatuan Wanita Hindu Budha, dan seluruh komponen organisasi wanita lainnya⁶³.

4.1.3.2. Organisasi Milenial BISA

Dukungan kepada pasangan calon bupati dan calon wakil bupati Luwu Utara, Indah Putri Indriani-Suaib Mansur (BISA) juga datang dari anak-anak muda di Kabupaten Luwu Utara. Awal mula terbentuknya tim milenial ini yakni mengalir sendiri. Milenial BISA ini terdiri dari anak-anak muda yang melihat visi misi Indah Putri Indriani yakni 5 BISA banyak

⁶³Rakyatsulsel.co, *Tidak Sekedar Memenangkan, Ini Target Perempuan BISA di Pilkada 2020*. <https://rakyatsulsel.co/2020/10/11/tidak-sekedar-memenangkan-ini-target-perempuan-bisa-di-pilkada-2020>. diakses pada 16 januari 2020).

melekat di kalangan atau kelompok anak muda. Sehingga tim pemenang BISA mengumpulkan dan merangkul serta mengkoordinir anak-anak muda agar tergabung dalam kelompok atau organisasi yang dinamakan Milenial BISA. Visi dan misi yang dimiliki Indah Putri Indriani ini melekat di hati kalangan anak muda sehingga tim pemenang kemudian mengajak anak muda untuk terlibat langsung dalam mengkampanyekan apa yang menjadi visi dan misi dari Indah Putri Indriani dalam pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

4.1.3.3 Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pengajaran agama bagi orang dewasa yang khas di Indonesia, oleh karena perkembangannya demikian pesat dikalangan kaum perempuan menjadikan majelis taklim kini identik dengan kaum perempuan. Keberadaannya saat ini telah mengalami pergeseran bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan, namun juga menjadi fasilitas bagi perkembangan peran publik perempuan, khususnya dalam bidang sosial keagamaan. Melalui majelis taklim, kaum perempuan tidak hanya dibekali dengan penguatan peran tradisional dalam lingkup domestik akan tetapi juga dengan peran keagamaan publik yang menjadi kebutuhan masyarakat kontemporer.⁶⁴

Dalam pemilukada tahun 2020 di Kabupaten Luwu Utara, Indah Putri Indriani juga mendapatkan dukungan dari badan kontak majelis taklim

⁶⁴ Umdatul hasanah, 2016, majelis taklim perempuan dan pergeseran peran public keagamaan pada masyarakat perkotaan kontemporer

atau BKMT Kabupaten Luwu Utara. Dukungan tersebut di dapatkan Indah di seluruh majelis taklim di Kabupaten Luwu Utara. Dalam dukungannya terhadap majelis taklim terbentuk pula Perempuan Penggerak Hidup Sehat Masyarakat (Perkasa) Kabupaten Luwu Utara yang didalamnya merupakan anggota dari majelis taklim.

4.2. Deskripsi Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

4.2.1. Profil Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati

Pada pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020, komisi pemilihan umum daerah Kabupaten Luwu Utara telah menetapkan calon bupati dan wakil bupati dengan nomor urut satu yakni Muh Thahar Rum dan Rahmat Laguni, dan di nomor urut dua yakni Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur, dan di nomor urut terakhir atau nomor urut tiga yakni Arsyad Kasmar dan Andi Sukma. Adapun profil dari masing-masing pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Profil Masing-Masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Luwu Utara tahun 2020

Nama	Tanggal/tempat kelahiran	Status	Agama	Pekerjaan/Jabatan sebelumnya
Muh.Thahar Rum	Palopo / 31 Januari 1955	Menikah	Islam	Wakil bupati tahun 2015-2020
Rahmat Laguni	-	Menikah	Islam	Anggota DPRD Kab. Luwu utara periode 2019-2024
Indah Putri Indriani	Jayapura/ 07 Pebruari 1977	Menikah	Islam	Bupati periode 2015-2020
Suaib Mansur	Lara/ 20 Agustus 1970	Menikah	Islam	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Utara (2016–2020)
Arsyad Kasmar	Palopo / 10 Oktober 1958	Menikah	Islam	Wiraswasta
Andi Sukma	-	Menikah	Islam	Anggota DPRD Kab. Luwu utara periode 2019-2024

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara⁶⁵

Muh.Thahar Rum merupakan calon bupati yang sebelumnya pernah menjabat sebagai wakil bupati Kabupaten Luwu Utara periode 2015-2020 dan berpasangan dengan Indah Putri Indriani. Sedangkan pasangan Muh.Thahar Rum yaitu Rahmat Laguni merupakan seorang politisi dan Anggota DPRD Kab. Luwu utara periode 2019-2024. Untuk pasangan calon bupati dan wakil bupati nomor urut dua yakni Indah Putri Indriani merupakan calon bupati yang sebelumnya juga pernah menjabat sebagai wakil bupati periode 2010-2015 dan kemudian menjabat sebagai bupati di periode tahun 2015. Sedangkan pasangan Indah Putri Indriani yaitu Suaib Mansur merupakan mantan birokrat dan pernah menjabat

⁶⁵ KPUD Kabupaten Luwu Utara, *Data Lampiran Daftar Riwayat Hidup Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati*

sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Utara periode 2016–2020. Dan untuk nomor urut tiga yakni Arsyad Kasmar yang merupakan seorang Wiraswasta di Kabupaten Luwu Utara dan berpasangan dengan Andi Sukma yang merupakan seorang politisi dan Anggota DPRD Kab. Luwu utara periode 2019-2024.

4.2.2. Pelaksanaan Pemilukada Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

Untuk mensukseskan pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2020, komisi pemilihan umum Kabupaten Luwu Utara membuat kelompok kerja untuk melakukan sosialisasi terkait untuk menyusun langkah-langkah strategis yang dimaksudkan sebagai upaya dalam rangka pencerahan bagi pemilih yang akan mencoblos di pemilukada. Pemilih ini memiliki hak untuk menggunakan suaranya ataupun memilih untuk tidak menggunakannya, dua pilihan yang dimiliki oleh pemilih ini tentunya punya konsekuensi.

Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Luwu Utara membuat rencana yang akan digunakan untuk kebutuhan biaya terkait dengan pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Setelah menyusun anggaran yang akan di pakai hal ini kemudian di sampaikan ke bupati untuk di tamping dalam bagian rencana kerja dan anggaran (RAK) satuan kerja pengelola keuangan daerah. Rencana susunan kebutuhan pemiliha calon bupati dan wakil bupati luwu utara

tahun 2020 mencakup semua anggaran belanja KPUD Kabupaten Luwu Utara, PPK, PPS, dan KKPS.

Berdasarkan peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor :369/PL.02.5-Kpt/7322/KPU-Kab/IX/2020 Tentang jadwal penetapan pasangan calon dan penyampaian laporan dana awal dana kampanye (LADK) peserta pemilihan yang telah dinyatakan negatif atau sembuh dari corona virus disease 19 (covid-19) pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara tahun 2020, alur kerja dan jadwalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jadwal Pendaftaran Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pada Pemilu Kabupatana Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

No.	Kegiatan	Jadwal	
		Awal	Akhir
1	Verifikasi Syarat Calon		
a.	Pemeriksaan kesehatan	24 September 2020	16 September 2020
b.	Penyampaian hasil pemeriksaan kesehatan	27 September 2020	28 September 2020
c.	Verifikasi syarat calon	24 September 2020	29 September 2020
d.	Pemberitahuan hasil verifikasi	30 September 2020	1 Oktober 2020
e.	Penyerahan dokumen perbaikan syarat calon	1 Oktober 2020	3 Oktober 2020
f.	Pengumuman dokumen perbaikan syarat pasangan calon di laman KPU	1 Oktober 2020	4 Oktober 2020
g.	Verifikasi dokumen perbaikan syarat calon	3 Oktober 2020	4 Oktober 2020
2	Penetapan Pasangan Calon		
a.	Penetapan pasangan calon	5 Oktober 2020	5 Oktober 2020
b.	Pengundian dan pengumuman nomor urut pasangan calon	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020
3	Pelaksanaan Kampanye		
a.	Masa kampanye	8 Oktober 2020	5 Desember 2020
4	Laporan dan audit dana kampanye		
a.	Penerimaan LADK	7 Oktober 2020	7 Oktober 2020
b.	Pengumuman	8 Oktober 2020	8 Oktober 2020

Sumber: KPUD Kab.Luwu Utara⁶⁶

Berdasarkan peraturan komisi pemilihan umum Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum nomor 15 Tahun 2019 tentang tahapan, program, dan

⁶⁶KPUD Kabupaten Luwu Utara, *Data lampiran Jadwal Pendaftaran Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pada Pemilu Kabupatana Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020*

jadwal penyelenggaraan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati dan atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2020, alur kerja dan tahapan pemungutan dan perhitungan suara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jadwal Pemungutan dan Perhitungan Suara Pada Pemilukada Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

Kegiatan	Jadwal	
	Awal	Akhir
Pelaksanaan Pemungutan Suara Dan Penghitungan Suara Dan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara		
Penyampaian pemberitahuan kepada pemilih untuk memilih di TPS	30 November 2020	8 Desember 2020
Pemungutan dan penghitungan suara di TPS	9 Desember 2020	9 Desember 2020
Pengumuman hasil penghitungan suara di TPS	9 Desember 2020	15 Desember 2020
Pengumuman hasil penghitungan suara TPS melalui laman KPU oleh KPU Kabupaten/Kota	9 Desember 2020	15 Desember 2020
Penyampaian hasil penghitungan suara dari KPPS kepada PPS di TPS	9 Desember 2020	9 Desember 2020
Pengumuman hasil penghitungan suara per TPS oleh PPS di desa/kelurahan	9 Desember 2020	15 Desember 2020

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara⁶⁷

Penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020, jumlah data pemilih laki-laki sebesar 109.254 orang sedangkan untuk perempuan sebesar 109.735. adapun jumlah pemilih tetap pada pemilukada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

⁶⁷Data Lampiran Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Kabupaten/Kota
Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Luwu Utara Tahun
2020**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah TPS	Jumlah pemilih			Keterangan
				L	P	L+P	
1	Malangke	14	66	9.506	9.509	19.015	
2	Bone-Bone	11	48	9.158	9.509	18.326	
3	Masamba	19	70	11.877	12.566	24.443	
4	Sabbang	10	39	6.123	6.144	12.267	
5	Rongkong	7	16	1.555	1.357	2.912	
6	Sukamaju	14	50	9.602	9.764	19.366	
7	Seko	12	36	5.177	4.667	9.844	
8	Malangke barat	13	52	8.491	8.452	16.943	
9	Rampi	6	9	1.235	1.034	2.269	
10	Mappedecong	15	46	8.545	8.607	17.152	
11	Baebunta	11	62	10.491	10.840	21.331	
12	Tana Lili	10	43	8.218	8.299	16.517	
13	Sukamaju Selatan	11	40	6.496	6.505	13.001	
14	Baebunta Selatan	10	37	5.508	5.462	10.970	
15	Sabbang Selatan	10	46	7.272	7.361	14.633	
Total		173	660	109.254	109.735	218.989	

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara

Penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara dan di beberapa daerah lainnya pada tahun 2020 dihadapkan dengan beberapa kondisi yang agak berbeda dengan pemilihan umum tahun-tahun sebelumnya dikarenakan akibat pandemi covid 19. Penyebaran covid 19 yang sangat masif memberikan dampak yang sangat luas dalam setiap sendi kehidupan sampai pada arus lokal. Penyebaran covid-19 yang tidak dapat dipastikan kapan akan berhenti berdampak pada pelaksanaan politik lokal yakni pemilihan umum kepala

daerah. Dalam menghadapi pemilihan umum kepala daerah serentak di masa pandemi covid-19 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan berupa undang-undangan nomor 6 tahun 2020. Secara substansi, undang-undang nomor 6 tahun 2020 tersebut telah menjadi payung hukum dalam melakukan dan menjalakan pelaksanaan pemilukada serentak yang dilaksanakan secara demokratis dan transparansi serta pada sisi lain menjaga agar pelaksanaannya juga aman dari penyebaran covid-19.

Pada tanggal 16 Desember 2020, komisi pemilihan umum Kabupaten Luwu Utara melaksanakan rapat pleno terbuka terkait dengan rekapitulasi dan penetapan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih Kabupaten Luwu Utara. pembukaan tersebut di selenggarakan di aula kantor KPU Kabupaten Luwu Utara di jalan simpurusiang kelurahan bone tua kecamatan masamba. Rapat pleno terbuka tersebut dipimpin oleh Ketua KPU Luwu Utara Syamsul Bachri didampingi dua anggota, Hayu Vandy P dan Rahmat. Serta Pembukaan pleno ikut juga dihadiri oleh kapolres Luwu Utara, Perwira Penghubung, Kejaksaan, ketua Pengadilan, Kesbang dan Politik, kadis Dukcapil, Bawaslu, dan anggota PPK se-Luwu Utara.

Dalam rapat pleno yang di selenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu Utara kemudian menetapkan pasangan calon bupati dan wakil bupati nomor urut dua yakni Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur sebagai pasangan calon terpilih bupati dan wakil bupati Kabupaten Luwu Utara periode tahun 2020-2025. Penetapan perolehan

kursi dan calon terpilih dituangkan dalam surat keputusan nomor: 979/PL.02.6-BA/7322/KPU-Kab/XII/2020 Tentang rekapitulasi dan penetapan hasil perhitungan suara tingkat kabupaten pada pemilihan bupati dan wakil bupati luwu utara tahun 2020.

Perolehan suara dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara, dimana pasangan calon bupati dan wakil bupati Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur berada di urutan pertama memperoleh suara sebanyak 80.978, selanjutnya posisi ke dua yakni pasangan calon bupati dan wakil bupati Muh.Thahar Rum dan Rahmat Laguni memperoleh suara sebanyak 49.819 dan di urutan terakhir yakni pasangan calon bupati dan wakil bupati memperoleh suara sebanyak 47.315. Adapun rincian jumlah perolehan suara pasangan calon bupati dan wakil bupati sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rincian Perolehan Suara Pasangan Calon Pada Pemilukada Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

No	Nama Pasangan	Rincian															
		Jumlah Akhir	Sabbang Selatan	Baebunta Selatan	Sukamaju Selatan	Tana Lili	Baebunta	Mappideceng	Rampi	Malangke Barat	Seko	Sukamaju	Rongkong	Sabbang	Masamba	Bone-Bone	Malangke
1	Muh.Thahar Rum dan Rahmat Laguni	49.819	3.566	2.077	1.339	4.934	4.701	4.107	737	3.828	1.097	3.974	717	4.781	6.430	5.149	2.162
2	Indah Putri Indriani dan suaib Mansur	80.978	4.494	3.949	5.623	6.424	7.459	6.993	983	6.536	3.002	6.950	1.287	3.027	8.543	6.640	6.166
3	Arsyad Kasmar dan andi sukma	47.315	3.676	2.490	2.601	2.094	5.333	3.098	99	3.260	1.886	4.865	368	2.406	3.525	3.194	6.620
	Jumlah Suara Sah	177.412	11.736	8.516	9.783	13.452	17.493	14.200	1.819	13.624	7.985	15.784	2.372	30.214	20.498	14.983	14.948

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara⁶⁸

⁶⁸KPUD Kabupaten Luwu Utara, Rincian Perolehan Suara Pasangan Calon Pada Pemilukada Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gagasan atau pemikiran peneliti yang terkait apa yang telah dilakukan dan apa yang telah diamati pada saat penelitian. Dipaparkan, dianalisis serta diuraikan dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang membahas tentang jejaring politik. Pada penelitian ini khusus membahas tentang jejaring politik Indah Putri Indriani dalam pemilukada di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

5.1. Strategi Indah Putri Indriani dalam Mempertahankan Jejaring Politik dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara 2020

Dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 dimenangkan oleh Indah Putri Indriani. Dalam pemilihan tersebut diikuti oleh tiga calon kandidat. Dimana kandidat tersebut bukan orang baru melainkan orang yang telah lama berkiprah di perpolitikan Kabupaten Luwu Utara. Salah satunya Indah Putri Indriani yang merupakan petahana yang maju kembali dalam pemilukada di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Sebelumnya Indah Putri Indriani pernah menjabat sebagai wakil bupati periode 2010-2015 dan pada periode 2015-2020, Indah Putri Indriani menjadi bupati dan menjadi satu-satunya perempuan di Sulawesi Selatan yang berhasil menjadi bupati. Tentunya kemenangannya di pemilukada kali ini di pengaruhi beberapa faktor salah satunya jejaring

politik yang dimiliki sehingga dapat mempertahankan kemenangannya. Jejaring politik yang dimiliki oleh Indah Putri Indriani yakni organisasi sosial. Dimana organisasi sosial ini diantaranya partai politik dan tim pemenang serta aktor lokal yang turut mendukungnya di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Berdasarkan dari pengalaman yang dimiliki ketika memulai karir di Kabupaten Luwu Utara, Indah Putri Indriani mempertahankan jejaring politiknya untuk dapat kembali memenangkan pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Upaya yang digunakan Indah Putri Indriani Untuk memenangkan kembali pada kontestasi pemilukada Kabupaten Luwu Utara yakni dengan menggunakan strategi membangun kepercayaan terhadap jejaring politik, menjaga norma baik dan menjaga relasi antara aktor lokal maupun organisasi sosial.

5.1.1. Membangun Kepercayaan terhadap Jejaring Politik

Dalam membangun kepercayaan jejaring politik terhadap Indah Putri Indriani tentunya bisa dilihat dari salah satunya latar belakang berupa pengalaman organisasi. Berdasarkan dengan banyaknya pengalaman organisasi yang didapatkan kemudian Indah Putri Indriani memanfaatkan untuk membangun kepercayaan terhadap jejaring politik Indah Putri Indriani.

Pada pemilukada tahun 2015 di Kabupaten Luwu Utara, Indah Putri Indriani telah membangun relasi yang cukup luas sehingga menjadi modal

sosial yang kuat. Indah Putri Indriani mampu membangun hubungan secara emosional dengan berbagai organisasi-organisasi lainnya. Banyaknya pengalaman organisasi yang dimiliki Indah Putri Indriani sehingga memiliki kedekatan secara emosional dan membangun kepercayaan dengan berbagai lapisan masyarakat. Adapun riwayat organisasi Indah Putri Indriani sebagai berikut:

Tabel 5.1 Riwayat Organisasi Indah Putri Indriani

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1	Pesantren modern datuk sulaiman palopo	Ketua Osis PMDS Palopo	1993	1994
2	FISIP-UNHAS	Pengurus HIMIHI	1995	1998
3	HMI FISIP-UNHAS	Anggota HMI	1996	1996
4	Universitas Indonesia	Pengurus IKA	2002	2006
5	Al-Washliyah	BENDAHARA HIMMAH	2002	2007
6	Al-Washliyah	Wakil Ketua DPP HIMMAH	2007	2012
7	ICMI Wilayah Sulawesi Selatan	Sekretaris Dewan Pakar ICMI	2012	2017
8	PMI Kab.Luwu Utara	Ketua PMI	2011	2016
9	BNNK Kab.Luwu Utara	Ketua BNNK	2011	2016
10	NU Kab.Luwu Utara	Ketua Dewan Penasehat Muslimah	2014	2019
11	MIPI Kab.Luwu Utara	Ket. Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia	2013	2019
12	KPAD Kab.Luwu Utara	Ketua KPAD Kab.Luwu Utara	2011	2015
13	LPPTQ Kab.Luwu Utara	Ketua LPPTQ Kab.Luwu Utara	2011	2016
14	Kwarcab Kab.Luwu Utara	Ketua Kwarcab Kab.Luwu Utara	2010	2015
15	ICMI Kab.Luwu Utara	Ketua ICMI Kab.Luwu Utara	2011	2016

Sumber: Diolah penulis dari data KPU Kabupaten Luwu Utara⁶⁹

⁶⁹KPUD Kabupaten Luwu Utara. *Lampiran Riwayat Hidup Indah Putri Indriani*.

Berdasarkan riwayat organisasi yang didapatkan Indah Putri Indriani yang pernah mengikuti 15 organisasi baik internal maupun eksternal. Jika dibandingkan dengan kandidat yang lainnya yakni Muh Thahar Rum dan Arsyad Kasmar. Pengalaman organisasi yang dimiliki Indah jauh lebih banyak dibandingkan kandidat lainnya. Berikut riwayat pengalaman organisasi Muh Thahar Rum dan Arsyad Kasmar :

Tabel 5.2 Riwayat Organisasi Muh Thahar Rum

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu (IPMIL)	Pengurus	-
2	Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) Kom.Fak.Hukum Unhas	Pengurus	-
3	Partai Demokrat Kab.Luwu Utara	Anggota	2010-2014
4	DPC Partai Gerindra Luwu Utara	Anggota	2010-2016
5	DPD Partai Nasdem Luwu Utara	Ketua DPD	2017- Sekarang

Sumber : KPUD Kabupaten Luwu Utara⁷⁰

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa daftar riwayat organisasi yang di ikuti oleh Muh Thahar Rum sebanyak 5 organisasi. Terdiri dari Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu (IPMIL), Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI), Komisariat Fakultas Hukum Unhas, Partai Demokrat Kabupaten Luwu Utara, DPC Partai Gerindra Luwu Utara dan DPD Partai Nasdem Luwu Utara. Sedangkan riwayat pengalaman organisasi Arsyad Kasmar yakni :

⁷⁰KPUD Kabupaten Luwu Utara. *Lampiran Daftar Riwayat Hidup Muh.Thahar Rum.*

Tabel 5.3 Riwayat Organisasi Arsyad Kasmar

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun Masuk	Tahun keluar
	Sekretariat Bersama Golongan Karya	Anggota pengurus	1977	1988
2	Generasi Muda Gosgoro	Ketua bidang pengembangan sumber daya manusia	1997	1997
3	Partai Golkar	Calon tetap DPR RI dari Kabupaten Luwu Utara	1997	1997
4	DPD II Partai Golkar Luwu Utara	Ketua	2000	2005
5	Pokja Pemenangan Pemilu DPP Golkar	Anggota	2003	2004
6	DPD II Partai Golkar Luwu Utara	Ketua	2005	2010
7	DPC Partai Gerindra Luwu Utara	Ketua	2010	2015
8	DPC Partai Gerindra Luwu Utara	Ketua	2019	Sekarang

Sumber : KPUD Kabupaten Luwu Utara⁷¹

Mencermati pengalaman ketiga kandidat yang mencalonkan di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 terlihat bahwa pengalaman organisasi yang dimiliki Indah Putri Indriani jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengalaman organisasi kandidat yang lainnya. Sehingga dalam hal ini Indah mampu membangun relasi dan mampu membangun kepercayaan dengan berbagai jejaring politik dengan mudah dan bisa lebih luas. Cara Indah Putri Indriani dalam membangun kepercayaan terhadap jejaring politik yaitu dengan memperkuat hubungan komunikasi dengan para aktor seperti organisasi sosial termasuk didalamnya partai politik yang mendukung, tokoh masyarakat, tokoh

⁷¹KPUD Kabupaten Luwu Utara. *Lampiran Daftar Riwayat Hidup Muh.Thahar Rum.*

agama serta tokoh politik. Indah Putri Indriani melakukan konsolidasi dari tingkat kabupaten hingga ke tingkat desa, untuk membangun jejaring politik yang lebih kuat sehingga dalam pemilukada mendapatkan dukungan yang lebih besar.

Selain keikutsertaan Indah dalam organisasi-organisasi tersebut, kepercayaan Indah tidak terlepas dari kesuksesan kinerja dirinya sebagai Bupati Luwu Utara periode 2015-2020. Kepercayaan tersebut diperoleh dari prestasi atau janji-janji politik yang telah dilaksanakan oleh pasangan ini pada saat sebelum mencalonkan diri pada Pemilukada tahun 2020. Pada saat pencalonan di Pemilukada tahun 2015, dirinya berpasangan dengan Muh Thahar Rum sebagai calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara. Dirinya menyusun visi dan misi pasangan dan mewujudkan hal tersebut dengan menyusun sebelas program prioritas berbasis kemasyarakatan dengan mengedepankan sifat religius dan mengutamakan pembangunan yang berkualitas dan merata dengan berlandaskan kearifan lokal.⁷² Kesebelas program tersebut sebagai berikut⁷³:

⁷²Tawakkal Burhanuddin. Loc.Cit. h. 98.

⁷³*Ibid*, h. 99-100.

Tabel 5.4 11 Program Prioritas Indah Putri Indriani Pada Masa Jabatan Bupati Luwu Utara Tahun 2015

No	Program Prioritas	Progress
1	Program Pengembangan Sistem E-Budgeting bagi perencanaan pembangunan daerah sebagaimana regulasi yang telah disyaratkan	Sudah dilakukan ⁷⁴
2	Membangun pusat pengaduan, pelayanan dan penyelamatan secara cepat dan terpadu (CARESTER= <i>Care and Rescue Center</i>)	Sudah dilakukan ⁷⁵
3	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, dengan pola penjangkaran tenaga kerja terdidik di setiap desa dengan program sarjana membangun desa	Sudah dilakukan ⁷⁶
4	Program peningkatan mutu tenaga kependidikan serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa Luwu Utara yang berprestasi	Sudah dilakukan ⁷⁷
5	Program pembangunan infrastruktur monumental kota dan perdesaan dalam mendukung keberadaan investor dengan Penuntasan pembangunan jalan lingkaran utara dan selatan Kota Masamba, Pembangunan jalan-jalan dalam kota penghubung jalan lingkaran utara dan selatan, Pembuatan median jalur 2 untuk jalan utama dalam kota, Penataan taman, Pembangunan <i>islamic center</i> (mesjid agung), dan Pembangunan infrastruktur layanan lainnya yang berarsitektur modern, pembangunan kawasan industri Luwu Utara (kilu), sentra ekonomi, pelabuhan, bandar udara, jalan-jalan ekonomi (jalan lingkaran ekonomi) dan jaringan irigasi.	Sudah dilakukan
6	Program peningkatan nilai tambah agribisnis dengan pengembangan industri kecil dan menengah dalam upaya pelaksanaan ekonomi kerakyatan	Sudah dilakukan

Sumber: Data diolah penulis dari artikel tahun 2015-2020

⁷⁴Rakyatku.com. *Tidak Mudah, Luwu Utara Akhirnya Dapatkan Aplikasi Simral dari Banyuwangi*. (<https://rakyatku.com/read/136076/tidak-mudah-luwu-utara-akhirnya-dapatkan-aplikasi-simral-dari-banyuwangi>) Diakses pada 16 Mei 2022)

⁷⁵Diskominfo Luwu Utara. *SMSKi', Layanan Pengaduan Online untuk Masyarakat Luwu Utara*. (Diakses melalui <https://diskominfo.luwuutarakab.go.id/berita/6/smski-layanan-pengaduan-online-untuk-masyarakat-luwu-utara>) Diakses pada 16 Mei 2022).

⁷⁶Portal Luwu Utara. *Dinas Pendidikan Luwu Utara Perpanjang Kontrak 112 Sarjana Mengajar* (<https://portal.luwuutarakab.go.id/post/dinas-pendidikan-luwu-utara-perpanjang-kontrak-112-sarjana-mengajar>) Diakses pada 16 Mei 2022).

⁷⁷Pojoksatu Sulsel.id., *116 Mahasiswa Lutra Dapat Beasiswa Penyelesaian Studi* (Diakses melalui <https://sulsel.pojoksatu.id/baca/116-mahasiswa-lutra-dapat-beasiswa-penyelesaian-studi>) Diakses pada 16 Mei 2022).

No	Program Prioritas	Progress
8	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan pembentukan perusda (agribisnis dan kelistrikan), PSO (<i>public service obligation</i>) sebagai lembaga pengendali harga, operasi pasar, dan pasar murah.	Sudah dilakukan ⁷⁸
9	Program bantuan dan jaminan kesejahteraan sosial melalui bantuan modal (1% dari APBD).	Sudah dilakukan ⁷⁹
10	Program peningkatan kesempatan kerja bagi tenaga kerja terdidik (TOT, pembukaan lapangan kerja baru, penempatan tenaga kerja terdidik di perusahaan dan misi TKI profesional)	Sudah dilakukan
11	Program pemeliharaan kantrantibmas (keamanan desa mandiri), pencegahan tindak kriminal dengan memperbanyak kegiatan interaksi sosial keagamaan dan pemuda.	Sudah dilakukan

Sumber: Data diolah penulis dari artikel tahun 2015-2020

Dari tabel 5.2 tersebut dapat diketahui bagaimana keberhasilan program-program semasa Indah Putri Indriani menjabat dapat berbentuk menjadi sebuah hubungan timbal balik dari masyarakat kepada Indah. Dengan prestasi dan rencana program yang secara keseluruhan telah dilakukan dan sementara dilaksanakan, mencerminkan kepercayaan kepada Indah sebagai seorang Bupati Luwu Utara. Masyarakat Luwu Utara khususnya terhadap jejaring politik dapat dengan sendirinya menilai sosok dari Indah dengan program-program yang dirinya laksanakan. Hal

⁷⁸DP2KUKM Luwu Utara. *Harga Komoditas Pangan di Pasar Rakyat Bonebone dan Sukamaju Relatif Stabil Jelang Nataru* (Diakses melalui <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/89/harga-komoditas-pangan-di-pasar-rakyat-bonebone-dan-sukamaju-relatif-stabil-jelang-nataru.html> Diakses pada 16 Mei 2022).

⁷⁹*Idem, Bupati Luwu Utara Serahkan Bantuan Modal Kepada 846 Pelaku Usaha Mikro dan Kecil.* (Diakses melalui <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/111/bupati-luwu-utara-serahkan-bantuan-modal-kepada-846-pelaku-usaha-mikro-dan-kecil.html> Diakses pada 16 Mei 2022).

tersebut menjadi modal sosial bagi Indah dalam maju di pemelukada Luwu Utara berikutnya.

Selain itu Indah juga memiliki sebuah program sosial yang di lakukan ketika menjabat sebagai bupati pada periode tahun 2015-2020 yakni program Semalam Di Desa. Program inovatif Semalam di Desa merupakan salah satu program yang senantiasa mendapat tempat tersendiri di hati masyarakat, khususnya mereka yang tinggal di wilayah terpencil. Bukan tanpa sebab jika program ini begitu dinanti masyarakat desa. Dengan adanya program semalam di desa Indah Putri Indriani dapat menyerap aspirasi, keinginan, dan harapan masyarakat yang sebelumnya tenggelam sehingga kemudian dibahas dan dicarikan solusi.

“Program semalam di desa menjadi program dari ibu indah yang sangat di rasakan oleh masyarakat. Program ini sangat di tunggu-tunggu oleh masyarakat karena masyarakat dapat menyampaikan apa yang selama ini menjadi keresahan baik itu terkait pembangunan maupun banyak hal yang terkait dengan pemerintah. Program tersebut banyak di nanti oleh masyarakat. Selain itu masyarakat jadi bisa lebih dekat dengan pemerintah”⁸⁰

Program selama di desa bersama Indah Putri Indriani ini menjadi investasi sosial yang dimiliki Indah Putri Indriani. Dimana dengan program yang di buat Indah ini kemudian mejadikan modal sosial yang sangat kuat. Dengan adanya program semalam di desa menjadikan Indah Putri Indriani bisa lebih dekat dengan jejaring maupun dengan masyarakat. Jika di bandingkan dengan kandidat yang lainnya, Indah Putri Indriani kemudian mampu membangun sebuah kepercayaan di dalam struktur sosial

⁸⁰ Wawancara dengan Edi Sudarto, anggota DPRD fraksi PAN pada pukul 16.00 di rumah kediaman edi sudarto desa wonokerto

masyarakat. Hal ini kemudian sejalan dengan teori modal sosial Putnam dimana dengan modal sosial berupa kepercayaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan terkoordinasi yang dapat memenangkan Indah dalam kontestasi pemilukada tahun 2020.

Terlaksananya program Indah selama dirinya menjabat tentunya hal ini dapat menjadi modal sosial. Dalam hal ini modal sosial tersebut di gunakan oleh Indah pada saat pemilukada tahun 2015 dan pertama kalinya mencalonkan sebagai bupati. Pada tahun 2015, Indah Putri Indriani memanfaatkan modal sosial yakni salah satunya jejaring partai politik untuk mencapai kemenangannya. Partai politik tersebut antara lain Partai Gerindra, PDIP, Nasdem dan Demokrat. Dari empat partai tersebut Indah Putri Indriani meraih total dukungan sebanyak 14 kursi di DPRD. Berikut jumlah partai pendukung Indah Putri Indriani di pemilukada tahun 2015:

Tabel 5. 5 Dukungan Partai Indah Putri Indriani Tahun 2015

No	Partai pendukung	Jumlah kursi di DPRD
1	Gerindra	6 Kursi
2	PDIP	3 Kursi
3	Nasdem	3 Kursi
4	Demokrat	2 Kursi
	TOTAL	14 Kursi

Sumber: diolah penulis melalui website KPUD Luwu Utara⁸¹

Sedangkan pada saat pemilukada tahun 2020, Indah Putri Indriani mendapatkan dukungan dari lima partai politik yang mendukungnya. Lima

⁸¹KPUD Kabupaten Luwu Utara. *Pilkada Kabupaten Luwu Utara*. (<https://pilkada2015.kpu.go.id/luwuutarakab>. Diakses pada 1 April 2021)

partai tersebut yakni Partai Golkar, PAN, Partai Demokrat, PDIP dan PPP dengan total perolehan kursi sebanyak 18 kursi. Berikut jumlah partai pendukung Indah Putri Indriani di pemilukada tahun 2020:

Tabel 5.6 Jumlah Partai Pendukung Para Calon Kandidat Dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

Nomor Urut	Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	Dukungan Partai Politik	Jumlah Kursi di DPRD
1	Muh. Thahar - Rahmat Laguni	Partai Nasdem, Perindo dan PKB	8 kursi
2	Indah Putri Indriani - Suaib Mansur	Partai Golkar, PAN, Partai Demokrat, PDIP dan PPP	18 kursi
3	Arsyad Kasmar - Andi Sukma	Partai Hanura Gerindra dan PKS	9 kursi

Sumber: Tribun News Makassar⁸²

Meskipun sebelumnya pada pemilukada tahun 2015 Indah Putri Indriani diusung oleh Partai Gerindra dan Partai Nasdem tetapi pada saat pemilu 2020 kedua partai tersebut menyatakan bahwa tidak lagi mendukung dan mempunyai calon tersendiri yakni dari ketua-ketua partai mereka. Terlebih terhadap partai Gerindra dimana pada saat pencalonan pemilukada 2015, Indah sedang menjabat sebagai Ketua DPC Partai Gerindra Luwu Utara dan pada saat menuju pemilukada tahun 2020, dirinya diberhentikan dari posisi tersebut karena kedekatan terhadap partai oposisi, yaitu Partai Golkar. Untuk itu Indah Putri Indriani kemudian masuk sebagai kader Partai Golkar mengikuti jejak sang suami yang

⁸²Tribunnews Makassar, *Begini Kekuatan Partai Pengusung 3 Paslon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara* (<https://makassar.tribunnews.com/2020/09/02/begini-kekuatan-partai-pengusung-3-paslon-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara> diakses pada 16 Mei 2022)

merupakan ketua Partai Golkar Kabupaten Luwu Utara dan menggunakan jejaring Partai Golkar dalam mencapai kemenangannya di pemilukada 2020.

Hal yang menarik dari dukungan terhadap pasangan calon bupati Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur yakni partai yang dianggap sulit untuk berkoalisi dalam politik justru mendukung dan berkoalisi dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Partai tersebut yakni Partai Demokrat dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Koalisi yang terjadi antara Partai Demokrat dan partai PDIP bukan hanya terjadi pada tahun 2020 saja. Tetapi pada periode sebelumnya kedua partai tersebut juga mendukung Indah Putri Indriani. Artinya dukungan Partai Demokrat dan PDIP sudah terjadi selama dua kali masa periode sejak Indah Putri Indriani mengikuti pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara. hal ini menunjukkan bahwa Indah mampu membangun kepercayaan terhadap jejaring politik sehingga mampu membantu Indah Putri Indriani dalam memenangkan kontestasi pemilukada selama 2 periode.

Terlihat bahwa Partai Demokrat dan PDIP Merupakan partai yang tetap mendukung Indah Putri Indriani di setiap pemilukada Luwu Utara sejak tahun 2015. Meskipun dua partai tersebut merupakan partai yang jarang melakukan koalisi bersama namun pada pemilukada Luwu Utara kedua partai tersebut bergabung menjadi satu fraksi dengan Partai Golkar

sehingga partai politik yang dimiliki oleh Indah Putri Indriani menjadi semakin kuat.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Agus Setiawan, anggota DPRD Fraksi Partai Demokrat Kabupaten Luwu Utara:

“Untuk pemilukada tahun 2020 Partai Demokrat dan PDIP kembali berkoalisi dan mendukung ibu Indah. Kami sepenuhnya memberikan kepercayaan terhadap ibu indah. Kami menilai bahwa ibu indah ini merupakan sosok pemimpin yang layak dan pantas terpilih untuk menjadi Bupati Luwu Utara karena memang dari background pendidikannya itu memang dari birokrasi dan dari segi wawasannya juga serta pengalaman di organisasi sebelumnya. Maka dari itu kami tetap mendukung ibu indah. Dan untuk kami sendiri dari Partai Demokrat dan PDIP itu sepakat untuk bergabung dan menjadi satu dengan fraksi Golkar karena memang kemarin partai pengusung terkuatnya dari Golkar jadi artinya bukan satu kesatuan utuh untuk menjadi satu fraksi gabungan tapi fraksi itu ditarik ke Golkar.”⁸³

Dalam wawancara tersebut terlihat bahwa Indah Putri Indriani membangun kepercayaan dengan Partai Demokrat dan PDIP sehingga dapat mendukung kembali dalam pemilukada tahun 2020. Meskipun keduanya partai besar yang jarang berkoalisi tetapi setelah dilakukan survey terkait Indah Putri Indriani Di Kabupaten Luwu Utara, kedua partai yang bahkan tidak pernah berkoalisi dalam pemilihan umum kini sepakat untuk Mendukung Pasangan Calon Indah Putri Indriani Dan Suaib Mansur. Indah Putri Indriani mampu membangun kepercayaan dengan jejaring politiknya sejak periode pertama sehingga jejaring politiknya menganggap bahwa Indah Putri Indriani layak dan pantas untuk memimpin kembali Kabupaten Luwu Utara. Kepercayaan yang terjadi

⁸³Wawancara dengan Agus Setiawan, Anggota DPRD Fraksi Demokrat pada pukul 19.30 di rumah kediaman Agus Setiawan desa Mulyorejo

antara Indah juga dinilai dari *background* atau latar belakang pendidikan serta pengalaman organisasi serta wawasan yang luas sehingga membuat jejaring politiknya semakin memantapkan pilihan untuk kembali mendukung Indah Putri Indriani dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Bersatunya Partai Demokrat dan partai PDIP dalam mendukung kembali Indah menjadi modal sosial yang kuat. Dimana pada teori modal sosial menurut Putnam, modal sosial tidak dibangun hanya oleh suatu individu, namun dibentuk oleh kecenderungan kelompok-kelompok untuk membangun jaringan yang lebih besar. Selain itu kepercayaan kedua partai yang begitu besar terhadap Indah ini menjadikan modal sosial yang baik di periode 2015 hingga periode 2020. Indah Putri Indriani kemudian menjadikan Partai-partai tersebut terlibat dalam suatu jaringan sosial yang cenderung saling bertukar antar individu ataupun kelompok didalam masing-masing partai ataupun antar partai. Sehingga, pada akhirnya partai-partai koalisi tersebut bersepakat untuk mendukung Indah di Pemilukada Luwu Utara tahun 2020.

Bersatunya dua partai yang jarang berkoalisi tersebut yakni partai PDIP dan Partai Demokrat sesuai pula dengan konsep Jaringan politik. Dimana jejaring politik merupakan suatu jaringan di mana ikatan-ikatan politik yang menghubungkan satu aktor politik ke aktor politik lain untuk menjalin hubungan politik yang kuat⁸⁴. Menurut Denny⁸⁵ juga

⁸⁴J. A. Denny., *Catatan Politik*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta 2010)

menyebutkan bahwa pada hubungan politik yang kuat terjadi interaksi politik yang berkelanjutan, sehingga satu sama lain terikat dengan seperangkat harapan yang sama. Dua partai tersebut kemudian sepakat untuk menjalin hubungan yang kuat dan bekerjasama untuk mendukung Indah Putri Indriani. Sehingga dalam pemilukada indah memiliki jejaring politik yang kuat yang kemudian mengantarkan nya menjadi pemenang dalam kontestasi pemilukada.

Dalam dukungannya terhadap Indah Putri Indriani, Partai PDIP bahkan secara langsung mengantarkan formulir pengusungan partai politik terhadap Indah. Formulir dukungan tersebut langsung diantar oleh pengurus harian dan selaku tim penjaringan PDIP dan terima langsung oleh suami dari Indah yakni Muhammad Fauzi di Masamba. Dalam hal ini indah telah lama membangun kepercayaan terhadap partai PDIP sehingga dalam pemilukada Luwu Utara tahun 2020 partai PDIP kembali memberikan dukungan bahkan mengantarkan langsung formulir dukungan tersebut.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Yakob Banne, Anggota DPRD Fraksi PDIP Kabupaten Luwu Utara:

“Untuk pemilukada tahun 2020 saya secara langsung mengantarkan formulir pengusungan partai PDIP. Kemudian pada saat itu yang terima yakni suami dari ibu Indah yakni bapak Fauzi di masamba. Kami memberikan formulir terhadap Ibu Indah karena setelah kami nilai bahwa, memang beliaulah yang layak untuk kami dukung karena tentu dari semuanya itu kami pahami bahwa ibu cocok dengan Luwu Utara ini dan Sebelum kami menyatakan dukungan terhadap ibu indah kami telah melakukan pertemuan dan

⁸⁵ *Ibid.*

hasil dari pertemuan itu didapatkan bahwa ibu Indah layak memimpin Luwu Utara untuk periode ke 2 ini”.⁸⁶

Terlihat bahwa kepercayaan partai PDIP dengan Indah Putri Indriani telah terjalin lama. Sehingga di pemilukada tahun 2020 PDIP kembali mengusung Indah. Partai PDIP juga melihat bahwa Indah Putri Indriani punya peluang atau potensi yang besar untuk menang. Dengan PDIP membawakan formulir langsung kepada Indah, tercermin bahwa tindakan proaktif dari PDIP merupakan unsur penting dalam modal sosial yang kuat dimana anggota sebuah partai tidak saja berpartisipasi, namun mencari jalan agar PDIP dapat terlibat dalam pemenangan Indah sebagaimana yang dibahas dalam teori modal sosial. Selain itu, potensi kemenangan Indah bisa dilihat dengan pendekatannya dengan masyarakat, Indah Putri Indriani sering melakukan silaturahmi dengan banyak masyarakat diseluruh pelosok Kabupaten Luwu Utara bahkan yang medan jalannya sangat susah untuk di lalui. Silaturahmi tersebut dilakukan baik sebelum pelaksanaan pemilukada hingga pada saat kampanye dilakukan. Selain itu, partai PDIP secara khusus menilai bahwa tim yang dimiliki Indah Putri Indriani aktif dan solid bergerak dan Indah dinilai memiliki kemampuan untuk memenangkan pemilukada.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Yakob Banne, Anggota DPRD Fraksi PDIP Kabupaten Luwu Utara:

“ibu indah ini silaturahmi nya kuat dengan masyarakat baik sebelum adanya pemilukada. Ibu ini sudah aktif turun kemasyarakat tanpa

⁸⁶Wawancara dengan Yakob Banne, Anggota DPRD Fraksi PDIP, 31 Januari 2022 pada pukul 14.00 di kantor DPRD Kabupaten Luwu Utara .

seگان-seگان ke masyarakat untuk menjalankan program yang sebelumnya. Bahkan ibu itu berani terjun langsung ke daerah-daerah yang lokasi atau daerahnya itu sangat eksrim hanya untuk bertemu dengan masyarakat Luwu Utara. saya kira itu yang kemudian membuat masyarakat luwu utara kembali memilih ibu indah dalam pemilukada tahun 2020. Jadi sebelum kami memutuskan untuk mendukung ibu indah tentu kami survey dulu apa yang kemudian menjadi visi dan misi kedepannya untuk membangun luwu utara. dan apa yang menjadi visi dan misi IDP dipemilukada ini sejalan dengan perjuangan PDIP sendiri. Kami juga melihat Tim ibu indah ini solid bergerak. Ibu indah punya kemampuan dan siap untuk memenangkan Pemilukada”.⁸⁷

Dalam wawancara tersebut terlihat bahwa Indah Putri Indriani membangun kepercayaan dengan jejaring politiknya dengan melakukan strategi rutin melakukan kunjungan atau silaturahmi. Dalam strategi yang dilakukan Indah melakukan silaturahmi dengan masyarakat hingga kedaerah yang terpencil. Hal ini yang kemudian menumbuhkan kepercayaan dengan jejaring dimana dengan melakukan silaturahmi tersebut partai politik melihat bahwa Indah merupakan seseorang yang layak di pilih kembali di pemilukada tahun 2020 karena dekat dengan masyarakat. Silaturahmi yang dilakukan dengan membangun kepercayaan ini merupakan cara yang dilakukan Indah Putri Indriani dalam mempertahankan jejaringnya sehingga dapat menjadi modal sosialnya di pemilukada tahun 2020. Hal ini sesuai dengan teori modal sosial berupa kepercayaan dimana kepercayaan itu merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan

⁸⁷Wawancara dengan Yakob Banne, Anggota DPRD Fraksi PDIP, tanggal 31 Januari 2022 pada pukul 14.00 di kantor DPRD Kabupaten Luwu Utara .

melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya.⁸⁸. dalam hal ini partai PDIP berkeinginan dalam mendukung Indah dengan didasari keyakinan bahwa Indah Putri Indriani ini layak di pimpin kembali. Kepercayaan tersebut menjadi dasar khususnya PDIP sebagai representatif masyarakat dalam menjadikan modal sosial bagi Indah di Pemilukada.

Seperti yang terlihat di akun media sosial instagram milik Indah Putri Indriani bahwa pada tahun 2020 Indah Putri Indriani membagikan beberapa bantuan sosial di daerah yang terpencil yang terdampak oleh kasus Covid-19. Dalam postingan tersebut Indah Putri Indriani mengendarai motor trail dengan membawa beberapa bantuan sosial di motornya. Dalam postingannya tersebut Indah Putri Indriani mengendarai motor trail melewati medan atau jalan yang cukup ekstrim yakni melewati pegunungan dan bukit yang sangat terjal. Meskipun begitu niatnya untuk memberikan bantuan sosial tersebut tidak terhenti. Jika dibandingkan dengan calon kandidat yang lain tentunya sangat berbeda jauh karena calon kandidat yang lainnya sangat jarang ke tempat yang susah dan terjal untuk di lewati. Dalam beberapa postingan yang lainnya juga terlihat bahwa Indah Putri Indriani gemar menggunakan motor trail ke beberapa daerah-daerah lainnya di Kabupaten Luwu Utara.

⁸⁸ *Ibid.*

Selain membangun kepercayaan dari kedua partai politik tersebut, Indah Putri Indriani juga membangun kepercayaan dengan tiga partai lainnya. terdapat partai yang sebelumnya tidak mengukung Indah di Pemilukada 2015 namun pada Pemilukada Luwu Utara tahun 2020 partai politik tersebut mengukung pencalonan Indah Putri Indriani. Partai tersebut antara lain PAN, PPP, dan Partai Golkar.

Ketiga partai tersebut menerangkan bahwa rekam jejak yang dimiliki Indah Putri Indriani selama berkarir di birokrasi menjadikan dirinya layak untuk diusung oleh ketiga partai tersebut. Dimulai dari kemampuan dirinya dalam berkomunikasi kepada semua lapisan masyarakat dan hingga menepati janji-janji politik saat berkampanye di Pemilukada tahun 2015, membuat kualitas rekam jejak dirinya meningkat dibandingkan kandidat lainnya.

Kepercayaan jejaring politik terhadap Indah Putri Indriani dalam pemilukada tahun 2020 tersebut tidak diragukan lagi. Hal ini dapat dilihat bahwa beberapa partai bahkan telah mempersiapkan dukungannya jauh sebelum pemilukada. Bahkan secara khusus, PAN sejak awal mulai merencanakan untuk mendukung Indah di periode kedua jabatan, hingga PAN menjadi partai pertama yang secara institusional mendukung pencalonan Indah Putri Indriani sebagai Calon Bupati Kabupaten Luwu Utara di Pemilukada Luwu Utara tahun 2020.

Partai PAN secara langsung menjelaskan bahwa kepercayaan partai PAN sendiri terbangun dengan melihat hasil karya nyata dari Indah Putri

Indriani di periode 2015-2020 terlebih dalam pembangunan di beberapa daerah yang sangat terpencil yakni dengan membangun beberapa jalan darurat untuk bisa dilewati dengan kendaraan walaupun hanya dapat dilalui dengan kendaraan roda dua atau motor. Sehingga dalam memberikan dukungan PAN tidak pernah meragukan kapasitas dan kualitas Indah Putri Indriani dalam membangun Kabupaten Luwu Utara kedepannya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Edi Sudarto, anggota DPRD Fraksi Partai PAN Luwu Utara:

“PAN kemudian secara kelembagaan menjadi partai pertama yang mendukung ibu Indah pada saat itu. Ini tidak terlepas pertama dari karya nyata ibu selama periode pertama jadi janji-janji politiknya yang dituangkan dalam RPJMD itu nyaris terselesaikan dengan baik. belum selesai tapi nyaris selesai. Itulah kemudian PAN secara institusi menjadi partai pertama yang menyatakan sikap mendukung ibu indah pada periode ke 2.”⁸⁹

Terlihat bahwa rekam jejak Indah Putri Indriani selama beliau menjabat memberikan hasil yang signifikan sehingga dalam pemilukada tahun 2020 Indah mendapatkan kepercayaan dari beberapa partai untuk mengusungnya. Hal ini tidak lepas dari karya nyata selama menjabat sebagai bupati periode 2015-2020 dan tentunya terjadi banyak pembangunan dan kemajuan yang terjadi Di Luwu Utara. salah satunya yakni semakin berkembangnya akses ke daerah-daerah yang sangat terpencil. Hal ini dimulai dengan perbaikan jalan dan infrastruktur lainnya. Kerja nyata yang dilakukan indah putri indriani juga merupakan cara untuk

⁸⁹Wawancara dengan Edy Sudarto, Anggota DPRD Fraksi PAN, 29 Januari 2022 pada pukul 16.00 di rumah kediaman edi sudarto desa wonokerto

mempertahankan jejaringnya. Dengan kinerja yang baik, indah menunjukkan kepada Actor Local Bahwa Indah Putri Indriani Layak Untuk Memimpin Kembali Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kepercayaan jejaring politik Indah Putri Indriani terlihat dari karya nyata selama Indah menjabat sebagai bupati Kabupaten Luwu Utara periode 2015-2020 hal ini yang kemudian menjadikan Indah memiliki modal sosial yang kuat. Modal sosial senantiasa diwarnai oleh kecenderungan saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok atau antar kelompok itu sendiri. Dimana dalam hal ini partai PAN melihat hasil karya nyata yang memuaskan selama periode 2015 hingga 2020 sehingga partai PAN kemudian menyatakan sikap mendukung Indah. Begitu pula dengan Indah yang memberikan kinerja yang baik di Kabupaten Luwu Utara selama periode 2015-2020. Jadi dalam hal ini ada kecenderungan saling tukar kebaikan satu sama lain.

Selain itu, Partai Golkar juga menjadi salah satu partai yang ikut mengusung Indah Putri Indriani di Pemilukada Luwu Utara tahun 2020. Partai Golkar memiliki kursi terbanyak di DPRD Luwu Utara yang berjumlah 8 kursi. Sama seperti partai-partai pengusung Indah Putri Indriani lainnya. Partai Golkar menilai bahwa rekam jejak dan kesesuaian visi dan misi pencalonan dengan Partai Golkar, dan sosok pribadi Indah dinilai baik sehingga dalam pemilukada 2020 menjadi salah satu partai pengusung. Selain itu, peranan suami dari Indah Putri Indriani, Muh. Fauzi

sebagai Ketua Partai Golkar memastikan Indah diusung oleh Partai Golkar. Dengan proses tersebut, mengindikasikan bahwa Muh. Fauzi ikut andil dalam proses penjaringan dan penyaringan Indah Putri Indriani di Pemilu pada tahun 2020.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Basir, Ketua DPRD sekaligus Ketua Harian Partai Golkar Luwu Utara:

“Jadi kalo sosok ibu Indah ini adalah sosok yang memang, pertama orang yang pergaulannya sangat lugas kemudian periang kalo kita liat dari kampus orangnya disiplin dan ketika kita melihat perpolitikannya luar biasa dan kami sebagai partai pengusung pada saat itu punya keyakinan bahwa ibu indah akan menjadi pemenang. Apalagi ketua kemarin merupakan suami dari ibu indah sendiri jadi pak fauzi juga yang kemudian turun ikut andil dalam proses penjaringan dan penyaringan IDP di pemilu pada tahun 2020.”⁹⁰

Terlihat bahwa Partai Golkar selaku partai pengusung dan tentunya menjadi partai dengan perolehan dukungan kursi terbanyak tersebut punya keyakinan dan kepercayaan bahwa Indah mampu memimpin kembali Luwu Utara. hal ini bisa dilihat dari segi hubungan yang terjalin di masyarakat dan juga Partai Golkar percaya bahwa Indah merupakan sosok yang dapat menyatukan berbagai etnis, suku dan agama di Kabupaten Luwu Utara. Kepercayaan jejaring politik khususnya pada partai Golkar juga melihat bahwa Indah ini merupakan sosok perempuan yang memiliki kemampuan dalam memimpin yang sangat baik serta pergaulannya yang luas menjadikan partai Golkar mendukung Indah Putri Indriani di pemilu pada tahun 2020.

⁹⁰Wawancara dengan Basir, Ketua DPRD Luwu Utara dan Ketua Harian Fraksi Golkar, 31 Januari 2022 pada pukul 10.00 di kantor DPRD kabupaten luwu utara.

Selain itu jejaring kekerabatan atau keluarga yakni suami dari Indah Putri Indriani yang merupakan anggota DPR RI sekaligus ketua partai Golkar Kabupaten Luwu Utara yang kemudian menjadikan modal sosial tambahan Indah dalam memenangkan kontestasi pemilukada. Dalam hal ini jejaring politik berupa jejaring keluarga atau kekerabatan menjadikan Indah Putri Indriani lolos dalam pemilukada tahun 2020. Jaringan tertutup atau kekerabatan menurut Putnam merupakan Jaringan yang terbentuk di dalam internal aktor. Jaringan ini lebih utamanya terbentuk dalam internal keluarga. Jaringan ini hanya di ketahui oleh personal. Jaringan ini terbentuk karena kesadaran diri sendiri tanpa adanya perintah atau suruhan.

Selain Partai Demokrat, PDIP, PAN dan Partai Golkar, Partai PPP juga memberikan dukungan terhadap Indah Putri Indriani. Partai PPP memberikan kepercayaan sepenuhnya terhadap Indah Putri Indriani karena melihat capaian kinerja yang dilakukan Indah Putri Indriani selama menjabat bupati periode 2015-2020 ini dirasakan dengan baik oleh masyarakat. Partai PPP juga menganggap bahwa Indah Putri Indriani ini merupakan orang yang memiliki kemampuan memimpin yang bagus dan juga secara personal orangnya cerdas, komunikatif dan dimasyarakat dapat diterima dengan baik. Penilaian inilah yang kemudian membuat partai PPP memberikan kepercayaan dengan mendukung Indah Putri Indriani di pemilukada tahun 2020.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Aris Mustamin, Anggota DPRD fraksi Partai PPP Luwu Utara:

“Partai PPP memberikan kepercayaan penuh terhadap Ibu Indah pada pemilukada tahun 2020. Kami menilai dari kepemimpinannya selama periode 2015-2020. Kita lihat kinerjanya maka dari itu PPP memutuskan untuk mendukung Ibu Indah di pemilukada tahun 2020. Ibu Indah itu secara kepemimpinan bagus, tujuan jelas, capaian-capaian dalam program pemerintahan bagus, secara personal orangnya cerdas, komunikatif dan dimasyarakat kita juga lihat diterima dengan baik saya kira penilai seperti itu yang kemudian PPP memutuskan untuk mendukung IDP”.⁹¹

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa Indah Putri Indriani memang memberikan kesan yang sangat baik selama menjabat sebagai bupati tahun 2015. Banyak informan yang menilai bahwa kerja nyata Indah Putri Indriani selama menjabat sebagai bupati memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap suara yang di dapatkannya kembali pada pemilukada tahun 2020 serta kedekatannya terhadap masyarakat dengan menjaga silaturahmi yang dijaga membuat beliau terpilih kembali menjadi bupati Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Oleh karena itu, dari kesan tersebut sehingga menjadi dasar bagi kepercayaan masyarakat. Kepercayaan tersebut digunakan Indah sebagai modal sosialnya untuk meningkatkan perolehan suara di Pemilukada Luwu Utara tahun 2020.

Kesan yang baik yang diperoleh Indah Putri Indriani atas kinerja dalam membangun Kabupaten Luwu Utara selama tiga tahun menjabat di Kabupaten Luwu Utara. Indah Putri Indriani telah mendapatkan 44 penghargaan dari mulai dari tingkat provinsi, nasional, maupun dari

⁹¹Wawancara dengan Aris Mustamin, Anggota DPRD dan Ketua Harian Fraksi PPP, 31 Januari 2022 pada pukul 11.00 di kantor DPRD Kabupaten Luwu Utara.

beberapa *Non-Government Organization* (NGO) untuk Kabupaten Luwu Utara. Penghargaan itu datang dari bidang keterbukaan informasi dan kehumasan, kesehatan, lingkungan hidup pada pemanfaatan energi serta perencanaan dalam kategori inovasi dan terakhir Luwu Utara dinobatkan sebagai salah satu Kabupaten Layak Anak (KLA) di Sulawesi Selatan. Terlihat bahwa Indah mampu memimpin Kabupaten Luwu Utara menjadi Lebih Baik.

Selain dari partai politik Indah Putri Indriani juga mendapatkan dukungan dari kelompok perempuan yang tergabung dalam tim pemenang perempuan BISA (bersama Indah-Suaib). Kelompok perempuan BISA ini percaya bahwa Indah memiliki kapasitas dalam memimpin Luwu Utara dan bisa memberikan ruang untuk kelompok perempuan dalam mengambil beberapa peran agar nantinya kaum perempuan dapat menjadi bagian dari pengambilan kebijakan. Indah juga mampu membangun kedekatan secara emosional kepada semua perempuan khususnya ibu-ibu di Kabupaten Luwu Utara. Hal itu yang kemudian dapat membangun kepercayaan di antara masyarakat terutama kaum perempuan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Harifa DM, ketua tim perempuan BISA:

“Kalo saya secara pribadi maupun secara kelompok perempuan ya, sosok ibu indah ini sangat luar biasa kenapa saya sampaikan luar biasa karena pertama dia sebagai tokoh perempuan yang menjadi motivasi bagi semua perempuan-perempuan yang lain yang ada di Luwu utara khususnya. beliau adalah salah satu perempuan yang bisa mencetuskan perempuan pertama menjadi bupati di Sulawesi Selatan. kiat-kiat yang dilakukan ibu Indah itu dengan memperbanyak silaturahmi dengan kaum ibu-ibu. Hal ini tentunya berbeda dengan kandidat lain yang tidak memiliki sisi kedekatan emosional. beliau juga bersilaturahmi bukan pada saat kepentingan saja tetapi beliau membangun kepercayaan dari dulu pada saat dia menjadi bupati di Luwu Utara”.⁹²

Terlihat bahwa Indah Putri Indriani membangun kepercayaan dengan kelompok perempuan agar dapat mendukungnya di pemilukada tahun 2020. Meskipun banyaknya isu-isu gender tentang minimnya kapasitas perempuan dalam hal kepemimpinan tetapi kenyataannya, Indah Putri Indriani mampu mendapatkan kepercayaan dari berbagai kalangan terutama dari kaum perempuan sehingga isu-isu mengenai gender itu dapat di minimalisir.

Kepercayaan perempuan BISA terhadap Indah Putri Indriani bukan hanya pada pemilukada tahun 2020. Akan tetapi dukungan terhadap Indah Putri Indriani telah ada sejak Indah mengikuti pemilukada pada periode tahun 2015. Hal ini terlihat dari keikutsertaannya pada pemilukada sebelumnya yakni pada saat itu perempuan di jadikan sebagai isu bahwa perempuan tidak dapat menjadi pemimpin di daerah. Isu-isu mengenai gender ini yang kemudian dapat di atasi oleh Indah Putri Indriani sehingga Indah mampu meraih kepercayaan perempuan dan dalam periode

⁹²Wawancara dengan Harifah DM, Koordinator Perempuan Bisa pada pukul 14.00 di rumah kediaman harifah DM di desa Baloli kec.Baebunta.

tersebut perempuan kemudian menyatakan sikap untuk bersatu mendukung Indah Putri Indriani.

Dalam meraih dukungan dari perempuan BISA, Indah Putri Indriani memperbanyak silaturahmi dengan mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang telah di adakan oleh kelompok perempuan BISA ini. Dalam kegiatan tersebut indah bahkan rutin meluangkan waktu untuk bisa dekat dengan komunitas yang beranggotakan perempuan di Kabupaten Luwu Utara. Bukan hanya dalam berbagai kegiatan formal, Indah Putri Indriani juga turut dalam kegiatan liburan yang diadakan oleh kelompok perempuan BISA. Strategi ini yang kemudian bisa membuat Indah memperoleh hati masyarakat khususnya perempuan yang tergabung dalam kelompok perempuan BISA.

Strategi yang di gunakan Indah Putri Indriani tergolong dalam Jaringan kerjasama antar manusia terwujud dari infrastruktur dinamis dari modal sosial menurut Putnam. Jaringan kerjasama ini yang memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi yang memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan memperkuat kerjasama. Dalam berinteraksi sosial dengan orang lain pada umumnya, orang melakukan dalam konteks sosial, biasanya dalam satu kelompok. Hubungan yang di bangun para aktor di dalam kelompok sehingga terbentuk suatu ikatan. Indah Putri Indriani menjaga silaturahmi dengan kelompok atau komunitas BISA sehingga Indah mampu membangun kepercayaan dan memperkuat kerjasama diantara keduanya dari periode pertama hingga periode kedua.

Selain membangun kepercayaan terhadap perempuan BISA, Indah juga membangun kepercayaan dengan Komunitas milenial BISA. Komunitas milenial ini merupakan komunitas yang didalamnya terdapat sekumpulan anak muda dari berbagai daerah di Kabupaten Luwu Utara. Komunitas Milenial ini terdiri dari anak-anak muda yang melihat visi misi Indah Putri Indriani yakni 5 BISA banyak melekat di kalangan atau kelompok anak muda. Sehingga tim pemenang kemudian mengumpulkan dan merangkul serta mengkoordinir anak-anak muda agar tergabung dalam kelompok atau organisasi yang dinamakan Milenial BISA. Visi dan misi yang dimiliki Indah Putri Indriani ini melekat di hati kalangan anak muda sehingga tim pemenang kemudian mengajak anak muda untuk terlibat langsung dalam mengkampanyekan apa yang menjadi visi dan misi dari Indah Putri Indriani dalam pemilu pada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hamrullah Dhuha Syaimar, ketua tim Milenial BISA:

“Jadi awal terbentuknya tim milenial mengalir sendiri. memang anak-anak muda ini melihat visi misi ibu Indah yakni 5 BISA itu banyak memang banyak melekat kalangan atau kelompok anak muda sehingga atas petunjuk tim pemenang sehingga bagaimana supaya kelompok milenial dikumpulkan, dirangkul dan di koordinir. Jadi visi misi ini melekat di hati kalangan anak muda jadi bagaimana kita mengajak, merangkul dan terlibat dalam mengkampanyekan apa yang menjadi visi dan misi dari ibu indah sendiri.”⁹³

⁹³ Wawancara dengan hamrullah dhuha syaimar, pada pukul 16.30 di warkop Adira Masamba

Berdasarkan dengan wawancara tersebut didapatkan bahwa dalam meraih kepercayaan di kalangan anak muda di Luwu Utara tidaklah susah. Dalam hal ini anak muda milenial yang langsung tertarik dengan apa yang menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani dalam menjalankan kepemimpinan di periode ke dua. Sehingga Indah Putri Indriani hanya memfasilitasi anak muda milenial ini untuk membuat sebuah komunitas yang bukan hanya ada di dalam sebuah kontestasi pemilu kada tetapi juga di luar suasana pemilu kada. Maka dari itu Indah memanfaatkan peluang tersebut dengan merangkul anak muda milenial di Luwu Utara untuk bergabung dalam komunitas yang bernama Milenial BISA.

Kepercayaan terhadap Indah Putri Indriani ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Putnam yang mengatakan bahwa modal sosial berupa kepercayaan akan menimbulkan Tindakan terkoordinasi. Dalam hal ini milenial bisa merasa yakin bahwa apa yang kemudian menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani akan membawa Luwu Utara menjadi lebih baik lagi. Dengan perasaan yakin tersebut kemudian orang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung.

Kepercayaan yang dibentuk Indah Putri Indriani menuju pemilu kada tahun 2020 dapat terlihat pada hasil-hasil survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga survei. Survei dilakukan dalam rangka mengukur tingkat elektabilitas dari setiap pasangan calon. Dengan adanya survei tersebut, dapat mencerminkan pemanfaatan salah satu unsur modal sosial

yaitu kepercayaan masyarakat Kabupaten Luwu Utara. Sebagaimana yang telah disampaikan bahwa Indah mendapatkan elektabilitas tertinggi dibandingkan pasangan calon lainnya. Berikut merupakan hasil survei yang dilakukan oleh lembaga Script Survey Indonesia:

Tabel 5.7 Hasil Survei Lembaga Script Survey Indonesia Mengenai Kandidat Calon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara tahun 2020

Nama Pasangan Calon	Jumlah Persentase
Indah Putri Indriani – Suaib Mansyur	59,51%
Muh. Thahar Rum – Rahmat Laguni	17,07%
Arsyad Kasmar – Andi Sukma	8,29%
<i>Undecided Voters</i>	15,12%

Sumber: Script Survei Indonesia⁹⁴

Berdasarkan hasil tersebut Indah Putri Indriani mendapatkan tingkat elektabilitas sebanyak 59,51%. Sedangkan dua kandidat lainnya yakni Thahar Rum-Rahmat Laguni yang mendapatkan 17,07% dan Arsyad Kasmar-Andi Sukma mendapatkan 8,29%. Dalam hal ini terlihat bahwa Indah memiliki tingkat elektabilitas yang tinggi dibandingkan kedua kandidat lainnya. Indah tampaknya mampu memanfaatkan segala aspek yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya sehingga hasil survei yang telah dilakukan sebelum pemilukada 2020, memberikan hasil yang sama saat pemilukada dengan menangnya Indah dalam pemilukada.

Kemenangan yang diperoleh Indah Putri Indriani dalam pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 tidak diperoleh dengan jalan pintas. Dalam memperoleh kemenangannya, Indah Putri Indriani memerlukan

⁹⁴Script Survei Indonesia. *Elektabilitas Pasangan Calon Bupati Kabupaten Luwu Utara*. (Luwu Utara: 2020)

pengakuan dan kepercayaan dari berbagai aspek masyarakat. hal ini menunjukkan bahwa figur seorang kandidat itu sangat mempengaruhi tingkat dukungan. Apalagi jika kandidat tersebut merupakan orang yang sangat berpengaruh dan memberikan kemajuan pembangunan terhadap daerah tersebut sehingga kandidat tersebut mendapatkan kepercayaan untuk dapat menjadi pemimpin. Modal sosial berupa kepercayaan seperti inilah yang terus dijaga oleh Indah Putri Indriani sehingga dalam pemilu pada tahun 2020 Indah Putri Indriani kembali memenangkan kontestasi.

5.1.2. Menjaga Norma terhadap Jejaring

Norma akan sangat berpengaruh dalam mengontrol perilaku yang ada di dalam masyarakat. Dalam pengertiannya norma merupakan sekumpulan aturan yang diharapkan dapat dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu entitas sosial tertentu. Konfigurasi norma yang tumbuh di dalam organisasi juga akan menentukan apakah norma akan memperkuat kerekatan hubungan antara individu dan memberikan dampak positif didalam organisasi tersebut.⁹⁵ norma yang telah dilaksanakan dalam suatu organisasi biasanya akan mengakibatkan sanksi sosial yang dapat mencegah individu berbuat sesuatu yang menyimpang dari kebiasaan yang berlaku di organisasi maupun di dalam

⁹⁵Hasbullah Jousairi. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. (Jakarta: 2006)

masyarakat yang ada.⁹⁶ Norma ini merupakan salah satu unsur dari modal sosial yang harus dimiliki oleh seseorang yang ada di dalam masyarakat. Jadi apabila seseorang tersebut mengikuti norma yang berlaku dimasyarakat maka masyarakat juga akan menghormatinya sementara apabila tidak mengikuti norma yang berlaku maka akan mendapatkan sanksi dari masyarakat. dalam hal ini ada hubungan timbal balik diantara keduanya.

Hubungan norma dengan pemilukada di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 yakni terletak pada setiap calon kandidat yang bertarung dalam pemilukada tersebut. apabila calon kandidat yang mengikuti pemilukada tersebut sudah mematuhi norma yang ada di masyarakat maka masyarakat juga akan percaya dengan kandidat tersebut. Sementara itu apabila seorang kandidat tidak mematuhi norma maka sanksi yang diberikan oleh masyarakat juga akan mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh.

Kabupaten Luwu Utara merupakan kabupaten yang kaya akan Beragam suku dan agama. Salah satu suku asli yang di catat dalam situs pemerintahan Luwu Utara adalah Suku Rongkong, Suku Seko Dan Suku Rampi. Selain itu terdapat juga masyarakat Toraja, Makassar, Bugis dan suku pendatang seperti suku dari Jawa yang tersebar di Luwu Utara. beragamnya etnis di Kabupaten Luwu Utara menjadikan kandidat perlu untuk bekerja lebih ekstra dalam menyatukan dukungan dari berbagai

⁹⁶Jhon Field. Loc.Cit.

kalangan. Selain keberagaman etnis, Kabupaten Luwu Utara juga beragam agama. Keberagaman agama yakni agama Islam sebanyak 81,82%, Kristen 15,16%, Protestan 13,77%, Katolik 1,39%, Hindu 2,94% dan Lainnya 0,08%.⁹⁷ Untuk merangkul keberagaman agama dan suku Indah Putri Indriani terus melakukan silaturahmi demi menjaga norma dengan beberapa agama dan suku di Kabupaten Luwu Utara. Maka dari itu untuk mendapatkan basis massa yang besar maka Indah Putri Indriani harus mematuhi dan menjalin komunikasi dengan beragam etnis dan suku di seluruh Kabupaten Luwu Utara.

Terlihat dalam beberapa postingan media sosial Instagram milik Indah Putri Indriani, beliau menghadiri acara masyarakat umat hindu. Dalam kesempatan tersebut Indah menghadiri upacara Melasti Massa di Pantai Indah Melasti Desa Poreang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara.⁹⁸ Meskipun Indah Putri Indriani adalah seorang muslim, Indah Putri Indriani bersedia menghadiri kegiatan masyarakat tersebut. hal ini merupakan gambaran kualitas hubungan yang terbangun antara Indah Putri Indriani dengan masyarakat tanpa memanda status agama seseorang. Norma yang terbangun dengan masyarakat ini kemudian di manfaatkan Indah Putri Indriani dalam meraih suara dimasyarakat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Basir, Ketua DPRD sekaligus Ketua Harian Partai Golkar Luwu Utara:

⁹⁷BPS Kabupaten Luwu Utara

⁹⁸Media Duta, *Umat Hindu Luwu Utara Gelar Upacara Melasti Massa, Indah: Walaupun Kita Berbeda Namun Tetap Satu!* (<https://meduonline.co.id/umat-hindu-luwu-utara-gelar-upacara-melasti-massa-indah-walaupun-kita-berbeda-namun-tetap-satu/>) Diakses pada 22 Mei 2022)

“Modal sosial yang dimiliki ibu Indah sangat besar. karna beliau merupakan sosok yang sangat ramah terhadap masyarakat dan sangat memahami karakter masyarakat terutama Luwu Utara yang berbagai etnis, suku dan agama sangat dipahami semua jadi itulah sehingga kami sangat yakin bahwa ibu indah ini adalah sosok yang sangat diterima oleh masyarakat. dalam beberapa waktu ibu indah menyempatkan hadir dalam kegiatan keagamaan seperti keagamaan umat hindu yakni melasti menjelang hari Ngaben dan kegiatan keagamaan lainnya”.⁹⁹

Berdasarkan dengan wawancara tersebut didapatkan bahwa modal sosial Indah ini sangat besar. Modal sosial tersebut didapatkan Indah Putri Indriani dari keramahan yang selama ini di jaga di lingkungan masyarakat. Norma yang selama ini dijaga baik dengan masyarakat maupun dengan actor-aktor yang mendukungnya di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Hal ini yang kemudian menjadi timbal balik dari apa yang dijaga oleh Indah Putri Indriani selama menjabat sebagai bupati Luwu Utara periode 2015-2020. Dalam kaitan nya dengan teori modal sosial yakni dengan norma yang di jaga kemudian akan menimbulkan rasa percaya dan kemudian menjadikan modal sosial yang kuat. Modal sosial tersebut menekankan modal sosial sebagai kolektif dimana seluruh masyarakat bisa mendapatkan keuntungan.

Jika dibandingkan dengan kandidat yang lainnya terkait dengan norma yang dimiliki oleh Indah Putri Indriani lebih unggul dibandingkan dengan kandidat yang lainnya. Indah Putri Indriani mampu menjaga hubungan dengan masyarakat. melalui kemampuan komunikasi dan

⁹⁹Wawancara dengan Basir, Ketua DPRD sekaligus Ketua Harian Partai Golkar Kabupaten Luwu Utara, pada pukul 10.00 di kantor DPRD kabupaten Luwu Utara

sosialisasi, Indah Putri Indriani mampu meraih dukugan terhadap masyarakat umat hindu di Kabupaten Luwu Utara.

Selain agama Hindu di Luwu Utara, Indah menjaga norma terhadap agama lainnya, salah satunya agama kristiani. Dalam menjaga norma tersebut Indah turut dalam pembangunan gereja di berbagai wilayah, seperti pembangunan Gereja Protestan Toraja Jemaat Ebenhaezer Kota Masamba di Kelurahan Bone Kecamatan Masamba. Dalam pembangunan gereja tersebut Indah Putri Indriani menyumbangkan sebanyak 100 sak semen untuk menjadi tambahan bahan bangunan.¹⁰⁰ Tentunya dengan turut sertanya Indah dalam pembangunan tersebut, dirinya menjaga norma-norma yang berlaku di masyarakat dan tentunya menjadi modal sosial bagi dirinya untuk maju di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Selain menjaga norma terhadap masyarakat umat hindu dengan menghadiri upacara keagamaan serta membantu dalam pembangunan gereja bagi umat kristiani, Indah Putri Indriani juga turut serta dalam pengajian yang dilaksanakan setiap bulan di Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Indah tetap menyempatkan hadir dalam kegiatan tersebut sekaligus untuk bersilaturahmi khususnya dengan ibu-ibu pengajian. Dalam kegiatan tersebut Indah menyampaikan banyak hal tentunya agar

¹⁰⁰Makassarterkini.id. *Bupati Lutra Indah Putri Indriani Ramai Dibahas Netizen Se-Indonesia karena Foto Bangun Gereja*, (<https://makassar.terkini.id/bupati-lutra-indah-putri-indriani-ramai-dibahas-netizen-se-indonesia-karena-foto-bangun-gereja/> Diakses pada 16 Mei 2022)

pengajian tersebut tidak berhenti dilakukan agar masyarakat bisa menjalin silaturahmi satu dengan yang lainnya.

Silaturahmi yang dilakukan oleh Indah Putri Indriani dalam menjaga norma dengan masyarakat itu begitu kuat. Bukan hanya ketika pemilukada berlangsung. Tetapi silaturahmi dengan mengikuti pengajian hampir setiap bulan di ikuti. Hal ini menandakan bahwa norma yang dijaga Indah Putri Indriani dengan kaum perempuan sangat kuat.

Seperti yang disampaikan oleh Edy Sudarto, anggota DPRD fraksi Partai PAN:

“Ibu Indah itu silaturahmi nya sangat kuat kemudian rutin. Jadi bukan hanya kuat dalam artian didukung oleh semua lapisan masyarakat tetapi beliau rutin. Rutin itu dilakukan secara periodik. Seperti kegiatan pengajian kemarin ibu indah itu rajin bahkan setiap bulan ibu itu selalu menyempatkan hadir untuk mengikuti kegiatan tersebut. Bahkan kemarin itu muncul lagi istilah semalam didesa. Itu merupakan program ibu indah yang kemudian membawa beliau sangat luar biasa, tingkat keterimaannya dimasyarakat sangat tinggi”.¹⁰¹

Dari wawancara tersebut didapatkan bahwa Indah Putri Indriani menjaga silaturahmi dan menjaga norma baik dengan rutin dalam mengikuti kegiatan dengan komunitas perempuan di Luwu Utara khususnya dengan ibu-ibu pengajian. Hal in dilakukan untuk mempertahankan jejaring politiknya sehingga dapat kembali mendukungnya dipemilukada tersebut. bukan hanya dalam masa kampanye saja indah menjaga norma dimasyarakat, akan tetapi Indah

¹⁰¹Wawancara dengan Edy Sudarto, Anggota DPRD Partai PAN Kabupaten Luwu Utara pada pukul 16.30 di rumah kediaman edi sudarto desa wonokerto.

memjaga dan mempertahankan norma itu dimasyarakat sehingga Indah Putri Indriani dapat di terima Kembali dengan baik. Hal ini yang kemudian membuat masyarakat terutama ibu-ibu dalam memilih Indah. Karena Indah berhasil menjaga norma yang baik di masyarakat serta membangun komunikasi yang baik sehingga dapat mempertahankan suaranya. Pentingnya menjaga norma yakni karena Norma-norma sosial akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat.

Norma yang dimiliki Indah Putri Indriani menjadi modal sosial yang kuat. Indah selalu menaati apa yang menjadi norma dimasyarakat sehingga dapat memberikan dampak yang cukup signifikan ketika mengikuti kontestasi pilkukada. Bahkan dalam menjaga norma dimasyarakat Indah Putri Indriani tidak hanya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tetapi Indah Putri Indriani juga mengikuti kegiatan yang di selenggarakan ibu-ibu yang tergabung dalam perempuan BISA.

Seperti yang di sampaikan oleh Harifah DM, selaku Ketua Tim Pemenangan Perempuan BISA:

“Ibu indah ini tetap menjaga norma dengan masyarakat. norma yang di taati tidak hanya pada saat pilkada saja namun sebelum maupun sesudah juga masih di laksanakan. sehingga ibu indah punya sisi kedekatan emosional dari setiap masyarakat yang dia bangun bukan pada saat kepentingan saja tetapi beliau membangun dari dulu pada saat dia menjadi bupati di Luwu Utara. Norma yang ditaati oleh ibu indah yakni di beberapa kegiatan yang kami buat dengan ibu-ibu di beberapa kecamatan, ibu indah itu selalu rajin dalam menghadiri kegiatan yang kami buat”.¹⁰²

¹⁰² Wawancara dengan Harifah DM, Ketua Tim Pemenangan Perempuan BISA, 22 Februari 2022 pukul 14.00 di rumah kediaman harifah DM di desa Baloli.

Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan bahwa Indah Putri Indriani menjaga norma dengan mengikuti kegiatan yang hanya bukan kegiatan formal tetapi Indah Putri Indriani juga membangun hubungan secara emosional dengan masyarakat lebih dekat dengan mengikuti kegiatan hiburan. Dengan menjaga norma di masyarakat Indah Putri Indriani memperoleh dukungan dari komunitas perempuan BISA sedangkan perempuan BISA dapat mengungkapkan apa yang menjadi keresahan selama ini di Luwu Utara. Hal ini sesuai dengan norma yang dijelaskan oleh Putnam bahwa Norma sosial akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Norma tersebut muncul dari pertukaran yang saling menguntungkan. Norma tidak dapat pula dipisahkan dari jaringan dan kepercayaan. Norma menyangkut hak dan kewajiban kedua belah pihak yang dapat menjamin keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan tertentu. Dalam konteks ini, orang yang melanggar norma resiprokal yang berdampak pada berkurangnya keuntungan di kedua belah pihak, akan diberi sanksi negatif yang sangat keras.

Indah Putri Indriani dikenal sebagai sosok perempuan yang sangat sederhana dalam kehidupannya. Selain itu Indah Putri Indriani juga merupakan sosok yang tingkat sosialisasinya cukup dekat dengan masyarakat. Terlebih terhadap masyarakat menengah bawah. Walaupun dalam kelas sosial masyarakat Indah Putri Indriani menduduki kelas menengah atas.

Dalam berbagai kegiatan yang di ikuti, Indah Putri Indriani juga tidak segan-segan untuk bisa berkomunikasi lebih dekat dengan masyarakat. Indah Putri Indriani selalu hadir dalam acara-acara yang diselenggarakan seperti pesta pernikahan, syukuran ataupun acara duka. Seperti yang di muat oleh berita *online* Fajar Makassar, tampak Indah Putri Indriani sedang menghadiri acara syukuran oleh seorang masyarakat dan Indah Putri Indriani tak sungkan untuk makan bersama dengan masyarakat meskipun di tempat yang sederhana sekalipun.¹⁰³ Hal ini mencerminkan tingkat hubungan sosial Indah Putri Indriani sangat baik dengan masyarakat tanpa memandang status sosial. Hal inilah yang kemudian membuat citra dan norma masyarakat semakin tinggi terhadap Indah Putri Indriani.

Seperti yang di ungkapkan oleh Agus Setiawan, Anggota DPRD Fraksi Demokrat:

“Ibu indah itu orangnya sangat merakyat. Di beberapa kegiatan yang kami adakan disukamaju ini ibu indah bahkan makan bersama dengan kita, satu meja, tanpa ada batasan. Sehingga kami juga merasa bahwa memang ibu indah ini merupakan pemimpin yang benar-benar bisa dekat dengan masyarakat. Sehingga pada waktu ibu mencalonkan kembali ibu ini tidak diragukan. ibu juga itu kepada masyarakat itu tidak pilih-pilih. Artinya ibu itu ramah dengan masyarakat tidak pilih pilih jadi semua masyarakat itu ibu rangkul.”¹⁰⁴

¹⁰³Media Online Fajar., *Sosok Indah Putri Indriani di Mata Tahar Rum* (<https://fajar.co.id/2020/10/09/sosok-indah-putri-indriani-di-mata-tahar/>, dikases pada 20 Mei 2022)

¹⁰⁴ Wawancara dengan Agus Setiawan, Anggota DPRD Fraksi Demokrat, 17 Februari 2022 pada pukul 19.30 di rumah kediaman agus setiawan di desa mulyrejo

Dari pendapat tersebut didapatkan bahwa terkait masalah norma yang dimiliki oleh Indah Putri Indriani dapat diketahui bahwa memang norma dalam masyarakat dipandang sangat baik sekali sehingga masyarakat Luwu Utara banyak yang menyukainya. Masyarakat kemudian menjatuhkan pilihan dan memilih Indah Putri Indriani pada di pemilukada tahun 2020 hal ini dapat dilihat dari jumlah suara yang signifikan yang di dapat dari mayoritas dari masyarakat diberbagai kalangan. Sementara itu norma pada saat pemilukada terkait dengan persaingan yang sehat dengan calon kandidat yang lain juga tetap mematuhi norma yang berlaku dimasyarakat. Namun masyarakat Luwu Utara yang memang sudah mengenal dan menyukai sosok figur Indah Putri Indriani sehingga dalam pemilukada tersebut Indah mendapatkan suara yang jauh dibandingkan dengan kandidat lainnya.

Berdasarkan wawancara didapatkan bahwa dalam Pemilukada Luwu Utara tahun 2020, Indah Putri Indriani menjaga dan memanfaatkan norma sebagai modal sosial nya untuk meningkatkan perolehan suara dari masyarakat Luwu Utara yang beragam suku, agama dan budaya. Dirinya mampu untuk berkomunikasi secara normatif di masing-masing etnis. Dalam hal ini Indah Putri Indriani mampu mengakumulasi semua modal sosial berupa norma yang dimiliki. Indah Putri Indriani mampu membangun hubungan dengan banyak masyarakat tanpa mengenal status sosial masyarakat. Dengan Indah menjaga norma yang berlaku di Luwu Utara, jejaring politik yang pada hakikatnya sebagai perwakilan dari

masyarakat (*representative*), juga semakin meyakinkan dukungannya kepada Indah, sehingga jejaring politik dengan secara mudah mengampanyekan Indah di Luwu Utara.

Dari semua hal tersebut memang mematuhi norma yang berlaku dalam masyarakat menjadikan seseorang tersebut memiliki modal sosial yang kuat karena masyarakat akan memberikan kepercayaannya sementara apabila melawan norma yang ada dalam masyarakat tersebut maka sanksi sosial dari masyarakat akan diperoleh. Apabila norma sudah dipatuhi maka masyarakat akan menganggap bahwa seseorang tersebut menjadi bagiannya dan akan memberikan apa yang menjadi keinginannya tersebut. Dalam hal ini Indah Putri Indriani terbukti dengan memiliki modal sosial dengan menaati norma maka masyarakat akan memberikan kepercayaannya.

5.1.3. Menjaga Relasi Indah Putri Indriani

Jaringan bisa didefinisikan sebagai seperangkat aktor yang mempunyai hubungan atau relasi dengan aktor lain. Jaringan adalah seperangkat item yang disebut dengan *nodes*, dengan hubungan antara mereka yang disebut *edges* atau *ties*.¹⁰⁵ Jaringan juga di definisikan sebagai seperangkat orang atau kelompok orang dengan beberapa bentuk kontak dan interaksi antara mereka.¹⁰⁶

Jaringan relasi dari Indah Putri Indriani sangat dibutuhkan sebagai gerakan sosial untuk meningkatkan dukungan dalam memenangkan pemilukada di Kabupaten Luwu Utara. jaringan ini melibatkan seluruh kelompok masyarakat untuk dijadikan sebagai mitra dalam melaksanakan agenda sosialisasi dan konsolidasi. Bantuan dari masyarakat ini mampu mendorong tumbuhnya rasa kepercayaan serta dukungan masyarakat lainnya untuk memenangkan calon kepala daerah pada pemilukada tahun 2020 di Kabupaten Luwu Utara.

Pada pemilukada tahun 2020, Indah Putri Indriani memiliki modal sosial yang cukup kuat mulai dari kepercayaan terhadap jejaring politik, norma yang selalu dijaga dan hubungan relasi yang lebih luas. Indah Putri Indriani mampu melakukan itu dengan memiliki hubungan secara emosional dengan banyak kelompok masyarakat. dengan banyaknya pengalaman organisasi yang telah disebutkan maka dalam membangun relasi jaringan dengan berbagai kalangan dapat berlangsung dengan

¹⁰⁵Mark Newman, Albert L. Barabasi dan Duncan J. Watts. Loc.Cit.

¹⁰⁶John Scott. Loc.Cit.

mudah. Salah satunya yakni kelompok masyarakat yang tergabung dalam tim pemenangan.

Tim pemenangan dibentuk dengan tujuan agar pemilukada secara langsung dapat memperoleh kemenangan. Tim menjadi sebuah komponen penting dalam pertarungan pemilukada, terkhusus dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Dalam tim pemenangan tersebut berbagai kelompok masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat dan adat tergabung menjadi satu dalam membantu Indah Putri Indriani dalam memenangkan pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Tim pemenangan menjadi sebuah wadah dalam menyusun strategi kemenangan oleh Indah Putri Indriani dalam pemilukada. Strategi tersebut dituangkan dalam berbagai bentuk gagasan pemenangan pada pasangan calon yang diusungnya. Tim pemenangan ini menjadi perangkat penting, dimana mereka bertugas terjun ke dalam lapisan-lapisan masyarakat untuk mempromosikan dan mensosialisasikan keunggulan dari kandidat bersangkutan, khususnya dalam pencalonan pemilukada. Dalam membentuk tim pemenangan, kandidat politik sangat mengutamakan peran jejaring yang dirinya bangun, antara lain tokoh masyarakat untuk mengkondisikan pendukung untuk memilih kandidat tersebut.

“Prinsipnya tuh begini masyarakat itu terdiri dari beberapa elemen. Jadi peran serta multi pihak tidak hanya mensukseskan pembangunan tetapi juga itu tadi proses-proses politik ya kita tidak bisa mengandalkan kekuatan sendiri karena sekali lagi untuk menggerakkan masyarakat ya kita harus menggerakkan patron-patron itu tadi. Adakan kelompok ormas kepemudaan, keagamaan kemudian tadi perempuan. Nah misal contoh untuk organisasi keagamaan kan ada beberapa tokoh agama juga yang katakan

coba kita rangkul untuk memberikan keyakinan keyakinan kepada masyarakat contoh ada ormas islam yang kami rangkul juga menjadi bagian dari tim pemenangan kemudian juga ada tokoh ormas agama hindu, nasrani, itukan ada beberapa yang kami rangkul".¹⁰⁷

Dari wawancara tersebut didapatkan bahwa Indah Putri Indriani membangun relasi dengan aktor lokal serta kelompok masyarakat. baik kelompok organisasi kemasyarakatan, keagamaan hingga organisasi perempuan untuk dijadikan sebagai mitra dan tergabung dalam tim pemenangan. Tergabungnya actor local dan kelompok ini sesuai dengan Konsep tim pemenangan yang merupakan tim kerja dalam semua aspek untuk seorang calon kandidat Bupati dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah. Tugasnya untuk menjabarkan apa yang menjadi program secara teknis seluruh pelaksanaan kegiatan baik itu penanganan Pemilihan baik itu di tingkat kabupaten / kota hingga desa. Tugas utama tim pemenangan dalam mendukung kandidat yakni pertama harus mempunyai kemampuan leadersip, kemampuan serta semangat untuk menjalankan semua strategi yang telah di susun bersama dengan kandidat. Tim pemenangan diharapkan dan tuntutan untuk dapat menjalankan apa yang menjadi strategi dan program serta dapat meningkatkan Kesadaran masyarakat agar dapat berpartisipasi dan peduli terhadap pemilukada untuk memilih kandidat yang akan membangun daerah kedepannya.

¹⁰⁷Wawancara dengan Indah Putri Indriani, Bupati Terpilih Kabupaten Luwu Utara pada 1 maret 2022 pukul 15.00 di Kantor Bupati Luwu Utara.

Jejaring yang terdiri dari partai politik pengusung beserta elit politik dan tokoh-tokoh masyarakat membentuk sebuah tim pemenangan dalam rangka memaksimalkan dukungan terhadap Indah Putri Indriani. Tim pemenangan dibentuk dengan membentuk struktur-struktur sesuai dengan kebutuhan kandidat. Tim pemenangan Indah Putri Indriani dinamakan BISA (Bersama INDAH-SUAIB).

Dalam pemilukada tahun 2020 Indah mendapatkan dukungan berjumlah 100 orang dari berbagai kalangan baik aktor lokal maupun kelompok atau organisasi sosial. Mencermati aktor lokal dan tokoh-tokoh masyarakat yang tergabung pada Tim Pemenangan BISA yang berjumlah 100 personil tersebut, dapat ditilik bahwa Indah membangun jejaring dengan mengajak tokoh tersebut untuk masuk kedalam struktur tim pemenangannya. Komponen tim pemenangan yang dimiliki Indah memiliki pengalaman pernah atau sementara sedang menduduki jabatan-jabatan strategis di Kabupaten Luwu Utara. Komponen tersebut juga dibentuk dari beberapa elemen-elemen organisasi kemasyarakatan dan pekerja di Luwu Utara. berikut merupakan tokoh yang mendukung Indah Putri Indriani:

Tabel 5.8 Nama Tokoh Tim Pemenangan Indah Putri Indriani-Suaib Mansur Pada Pemilukada Luwu Utara Tahun 2020

Nama	Alamat	Jabatan	Organisasi Masyarakat
Drs. H. Akhmad Ridha, SH	Kel. Kappuna, Kec. Masamba	Dewan Penasihat	Kader Muhammadiyah
Drs. H. Harris Kasmad	Kel. Bone, Kec. Masamba	Dewan Penasihat	Puang Tomakaka Masamba

Nama	Alamat	Jabatan	Organisasi Masyarakat
H. Rafiuddin	Desa Harapan, Kec. Masamba	Divisi Umum dan Logistik	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo)
Taufik Rusdin, SH	Desa Mappedeceng, Kec. Mappedeceng	Divisi Hukum dan Advokasi	Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Lamaranginang Rajawali Garda Pemuda Indonesia (RGPI) Kabupaten Luwu Utara
Nirwan Yusuf	Desa Radda, Kec. Baebunta	Divisi Penggalangan Massa dan Kampanye	Koordinator Koalisi Masyarakat Anti Korupsi (Komar)
Muh. Sulihin	Desa Sepakat, kec. Masamba	Divisi Penggalangan Massa dan Kampanye	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
Sukriadin	Desa Lantang Tallang, Kec. Masamba	Divisi Humas dan Acara	Wakil Ketua Jurnalis Online Indonesia (JOIN) Luwu Utara

Sumber: diolah penulis dari data KPUD Kabupaten Luwu Utara¹⁰⁸

¹⁰⁸KPUD Kabupaten Luwu Utara, *Nama-Nama Tim Pemenangan Indah Putri Indriani.*

Nama	Alamat	Jabatan	Organisasi Masyarakat
Hikmawan Pasalo	Kel. Salassa, Kec. Baebunta	Divisi Jubir	Koordinator Aliansi Masyarakat Pemerhati Demokrasi (AMPD) Luwu Utara 2020 Wakil Ketua DPD Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2018-2019
Rahel Beni	Desa Onondowa, Kec. Rampi	Koorwil Rampi	Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pohintuwu Onondowa, Rampi
H. Muh. Ashal Arifin	Desa Radda, Kec. Baebunta	Koorwil Baebunta – Baebunta Selatan	Ketua DPD Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI) Luwu Utara Ketua AMPI Luwu Utara Bendahara Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Luwu Utara (2013-2016) Anggota Real Estate Indonesia (REI) Luwu Utara
Amir Makhmud, SH	Desa Arusu, Kec. Malangke Barat	Koorwil Malangke – Malangke Barat	Ketua KNPI Malangke Barat

Sumber: diolah penulis dari data KPUD Kabupaten Luwu Utara¹⁰⁹

Bentuk dukungan dari elemen-elemen jejaring masyarakat menggambarkan bahwa Indah Putri Indriani tidak dapat mensukseskan pencalonan pemilukadanya dengan kekuatan sendiri. Dirinya menganggap bahwa untuk menggerakkan masyarakat, dirinya harus menggerakkan jejaring tersebut lebih dahulu. Elemen tersebut

¹⁰⁹KPUD Kabupaten Luwu Utara, *Nama-Nama Tim Pemenangan Indah Putri Indriani*.

dimasukkan kedalam tim pemenangan dengan tujuan mereka dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat untuk memilih Indah di Pemilukada Luwu Utara tahun 2020. Indah menyampaikan pula bahwa elemen tersebut secara mayoritas sudah terbentuk lama sejak dirinya masih berkarir di birokrasi maupun sebagai Bupati pada sebelumnya. Sehingga, mempertahankan basis dukungan dari berbagai pihak menjadi salah satu kunci pemenangan Indah di Pemilukada Luwu Utara tahun 2020.

Selain Pembentukan Tim Pemenangan BISA, terbentuk pula tim pemenangan perempuan BISA. Tim Perempuan BISA merupakan tim pemenangan yang dibentuk oleh pasangan Indah Putri Indriani dengan Suaib Mansur dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Dengan beranggotakan dari seluruh kelompok agama dan suku, Tim Perempuan BISA menaungi perempuan-perempuan yang memiliki visi dan misi bersama untuk memenangkan pasangan Indah-Suaib. Tim perempuan ini diketuai oleh Harifah DM yang pada awalnya merupakan ketua Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Luwu Utara sehingga memiliki basis jejaring para ibu-ibu di Luwu Utara yang kuat. Hingga kemudian, jejaring ibu-ibu tersebut dimanfaatkan Harifah untuk membentuk tim pemenangan perempuan. Selain daripada ibu-ibu anggota majelis taklim, Tim Perempuan BISA membesarkan jejaring dengan mengajak perempuan wanita gereja Toraja, Persatuan Wanita Hindu Budha, dan komponen-komponen organisasi keperempuanan lainnya di Luwu Utara.

“Jadi awalnya terbentuk itu karena saya ketua BKMT atau badan kontak majelis taklim luwu utara tetapi bukan berarti saya campur adukkan antara BKMT nya dengan pembentukan tim perempuan BISA sendiri tetapi saya pribadi sudah membangun dari dulu hingga sekarang kepentingan maupun tidak ada kepentingan. Jejaring yang saya bangun itu didukung sepenuhnya oleh ibu indah sehingga saya semakin semangat untuk membentuk tim perempuan BISA yakni perempuan bersama indah suaib. Mudah-mudahan perempuan yang masuk dan tergabung dalam perempuan BISA bisa juga menjadi perempuan yang membanggakan dan bisa juga menjadi pemimpin kedepannya.”¹¹⁰

Berdasarkan dari wawancara tersebut dapat di lihat bahwa bahwa kelompok organisasi yang terdiri dari perempuan-perempuan di Kabupaten Luwu Utara ini berdiri sendiri yang dibangun oleh ketua BMKT yang kemudian mendapat dukungan penuh oleh Indah Putri Indriani sehingga menjadi jejaring politiknya. Terlihat bahwa Indah Putri Indriani mendapat kepercayaan dari banyak masyarakat khususnya dari kelompok perempuan sendiri yang sudah bangun sebanyak 110 kelompok dan menyebar di 15 kecamatan di Kabupaten Luwu Utara.

Selain dari tim perempuan BISA, Indah Putri Indriani juga mempunyai tim sukses yang berasal dari Anak muda di Kabupaten Luwu Utara. kelompok anak muda tersebut tergabung dalam kelompok yang bernama tim Milenial BISA. tentunya pelaksanaan kontestasi pemilihan umum tidak terlepas dari peranan pemilih generasi milenial. Generasi milenial merupakan generasi yang terlahir pada kisaran tahun 1980-2000

¹¹⁰Wawancara dengan Harifah DM, Ketua Tim Pemenangan Perempuan BISA, 22 Februari 2022 pukul 14.00 di rumah kediaman harifah DM di desa Baloli.

atau generasi yang berumur sekitar 19-39 tahun.¹¹¹ Generasi milenial inipun menjadi spesial dimana pada individu generasi milenial lebih tumbuh terhadap teknologi dan media sosial¹¹². Dengan hal tersebut, menjadikan generasi milenial ini memiliki 3 ciri karakteristik utama dibandingkan generasi X sebelum mereka, antara lain pemikiran kreatif, tingkat kepercayaan diri dan keberanian dalam berpendapat hingga berdebat dalam media sosial, hingga kepintaran mereka dalam bersosialisasi di media sosial.¹¹³ Dari ketiga ciri tersebut dapat disimpulkan secara umum bahwa generasi milenial merupakan generasi yang lebih cenderung aktif dalam bekerja melakukan penelitian, pemikiran yang inovatif dan memiliki rasa optimisme dan kemauan yang cukup tinggi untuk bekerja secara kompetitif, terbuka dan fleksibel.

Peranan generasi milenial menjadi penting di dalam suatu kontestasi politik, khususnya dalam pemilu. Generasi milenial hadir sebagai sebuah semangat baru yang dapat menggerakkan peran generasi muda untuk lebih optimis terhadap masa depan politik Indonesia yang merupakan implikasi dari kreativitas, semangat nasionalisme, gaya baru, dan gambaran lemahnya kredibilitas aktor politik di Indonesia.¹¹⁴ Gerakan yang digagas oleh generasi muda sebagai pendukung kandidat paslon di

¹¹¹J. J. Deal, Altman, D.G., dan Rogelberg, S.G. *Milenial at Work: What We Know and What We Need to Do (If Anything)*. (Journal of Business and Psychology Vol.25. 2010) hlm. 191-199.

¹¹²T.J. Smith dan Nicholas T. *Understanding the Millennial Generation*. *Journal of Business Diversity* (Vol. 15 No.1 2015) h. 39-46

¹¹³Hasanuddin Ali dan Lilik Purwandi. *Milenial Nusantara*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2017)

¹¹⁴Retnayu Prasetyanti., *Generasi Millennial Dan Inovasi Jejaring Demokrasi Teman Ahok*. *Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta*. (Vol. 3 No. 1 2017)

pemilukada maupun sebagai pengawas jalannya pemilukada menggambarkan bahwa mereka siap sebagai aktor politik. Perwujudan dari aktor politik tersebut yaitu sebagai aktivis, dimana mereka menjembatani kepentingan masyarakat dengan kandidat paslon yang mereka usung untuk mencapai proses berdemokrasi yang lebih jujur, adil dan transparan. Mereka juga dalam partisipasi politiknya, dituntut untuk menjadi agen perubahan dengan kreativitas mereka sendiri.¹¹⁵

Dalam memanfaatkan peranan dari generasi milenial tersebut, dalam pencalonan Indah Putri Indriani di Pemilukada Luwu Utara, dirinya dan tim pemenangannya membentuk gerakan generasi milenial di Luwu Utara. Gerakan tersebut dinamakan Tim Milenial BISA. Tim tersebut dibentuk secara sukarela dalam rangka menampung aspirasi kaum milenial yang mendominasi sekitar 42 persen dari total jumlah pemilih di Luwu Utara. Gerakan Tim Milenial BISA diketuai oleh Hamrullah Dhuha Syaimar yang merupakan Wakil Bendahara juga di Tim Pemenangan BISA.

“Contoh misalnya kenapa banyak merangkul tokoh pemuda karena ternyata dari segmen pemilih milenial ini cukup besar malah presentasinya sekitar 42 persen ya kalo tidak salah sehingga kami memanfaatkan jejaring itu apalagi pemilukada kemarin ini bertepatan dengan pandemik nah ini kemudian banyak sekali anak muda kita seperti pelajar atau mahasiswa itu pulang kampung dan belajar secara daring dan mereka ternyata punya minat untuk terjun kedalam konstalasi politik lokal dalam hal ini mereka secara suka rela bergabung dalam tim pemenangan tapi sebenarnya tidak hanya semata untuk menjadi tim sukses tetapi itu juga saya anggap

¹¹⁵Muhamad Isnaini., *Gerakan Kerelawanan Generasi Milenial: Kasus Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Jakarta 2017 Dalam Perspektif Komunikasi Politik.* (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur 2017)

sebagai proses pendidikan politik, edukasi politik terhadap anak muda.”¹¹⁶

Dalam pembentukan Tim Milenial BISA didorong oleh generasi milenial yang memandang bahwa visi dan misi yang Indah-Suaib bawa dalam pencalonan di pemilukada erat terhadap kalangan anak muda. Itu pun yang mendorong tim pemenang bahwa generasi milenial tersebut perlu untuk dirangkul dan dikoordinir secara baik untuk mengkampanyekan Indah-Suaib. Setelah dikoordinir, mereka membentuk tim milenial tersebut dan memulai untuk mengkampanyekan Indah secara aktif dengan sasaran generasi milenial.

Dukungan tim milenial terhadap Indah Putri Indriani juga didasari oleh visi-dan misi dari Indah Putri Indriani sendiri yang punya dapat menyuarakan kebutuhan dari kaum milenial di Kabupaten Luwu Utara. visi dan misi yang dimiliki oleh Indah Putri Indriani melekat di kalangan anak muda sehingga anak muda tersebut bersedia tergabung dalam tim milenial BISA.

“Jadi awal terbentuknya tim milenial memang anak-anak muda ini melihat visi misi ibu indah yakni lima bisa itu banyak memang banyak melekat kalangan atau kelompok anak muda sehingga atas petunjuk tim pememangan sehingga bagaimana supaya kelompok milenial dikumpulkan, dirangkul dan di koordinir dengan baik. Jadi saya di tugaskan untuk merangkul semua anak muda untuk bergerak dan menyatukan anak muda di Kabupaten Luwu Utara. Jadi visi misi ini melekat di hati kalangan anak muda jadi bagaimana kita mengajak dan terlibat dalam mengkampanyekan apa yang menjadi visi dan misi dari ibu indah sendiri.”¹¹⁷

¹¹⁶Wawancara dengan Indah Putri Indriani, Bupati Terpilih Kabupaten Luwu Utara, pada 1 maret 2022 pukul 15.00 di kantor bupati kabupaten Luwu Utara.

¹¹⁷Wawancara dengan Hamrullah Dhuha Saimar, Koordinator Tim Milenial BISA pada pukul 16.00 di warkop Adira masamba

Dari wawancara tersebut didapatkan bahwa Indah Putri Indriani dan tim milenial sama-sama punya kepentingan sehingga Indah Putri Indriani merangkul banyak anak muda untuk kembali mendukungnya di pemilukada tahun 2020. Begitu pula dengan anak muda ingin mendapatkan ruang sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani.

Keikutsertaan generasi milenial dalam mengkampanyekan Indah Putri Indriani di pemilukada merupakan gambaran bahwa pentingnya meningkatkan partisipasi politik, terutama kepada generasi milenial. Generasi milenial dilibatkan dalam proses pemilihan calon penguasa secara langsung maupun tidak langsung dan secara sukarela. Dengan merangkul generasi milenial dalam suatu daerah, kandidat paslon dapat dengan mudah mendapatkan dukungan suara di pemilukada yang akan dilaksanakan.

Dari penelitian yang didapatkan bahwa jaringan relasi yang dimiliki Indah Putri Indriani sangat luas. Sehingga dalam mengikuti kontestasi pemilukada Indah Putri Indriani kembali menang. Gabungan dari 100 tokoh yang tergabung dalam tim pemenangan di hampir setiap kecamatan di luwu utara mendakan Indah Putri Indriani punya relasi yang kuat. Serta didukung oleh tim perempuan BISA yang beranggotakan ibu-ibu di setiap kecamatan di luwu tara serta tim milenial BISA yang merupakan gabungan dari anak-anak muda di luwu utara. dalam hal ini indah mampu

memanfaatkan relasi yang dibangun ketika menjabat sebagai bupati periode 2015-2020.

5.2. Peran Jejaring Politik dalam Mendukung Indah Putri Indriani di Pemilukada Kabupaten Luwu Utara

Jejaring politik dalam suatu pemilihan kepala daerah sangat dibutuhkan sebagai suatu gerakan sosial yang bisa meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah untuk memperoleh suara dalam pemilukada. Jejaring politik ini melibatkan seluruh kelompok masyarakat sebagai pelopor dalam memenangkan calon kepala daerah. Seluruh kelompok masyarakat yang terlibat kemudian dijadikan mitra untuk menjalankan agenda sosialisasi dan konsolidasi. Bentuk peran serta dari jejaring politik ini kemudian mampu mendorong tumbuhnya kepercayaan serta dukungan masyarakat lainnya untuk memenangkan calon kepala daerah.

Pada pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020, Indah Putri Indriani juga menggunakan jejaring politiknya untuk menjalankan agenda sosialisasinya. Jejaring politik tersebut berupa organisasi sosial yakni partai politik, tim pemenangan dan aktor lokal. Jejaring politik ini yang kemudian bergerak dalam menyampaikan apa yang kemudian mejadi visi dan misi Indah Putri Indriani jika terpilih di periode tahun 2020.

5.2.1. Peran Organisasi Sosial Dalam Mendukung Indah Putri Indriani

Untuk maju dalam pemilihan umum di setiap daerah tentunya diperlukan kendaraan politik yang akan membantu dalam mengkampanyekan kandidat agar masyarakat dapat lebih paham terhadap siapa yang akan di pilih dalam pemilihan umum tersebut. Untuk membantu dalam melancarkan sosialisasi dan konsolidasi di butuhkan peran dari jejaring politik salah satunya dari organisasi sosial yakni dari partai politik dan tim pemenangan. Partai politik merupakan suatu kelompok yang terorganisir yang memiliki anggota dan keanggotaannya terorganisir mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama.¹¹⁸ Partai politik ini memiliki fungsi sebagai perantara dalam bursa ide-ide selain itu fungsi partai politik dalam pemerintahan juga sebagai alat pedengar terhadap pendapat-pendapat yang disampaikan dari setiap warga negara. Dalam penyelenggaraan pemilu partai akan mempertimbangkan siapa yang akan menjadi calon yang akan di dukung dalam pemilihan tersebut. tentunya hal ini melewati fase yang cukup panjang karena partai juga harus melihat calon kandidat yang sesuai dengan visi dan misi partai politik dalam membangun suatu daerah.

Dukungan partai politik terhadap bakal calon kepala daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 pasal 42 ayat (5), bahwa Pendaftaran pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati serta pasangan Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota oleh Partai Politik ditandatangani oleh Ketua Partai Politik dan Sekretaris Partai Politik

¹¹⁸Miriam Budiarto., *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Pustaka Utama. 2000)

tingkat Kabupaten/Kota disertai Surat Keputusan Pengurus Partai Politik tingkat Pusat tentang Persetujuan atas calon yang diusulkan oleh Pengurus Partai Politik tingkat Provinsi. Dalam hal pendaftaran pasangan calon sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak dilaksanakan oleh pimpinan Partai Politik tingkat Kabupaten/Kota, pendaftaran pasangan calon yang telah disetujui Partai Politik tingkat Pusat, dapat dilaksanakan oleh pimpinan partai politik tingkat pusat.¹¹⁹

Peran partai tentunya turut memberikan dukungan Terhadap Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur dalam bentuk rekomendasi dukungan dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Sebelum mendukung Indah Putri Indriani tentunya partai politik tentunya telah melakukan mekanisme internal partai dalam proses penjurangan bakal calon bupati dan wakil bupati. Dalam proses penjurangan bakal calon bupati dilakukan oleh partai secara terbuka. Artinya putra dan putri daerah Kabupaten Luwu Utara mempunyai kesempatan dan peluang yang sama dalam memperoleh dukungan atau rekomendasi untuk maju dan mecalonkan sebagai kepala daerah.

Dalam pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 pasangan calon Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur mendapatkan dukungan dari partai politik terbanyak dibandingkan dengan pasangan calon lainnya. pasangan Indah-Suaib mendapatkan dukungan dari lima partai yaitu

¹¹⁹Lampiran Salinan UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2015 TENTANG PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2014 TENTANG PEMILIHAN GUBERNUR, BUPATI, DAN WALIKOTA MENJADI UNDANG-UNDANG

Partai Golkar, PAN, Partai Demokrat, PDIP, dan PPP. Sedangkan pasangan nomor urut satu yakni Muh.Thahar Rum dan Rahmat Laguni mendapatkan tiga dukungan partai yakni Partai Nasdem, Partai Perindo dan PKB dan pasangan dengan nomor urut tiga yakni Arsyad Kasmar dan Andi Sukma mendapatkan tiga dukungan partai yakni dari Partai Hanura, Partai Gerindra dan PKS. Hal ini menandakan bahwa Indah Putri Indriani memiliki kapabilitas dan dekat dengan rakyat serta komunikasi politik antar parpol yang sudah dibangun sejak pemilu pada tahun 2015 partai politik yang sebelumnya sudah bermitra dengan Indah Putri Indriani tinggal dikomunikasikan lebih lanjut di pemilihan kepala daerah tahun 2020.

Partai politik merupakan bagian terpenting dari kekuatan politik yang sangat diperhitungkan pada saat pemilihan kepala daerah. Partai politik dianggap memiliki basis massa yang kuat karena dalam struktur partai telah melalui banyak proses termasuk didalamnya pengkaderan elit yang dimulai dari tingkat atas hingga bawah, membuat setiap calon pada saat pemilihan kepala daerah selalu melakukan *bargaining* politik dengan partai politik lain agar dapat diusung pada saat pemilihan.

Kelima partai pengusung yang mendukung Indah Putri Indriani memiliki basis massa kuat yang membantu untuk terjun ke masyarakat untuk mensosialisasikan dan memenangkan pasangan Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur dalam pemilihan kepala daerah tahun 2020. Dalam mendukung Indah Putri Indriani di pemilihan kepala daerah partai politik sangat masif dalam melakukan kampanye baik secara langsung maupun

tidak langsung. Salah satu partai pengusung Indah Putri Indriani yakni Partai Golkar dengan dukungan suara terbanyak dan menjadi pengusung partai terkuat diantara partai lainnya. tentunya Partai Golkar bergerak masif dalam membantu mempromosikan apa yang menjadi program yang akan dicapai melalui visi dan misi yang akan di paparkan. Partai Golkar sendiri sangat masif melakukan kampanye dengan melibatkan seluruh kader partai yang berada di daerah masing-masing atau sesuai dapil untuk terus bersilaturahmi dengan banyak masyarakat.

“Jadi kalo peran dari Partai Golkar sendiri memakai metode kampanye yakni seluruh kader dari Partai Golkar untuk diharuskan memperbanyak silaturahmi di masyarakat sesuai dapil masing masing terutama pengurus inti. Terutama kepada anggota fraksi golkar untuk turun ke dapilnya men-sosialisasikan apa yang merupakan program-program atau visi misi dari calon kita yaitu ibu indah”¹²⁰

Pentingnya kegiatan silaturahmi kepada masyarakat yang dilakukan oleh Partai Golkar menjadi kegiatan penting bagi suatu jejaring dalam memperkuat modal sosialnya, dimana dengan kegiatan tersebut, dapat menumbuhkan rasa saling kepercayaan terhadap kandidat sesuai dengan norma-norma yang telah diatur pada masyarakat setempat. Tentunya dengan aktivitas Partai Golkar dalam mengambil peran dalam proses pemilukada tentunya dibutuhkan hubungan yang kuat antara tim pemenangan dengan partai tersebut dalam mensosialisasikan kandidat kepada masing-masing daerah pilihannya. Peranan Partai Golkar menjadi suatu anggota tim pemenangan dimana bersama dengan

¹²⁰Wawancara dengan Basir, Ketua DPRD Luwu Utara dan Ketua Harian Fraksi Golkar, 31 Januari 2022 pada pukul 10.00 di kantor DPRD kabupaten Luwu Utara

organisasi sosial lain dan aktor politik bekerja sama dengan kandidat untuk berhasil meraih kemenangan dalam suatu pemilihan. Sehingga, dalam wawancara tersebut, pentingnya keterkaitan antara aktivitas Partai Golkar dalam proses memperkuat modal sosial dengan komunikasi yang dibangun dalam tim pemenangan menjadi salah satu kunci dari keberhasilan Indah Putri Indriani dalam memenangkan Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Hal ini kemudian menandakan bahwa keberadaan Partai Golkar dalam memberikan dukungan sangat berpengaruh terhadap Indah Putri Indriani. Partai Golkar melalui kader-kadernya bergerak sangat masif dan terlibat langsung dalam mengkampanyekan Indah Putri Indriani. Dalam mengkampanye Indah Putri Indriani Partai Golkar bergerak mulai dari kabupaten sampe ke dusun-dusun untuk mengsosialisasikan dan memberikan pemahaman serta edukasi mengenai sosok Indah Putri Indriani sehingga diharapkan penerimaan masyarakat tentang Indah Putri Indriani itu sangat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Partai Golkar yang merupakan pengusung terkuat Indah Putri Indriani dengan total banyak kursi sebanyak 8 kursi mempunyai pengaruh yang cukup besar. Pengaruh yang dilakukan Partai Golkar yakni melalui kader-kadernya untuk secara masif melakukan kampanye dan sosialisasi kepada masyarakat terhadap program-program kerja yang dimiliki oleh calon Bupati Indah Putri Indriani yang dilakukan di 71 hari masa kampanye. Sebagai partai yang cukup besar, Golkar tentunya mempunyai

perjalanan yang panjang hingga mencapai kejayaannya di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Golkar pada masa perkembangannya telah menunjukkan eksistensinya dan tampil sebagai partai yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Selain bergerak masif, peran partai politik pendukung Indah Putri Indriani juga melakukan kampanye hingga ke masyarakat bawah. Partai politik melakukan promosi dan memperkenalkan apa yang menjadi visi dan misi dari Indah Putri Indriani. Hal tersebut juga yang sama di lakukan ketika aktor dari partai politik melakukan kampanye pada saat pemilihan legislatif. Jadi cara tersebut kembali dilakukan ketika mendukung pasangan calon bupati dan wakil bupati. Hal ini menandakan bahwa

“Kalo kami memang katakanlah sudah berbagai macam ilmu cara mempromosikan calon termasuk dalam mengusulkan diri kami ketika mencalonkan sebagai caleg tentu startegi-strategi itu yang sudah kami pelajari dari partai itu kami terapkan di masyarakat karena kami dari PDIP bergerak seperti akar rumput masyarakat bawah supaya bagaimana kami memberikan pemahaman tentang calon ini, tentang visi dan misi calon ini kemudian tidak luput dari pribadi dari calon ini nah itu yang kami jual ke masyarakat dan apa yang kami sampaikan ini benar adanya. termasuk saya di dapil 4 dengan pak ketua itu kalo pandangan orang luar tentu pasti orang katakan bahwa kami akan kalah karena pertama posisi calon ada 2 kandidat calon bupati yang ada disana sedangkan bu indah kan di dapil 2 didaerah bone-bone tapi yah Alhamdulillah kami menang disana dengan teknik-teknik kami turun ke akar rumput ke masyarakat bawah menjual visi misi ibu serta pribadi ibu ini yang terbaik untuk luwu utara kedepan”.¹²¹

Dalam proses aktif Partai PDIP dalam menyukkseskan kemenangan Indah, telah sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh tim

¹²¹Wawancara dengan Yakob Banne, Anggota DPRD Fraksi PDIP, 31 Januari 2022 pada pukul 13.00 di kantor DPRD kabupaten Luwu Utara

pemenangan dalam menguatkan modal sosialnya. Menilik bahwa peranan tim pemenangan yaitu mampu dalam menjabarkan dan memberikan pemahaman terkait visi-misi dan program yang akan dilakukan oleh suatu calon. Dalam hal ini, PDIP mampu untuk berturut serta dalam mensosialisasikan Indah melalui visi-misi dan program terhadap masyarakat. Dalam prosesnya juga, PDIP mampu menjadi jejaring yang dapat menjembatani komunikasi antara kandidat dengan masyarakat di suatu wilayah, meskipun pada suatu dapil terdapat kemungkinan kecil untuk memperoleh jumlah suara yang besar, namun PDIP dapat memenangkan kandidat di daerah tersebut. Tentunya hal tersebut tak terlepas juga dari bagaimana bagian dari tim pemenangan, dalam hal ini Partai PDIP, dituntut untuk kreatif dan mampu menyelesaikan masalah ketimpangan suara yang terjadi dengan membangun modal sosial yang kuat terhadap masyarakat. Modal sosial tersebut dibangun dengan memanfaatkan s eringnya interaksi partai terhadap masyarakat dan secara konsisten menjaga norma-norma di dalam masyarakat tersebut, sehingga mampu menghasilkan jejaring yang dapat bermanfaat bagi kandidat maupun masyarakat nantinya.

Selain bergerak masif dan terlibat langsung dengan masyarakat hingga ke masyarakat bawah dalam mengkampanyekan Indah Putri Indriani, partai politik juga terus menguatkan jaringan partai. Penguatan jejaring Partai dilakukan untuk membantu dan mempermudah proses-proses yang dilakukan semasa kampanye berlangsung. Jadi penguatan

jejaring politik Indah Putri Indriani yakni melalui pengurus-pengurus kecamatan yang kemudian di konsolidasikan ketingkat bawah hingga desa bahkan sampai ke dusun-dusun dan kemudian disinergikan dengan tim pemenangan di daerah tersebut untuk dapat bersosialisasi lebih jauh dengan masyarakat.

“Peran dari partai PPP Sendiri semasa kampanye dilakukan yakni melakukan kampanye sesuai dengan daerah atau dapil masing-masing. Jadi seperti saya sampaikan tadi kita melebur jadi semua daerah kami masuki. disamping itu juga jaringan partai kita kuatkan untuk mendukung ibu indah. Jadi pengurus-pengurus kecamatan kita konsolidasi kebawah hingga tingkat desa dan lain-lain jadi tinggal disinergikan, tim pemenangan berjalan, di lain sisi tim partai kita juga jalankan. jadi kader partai juga bergerak dilapangan dengan tim sukses yang lain kemudian berkolaborasi juga dengan semua elit. Kadang juga diwaktu tertentu di segmen tertentu ya kita gunakan jaringan partai untuk melakukan sosialisasi”.¹²²

Peranan tim pemenangan dalam membangun modal sosial bagi kesuksesan suatu kandidat di PemiluKada menjadi suatu hal yang tidak dapat terpisahkan apabila seorang kandidat ingin memenangkan kontestasi politik tersebut. Masing-masing dari tim pemenangan, termasuk organisasi sosial dan aktor politik, memiliki peranan masing-masing sesuai dengan tanggung jawab yang telah sebelumnya dibahas bersama pasangan calon. Tim pemenangan pula menjadi kunci dalam mempengaruhi jejaring yang lain, termasuk masyarakat, dalam rangka mengubah dan mempertahankan pola pikir masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses kandidasi tersebut. Dengan

¹²²Wawancara dengan Aris Mustamin, Anggota DPRD dan Ketua Harian Fraksi PPP, 31 Januari 2022 pada pukul 11.00 di kantor DPRD kabupaten Luwu Utara

aktivitas tersebut, diharapkan dapat terbentuknya modal sosial yang dapat digunakan pasangan calon dalam meningkatkan perolehan suara.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Partai PPP dimana sebagai partai pendukung, dirinya menempatkan kader partai untuk masuk ke dalam Tim Pemenangan BISA dan melakukan kampanye sesuai dengan arahan dari pasangan calon. Partai PPP bersama tim pemenangan lainnya melebur dalam melakukan kampanye dengan memanfaatkan jejaring dari partai. Partai PPP meningkatkan kepercayaan terhadap partai dan menjaga norma-norma masyarakat dengan melakukan silaturahmi terhadap jejaring politiknya dan masyarakat lokal. Setelah itu, aktor politik dari Partai PPP berkolaborasi dengan tim pemenangan dalam meningkatkan perolehan suara Indah di Pemiluakada Luwu Utara tahun 2020.

Dalam Penguatan jejaring partai politik Indah Putri Indriani yang tergabung dalam tim pemenangan secara terstruktur juga selalu diadakan evaluasi dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana proses yang dilakukan oleh partai dan apa saja yang menjadi kendala ketika berada dilapangan. Evaluasi ini di diadakan pertemuan selama dua bulan sekali secara khusus dan dilakukan dirumah kediaman Indah Putri Indriani di Kecamatan Bone-Bone tepatnya di daerah Desa Saptamarga.

“Terkait dengan komunikasi itukan sebelumnya dibentuk tim pemenangan jadi komunikasinya terstruktur jadi 2 bulan sekali diadakan pertemuan khusus jadi seperti ini kondisi dilapangan. Untuk pertemuan khususnya dilakukan di rumah ibu indah di bone-bone. Jadi setelahnya konsolidasi dan pemecahan strategi seperti apa dan setiap anggota DPRD itu dijadikan Koordinator masing-

masing di daerah atau sesuai dapil. Jadi untuk *roadshow* nya itu kita yang atur. Misalkan kemarin seperti saya bu minta tolong saya sudah kumpulkan beberapa masyarakat untuk dilakukan sosialisasi dan itupun sudah ijin dengan pihak berwajib dan lain-lain karena memang kemarin kan pas dalam masa pandemi".¹²³

Partai Demokrat menjadi salah satu partai yang mendukung Indah di pemilukada tahun 2020. Pembentukan jejaring dan penguatannya dilakukan Partai Demokrat dengan memanfaatkan ketiga aspek dari modal sosial, antara lain kepercayaan, norma-norma masyarakat dan jejaringnya. Komunikasi yang bersifat terstruktur tersebut menjadi suatu jaringan yang mengikat terhadap tim pemenangan, dalam hal ini setiap anggota DPRD dari Partai Demokrat menjadi koordinator dan bertanggung jawab atas perolehan dukungan di dapilnya masing-masing. Menilik dari proses tersebut, sama halnya seperti partai pendukung lainnya, Partai Demokrat menjadi sebuah jaringan yang mampu menjembatani antara Indah dengan masyarakat, sehingga dapat memberikan pemahaman untuk memilih Indah sebagai Bupati Luwu Utara selanjutnya.

Dalam menjalankan kampanye tentu berbagai metode yang dilakukan partai politik dalam mendukung pasangan calon Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur. Metode yang digunakan yakni sosialisasi dengan masyarakat dengan pertemuan terbatas dikarenakan pandemi Covid-19 selain itu pertemuan dengan berbagai tokoh juga dijalankan. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pendidikan politik berupa dialog-dialog serta partai politik membawa Indah Putri Indriani kedalam komunitas partai

¹²³Wawancara dengan Agus Setiawan, Anggota DPRD Fraksi Demokrat, 17 Februari 2022 pada pukul 19.30 di rumah kediaman agus setiawan di desa mulyorejo

sehingga Indah Putri Indriani dapat dengan leluasa menyampaikan program-program yang akan dijalankan serta melakukan pertemuan antar tokoh seperti mengikuti acara-acara keagamaan seperti maulid nabi.

“Metode yang kita lakukan dalam pemilihan kemarin itu yakni kita temu tokoh, pertemuan terbatas, ada yang berupa pendidikan politik waktu itu ibu indah kita hadirkan, itu yang berupa dialog-dialog pertemuan, ada juga yang kita bawa ibu indah kedalam komunitas-komunitas partai karena ada beberapa tempat yang disitu memang ada beberapa komunitas partai yang kemudian ibu indah memperkenalkan programnya dan kita kumpul pendukung kita ya, jadi ada pertemuan resmi dan ada pertemuan antar tokoh. Misalnya ada kunjungan ke daerah-daerah seperti ada acara maulid kita datang, kemudian kita bawa ibu indah di komunitas pesantren dan kemarin ada beberapa momen maulid kita hadirkan ibu indah. ada yang memang di rancang pertemuan dan ada memang momen yang kemudian mengumpulkan masyarakat dalam suatu kegiatan”.¹²⁴

Dalam proses kampanye dalam meningkatkan modal sosial dari Indah, Partai PPP dalam narasumber tersebut, secara aktif menjembatani pertemuan antara tokoh masyarakat dan komunitas-komunitas lokal yang berada disuatu tempat dengan Indah Putri Indriani dalam rangka mengenalkan program-programnya. Dalam proses tersebut, peranan jaringan mampu menjembatani karena terdapat jejaring yang sebelumnya terbentuk, dalam konteks ini Partai PPP. Partai tersebut membentuk sebuah forum dimana didalamnya antara komponen jejaring yang besar dengan jejaring yang lebih kecil berdialog, berkomunikasi, dan sekaligus menjaga silaturahmi diantara mereka dengan kandidat. Jejaring yang bersifat mikro seperti tokoh lokal dan komunitas lokal menyatukan

¹²⁴Wawancara dengan Aris Mustamin, Anggota DPRD dan Ketua Harian Fraksi PPP, 31 Januari 2022 pada pukul 11.00 di kantor DPRD kabupaten Luwu Utara

kebutuhan-kebutuhan mereka yang berbasis lokal, yang sesuai dengan tempat tinggalnya masing-masing dan Partai PPP membantu menghubungkan dengan Indah Putri Indriani. Indah Putri Indriani dengan bantuan Partai PPP juga terbantuan dengan tersampainya visi dan misi, beserta program-program yang akan dilaksanakan di periode selanjutnya Indah berkuasa. Tentunya dengan hal tersebut, modalitas sosial yang dimiliki Indah meningkat dan berbanding lurus terhadap perolehan suara Indah saat Pemilu pada tahun 2020.

Berdasarkan wawancara dengan berbagai informan yang terkait dengan penelitian didapat hasil bahwa peran dari partai politik yakni bergerak masif dalam mencari perolehan suara masyarakat. Partai Golkar sendiri sebagai salah satu partai pendukung Indah Putri Indriani dengan perolehan kursi terbanyak melakukan kampanye dengan bergerak masif terhadap masyarakat khusus terhadap pengurus inti. Dengan banyaknya kursi yang dimiliki Partai Golkar sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan di masyarakat.

Selain itu peran dari partai politik yakni melakukan kampanye hingga ke akar rumput. Partai melakukan kampanye hingga ke masyarakat bawah untuk mempromosikan dan memperkenalkan apa yang kemudian menjadi visi dan misi dari Indah Putri Indriani dalam pemilu pada tahun 2020. Kampanye hingga ke masyarakat bawah atau hingga akar rumput. Cara ini telah dilakukan sejak lama ketika pada saat mencalonkan sebagai legislatif di kabupaten sehingga cara tersebut kembali digunakan dalam

meraih dukungan terhadap Indah Putri Indriani. Peran dari partai politik dengan turun ke akar rumput atau masyarakat bawah merupakan strategi yang dijalankan turun temurun ketika mengikuti pemilihan yang sedang diselenggarakan.

Dalam pemilu tersebut metode yang digunakan Indah Putri Indriani yakni dengan bertemu dengan beberapa tokoh, melakukan pertemuan terbatas dan melakukan pendidikan politik. Hal ini kemudian difasilitasi oleh jejaring politik Indah Putri Indriani. Pendidikan politik dalam hal ini yakni melakukan dialog-dialog pertemuan. Selain itu Indah Putri Indriani juga gencar dalam melakukan pertemuan dengan berbagai komunitas-komunitas partai untuk memperkenalkan apa yang menjadi program dari visi-misi kedepannya. Contoh Indah Putri Indriani di damping oleh koordinator tiap masing-masing daerah mengikuti kegiatan seperti acara keagamaan berupa maulid nabi. Selain acara keagamaan Indah Putri Indriani bersama dengan koordinator di wilayah tersebut yakni mengumpulkan masyarakat dalam suatu kegiatan yang telah dibuat oleh masing-masing koordinator.

Selain bergerak masif dan turun langsung ke masyarakat bawah, peran partai politik yakni melakukan penguatan jejaring partai dalam rangka mengevaluasi peran partai selama masa kampanye. Tujuan dalam mengevaluasi partai politik yakni untuk mengetahui sejauh mana proses yang dilakukan atau kinerja partai politik. Evaluasi ini khusus dilakukan di

kediaman Indah Putri Indriani di Desa Saptamarga Kecamatan Bone-Bone.

Peranan dari tim pemenangan juga sangat berpengaruh terhadap kemenangan Indah Putri Indriani. Salah satu yang juga menjadi nilai lebih Indah Putri Indriani dalam pemilihan kepala daerah yakni tim pemenangan. Tim pemenangan merupakan salah satu faktor sehingga Indah Putri Indriani mampu memperoleh dukungan secara maksimal. Tim pemenangan ini merupakan sebuah tim yang dibentuk oleh Indah Putri Indriani bersama dengan partai politik dan koalisi untuk manajemen, merumuskan serta merancang strategi pemenangan dalam pemilu.

Dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara pasangan calon bupati dan wakil bupati Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur mendapat dukungan dari tim sukses yakni perempuan BISA. Perempuan BISA ini terdiri dari kelompok perempuan di Kabupaten Luwu Utara. Perempuan BISA ini membentuk sekitar 110 kelompok dari beberapa desa di 15 kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. Dari setiap kelompok tersebut, terdiri dari 10 anggota didalamnya.

Dalam perannya mendukung Indah Putri Indriani di pemilihan kepala daerah, kelompok perempuan BISA Secara aktif mensosialisasikan, memberikan pemahaman dan mengajak kaum perempuan untuk memilih Indah Putri Indriani sebagai Bupati Luwu Utara. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki dari Indah Putri Indriani dipromosikan oleh kelompok perempuan. Jadi strategi yang digunakan lebih kepada pendekatan perempuan di luwu

utara mulai dari ibu-ibu rumah tangga hingga kelompok perempuan yang tergabung dalam organisasi keagamaan. Hal ini dilakukan agar masyarakat khususnya kaum perempuan dapat meletakkan pilihan terhadap Indah Putri Indriani.

“Strategi yang saya lakukan pertama saya pribadi itu membangun hubungan emosional dengan mereka. Saya tidak langsung giring memilih siapa tetapi dengan cara saya memberikan pemahaman secara perempuan bahwa kita perempuan itu harus melihat bahwa perempuan itu bisa dimana saja. Jadi saya mengajak masyarakat untuk sama-sama mulai dari tingkat dusun terbentuk dalam satu kelompok itu 10 orang maka jejaring itu dari tingkat dusun, kemudian kecamatan hingga ke kabupaten dan itu kami koordinir secara langsung dan memberikan tugas dan tanggung jawab kemudian kami evaluasi pada 3 bulan sebelum pemenangan kami evaluasi bahwa pemenangan-pemenangan di tingkat desa itu harus perempuan”.¹²⁵

Selain mengajak masyarakat khususnya perempuan untuk memilih Indah Putri Indriani, Harifah DM selaku ketua tim perempuan BISA juga melakukan strategi pengawalan terhadap suara masyarakat. Pada saat menuju tanggal pemilihan umum, Perempuan BISA membentuk sebuah seruan atau *tagline* dengan nama GRIYA BISA. Seruan tersebut menyampaikan bahwa satu dari anggota masing-masing kelompok perempuan tersebut mengawal sepuluh suara perempuan di TPS.

“Jadi kemarin itu saya buat tagline ada namanya gerakan GRIYA BISA. Itu gerakan indah suai sampai ke tps. Itu yang saya lakukan yakni setiap coordinator perempuan bisa itu jadi dia bergerak sampai mengawal suara hingga ke tps yakni satu perempuan tim mengawal 10 suara perempuan di tps. jadi griya perempuan bisa yang kami lakukan, jejaring yang kami bangun dengan cara bagaimana membangun bagaimana pendidikan politik yang harus kita pahami sebagai perempuan”.¹²⁶

¹²⁵Wawancara dengan Harifah DM, Ketua Tim Pemenangan Perempuan BISA, 22 Februari 2022 pada pukul 14.00 di rumah kediaman Harifah DM di desa Baloli

¹²⁶*Ibid.*

Selain mengawal perempuan hingga ke TPS, harifah DM selaku ketua Kelompok perempuan BISA juga mengawal setiap koordinator yang tergabung dalam perempuan BISA untuk melakukan strategi yang di sebutnya dengan “*by name by address*”. Jadi strategi ini dilakukan untuk meraih dan mengawal suara perempuan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap Indah Putri Indriani secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya perempuan untuk memilih Indah Putri Indriani.

“Metode yang kami lakukan yakni *by name by address* artinya perempuan bisa yang bergerak ditingkat desa maupun kecamatan itu mendatangi dan menyampaikan dan menyuruh memilih tetapi memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya perempuan kalo bisa mari kita sama-sama di pemenangan indah-suaib. Jadi dengan cara seperti itu bukan dengan cara menjelek-jelekan calon yang lain karena setiap orang ada kekuarangan masing – masing dan kelebihan masing-masing sehingga kita melihat kelebihan dan itu yang kemudian kami jual akhirnya pemahaman itu yang kemudian masyarakat bisa menerima tanpa mengurangi dari kandidat yang lain. Kami tidak pernah mengorek kandidat yang lain kecuali hanya menjaul dan mempromosikan apa yang kami akan sama-sama menangkan yakni indah dan suaib”.¹²⁷

Pada konteks Pemilukada Kabupaten Luwu Utara, Indah Putri Indriani secara langsung berperan dalam menaungi suara dari kaum perempuan di Luwu Utara. Indah berhasil memasang dirinya sebagai *brand* dari perempuan Luwu Utara untuk mengawal aspirasi perempuan di Luwu Utara. Hal tersebut tidak terlepas dari isu patriarkisme dan genderitas yang dilakukan oleh kandidat lain. Dalam hal ini, menjaga konsep inti dari modal sosial yang Indah miliki menjadi penting.

¹²⁷ *Ibid.*

Kepercayaan yang terbangun dari perempuan-perempuan di Luwu Utara yang mampu dihimpun oleh Harifah DM sebagai ketua Tim Perempuan BISA didasari oleh perasaan yakin sesama perempuan bahwa Indah mampu melakukan program-program yang sesuai diharapkan oleh masyarakat dan masyarakat tersebut dapat berespon sesuai dengan yang Indah harapkan. Hal tersebut membuahkan terhadap partisipasi masyarakat, khususnya dalam hal ini perempuan untuk membangun Kabupaten oleh Indah sebagai pemimpin petahana. Kondisi tersebut tak bisa terlepas dari kepercayaan perempuan melihat Indah selama berkarir dua periode sebelumnya, sebagai Wakil Bupati maupun Bupati. Norma-norma yang Indah jaga kepada perempuan sebelumnya yang terlepas dari aktivitasnya sebagai Bupati tercermin dari rutinnnya Indah dalam mengikuti majelis taklim perempuan di sekitar tempat tinggalnya. Indah mampu dikenal sebagai sosok yang 'menjaga norma' di tengah aktivitasnya sebagai Bupati. Kepercayaan yang timbul dan norma yang mampu dijaga oleh Indah menjadikan perempuan Luwu Utara sebagai salah satu modalitas sosial kolektif bagi Indah untuk melanjutkan perjuangan perempuan Luwu Utara, dalam hal ini sebagai Bupati di periode selanjutnya.

Pemanfaatan jejaring perempuan oleh Indah Putri Indriani pada pemilukada 2020 adalah sebagai jalan dalam pemenangannya sebagai bupati Luwu Utara di periode sebelumnya. Mengingat bahwa jumlah pemilih perempuan pada Pemilukada Luwu Utara tahun 2020 lebih besar

daripada jumlah pemilih berjeniskelamin laki-laki, yaitu sekitar 50,1 persen, membuat Indah dapat menggunakan jejaring yang besar tersebut. Terlihat begitu jelas bahwa dukungan organisasi keperempuanan yang bergabung dalam Tim Pemenangan BISA mampu memberikan pengaruh terhadap perolehan suara Indah terutama dari kaum perempuan di Luwu Utara.

Selain perempuan BISA terdapat pula tim pemenangan yang di sebut dengan tim Relawan Milenial BISA. Tim ini beranggotakan pemuda yang terdapat di 15 kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. Tim Relawan Milenial Ini Mendominasi Sekitar 42 persen dari total jumlah pemilih. Dapat dilihat bahwa dengan banyaknya pemilih milineal atau pemuda tentunya akan sangat berpengaruh pula terhadap suara yang didapatkan.

Dalam perannya mendukung Indah Putri Indriani, tim milenial BISA melakukan berbagai kampanye salah satunya dengan mengumpulkan dan menghadirkan generasi muda dari setiap wilayah di Luwu Utara untuk berbicara dan mendengar mengenai visi dan misi Indah kedepannya kepada generasi muda di setiap kecamatan secara terjadwal. Kegiatan tersebut hanya melibatkan kaum generasi milenial tanpa campur tangan elit partai politik ataupun tokoh masyarakat. Adapun konten terkait kampanye milenial, selain visi dan misi, program-program yang telah kemudian dilaksanakan di periode pertama menjabat Indah. Selain itu, kampanye anti money-politic diangkat oleh tim milenial tersebut dalam

kegiatan bertajuk Millenial Day yang dilaksanakan beberapa hari sebelum pemilukada dilaksanakan.¹²⁸

“Sebenarnya kalo di tim milenial itu sasarannya yah anak milenial juga. Bagaimana strateginya yakni kita kemarin memang berperan aktif dalam mengkapanyekan apa yang menjadi visi dan misi dari ibu indah. Lebih khusus lagi mengkampanyekan pasangan bisa ini dengan anak-anak muda terlebih lagi program terhadap anak-anak muda. Bahkan sebenarnya sebelum pemilihan ini yakni diperiode sebelumnya di than 2015 sebenarnya sudah banyak program-program. Nah inilah yang kemudian dikembangkan dan dimaksimalkan diperiode ke 2 ibu indah seperti itu. Jadi lebih banyak mengkapanyekan visi dan misi ibu indah yang kaitannya dengan anak-anak muda. metode yang kami gunakan yakni selalu melibatkan anak-anak muda atau milenial dalam setiap kegiatan atau kampanye yang dilakukan ibu indah. jadi kita itu di tim pemenangan itu punya jadwal yang dimana jadwal itu sudah ditetapkan disemua daerah di luwu utara. Nah maka dari itu teman-teman itu menghadirkan anak-anak muda lainnya untuk bagaimana mendengar apa yang menjadi visi dan misi ibu indah kedepannya. jadi disetiap kampanye ibu udah itu pasti ada anak muda bahkan kemarin saya selaku koordinator itu ditantang juga sama teman-teman milenial ditantangnya itu untuk membuat agenda sendiri.”¹²⁹

Selain itu dalam menjalankan strategi untuk mencari suara pemuda tim milenial membagi tim menjadi 2 zonasi sehingga dapat memudahkan kampanye yang akan dilakukan. jadi nantinya setiap ketua tim koordinator di 2 wilayah tersebut yang akan mengatur seluruh jalannya kampanye dan menyiapkan anak muda dari daerah tersebut untuk mendengarkan apa yang menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani kedepannya untuk membangun Kabupaten Luwu Utara khususnya untuk pemuda-pemudi.

¹²⁸Makassar.sindonews.com. *Tim Indah-Suaib Gaungkan Lawan Politik Uang Lewat Milenial Day* (<https://makassar.sindonews.com/read/257388/713/tim-indah-suaib-gaungkan-lawan-politik-uang-lewat-milenial-day-1607145173> diakses pada 30 Maret 2022)

¹²⁹Wawancara dengan Hamrullah Dhuha Syaimar, Ketua Tim Pemenangan Milenial BISA pukul 16.30 di warkop Adira Masamba

“Jadi saya baginya zonasi. Titik pertama sama ambil di bone-bone itu khusus anak muda semua, 2 minggu setelahnya kita bentuk di daerah baebunta, dibaebunta itu yang kumpul dari sabbang selatan, sampe baebunta selatan kumpul dilapangan salassa. Jadi yang ambil peran untuk menyiapkan semuanya itu anak muda. Hiburannya anak muda, terus juga pementasannya anak muda dan yang ke tiga kita buat di malangke, di malangke tepatnya di pattimang itu yang kumpul dari malangke barat sama timur. Nah puncaknya itu di h-3 pencoblosan kita buat namanya milenial day. konsepnya itu keseluruhan yang kami panaskan di 3 zonasi ini kami kumpulkan semua di halaman Partai Golkar di kappuna. Jadi di acara milenial day ini semua anak muda berkumpul bukan hanya menampilkan bakat tapi ada acara kulineran juga.”¹³⁰

Kaum milenial menjadi salah satu modal sosial kolektif yang secara tidak langsung turut serta dalam kampanye Indah di pemilukada, dimana kaum tersebut tidak bergantung terhadap tim pemenangan, organisasi sosial formal maupun nonformal, dan terkhusus Indah sendiri. Milenial BISA sebagai wadah yang disiapkan kaum milenial yang memiliki kecenderungan untuk tumbuh dari suatu kelompok yang terlepas dari komponen jejaring lainnya, untuk bersosialisasi terkait visi dan misi beserta program-program yang Indah akan lakukan terhadap kaum milenial lainnya. Milenial BISA menjadi buah daripada modal sosial yang sebelumnya Indah miliki dan menjadi tergerakkan untuk mendukung Indah di pemilukada tahun 2020. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kesesuaian visi-misi dan program-program yang telah dilaksanakan oleh Indah di periode sebelumnya. Tak terlepas pula bahwa Milenial BISA menjadi jejaring yang mampu menjembatani kaum milenial terhadap Indah dan keterbukaan jaringan yang bersifat dinamis. Milenial BISA dapat

¹³⁰ *Ibid.*

dengan mudah masuk ke suatu kelompok ataupun individu kaum milenial yang dikenal bersifat dinamis dan kritis. Milenial BISA secara terbuka melibatkan milenial dari setiap daerah untuk melakukan kegiatan lokal berdasarkan kreativitas yang masing-masing miliki yang dirangkaikan dengan kegiatan-kegiatan bersifat kebersamaan.

Berdasarkan penelitian tersebut peran dari jejaring organisasi sosial tersebut bergerak dengan masif terhadap masyarakat untuk membantu kemenangan Indah Putri Indriani. Organisasi-organisasi sosial tersebut memiliki peran sebagai mediator paslon dalam menyampaikan visi dan misi, program-program yang akan dilaksanakan, dan melaksanakan strategi-strategi dan langkah taktis dalam meningkatkan dukungan Indah dari atas menuju ke masyarakat secara luas. Semua strategi yang telah di rencanakan dan disusun dilakukan hingga penguatan jaringan juga dilakukan agar sosialisasi dan konsolidasi terhadap masyarakat dapat berjalan dengan baik. Tentunya jejaring politik yang dimiliki Indah Putri Indriani juga bekerja sama untuk memenangkan kontestasi hal ini sesuai dengan konsep jejaring yang menyatakan jejaring politik merupakan suatu jaringan di mana ikatan-ikatan politik yang menghubungkan satu aktor politik ke aktor politik lain untuk menjalin hubungan politik yang kuat sehingga dapat mencapai tujuan.

5.2.2. Peran Aktor Lokal Dalam Mendukung Indah Putri Indriani

Dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun

2020 yang di menangkan oleh Indah Putri Indriani tentunya tidak terlepas dari peran aktor lokal. Aktor didefinisikan sebagai mereka yang berhubungan atau memiliki posisi penting. Definisi lainnya menyatakan bahwa aktor politik merupakan individu yang melalui sarana institusi dan organisasi, berkeinginan untuk memengaruhi proses pembuatan keputusan.¹³¹ Dukungan tersebut di peroleh dari aktor politik lokal yakni Arifin Junaidi yang merupakan politisi senior di Kabupaten Luwu Utara. Dalam masa kampanye yang dijalankan oleh Indah Putri Indriani, Arifin Junaidi merupakan tokoh atau elit yang sangat berperan dalam mencari suara di masyarakat.

“Elit nya kalo berbicara satu persatu jelas banyak ya, yang saya ingat dan saya tau yakni hj. rida pemilik alif mart dan ada juga yang secara diam-diam kemudian mendukung misalnya pak bupati luwu utara periode tahun 2010-2015 yakni pak arifin kan beliau memang tokoh sekaligus elit politik yang juga sangat berperan semasa kampanye kemarin. Ada juga dari kalangan pengusaha yakni pemilik hotel bukit indah. Banyak sih yang tergabung kemarin dalam pemenangan dan mereka semua memberikan kontribusi besar terhadap kemenangan kami dipemilukada kemarin tentunya juga kami tidak bisa jalan sendiri jadi bantuan mereka sangat besar dalam pemilukada kemarin. Selain itu ada juga banyak lembaga yang tergabung dan contoh menamakan komunitas milenial bsa, perempian bisa kemudian ada juga masyarkata kntruksi banyak sekali, ada juga dari organisasi politik atau asosiasi perkumpulan mobil verosa banyak yang menyatakan dukungan terhadap kami.”¹³²

Arifin Junaidi memulai karirnya sejak tahun 1981. Ketika itu ia menjabat sebagai Pjs. Kasubag Pen & Agama Bag Kesra Ka. Luwu. Karirnya dalam perpolitikan luwu berlanjut sebagai Pj. Kasi Penerangan &

¹³¹Brian McNair, Loc.Cit. h.254

¹³²Wawancara dengan Wakil Bupati Luwu Utara, Suaib Mansur Pada Tanggal 4 Maret 2022 pada pukul 17.00 dikantor bupati kabupaten Luwu Utara

Komunikasi Bappeda Luwu, Pgs. Kabid Sosbud Bappeda Kab. Tk. Luwu, Pj. Kabid Sosbud Bappeda Kab. Tk. II Luwu, Camat Wara Utara, Camat Malangke, Camat Masamba, Asisten Administrasi & Umum, Plh. Sekretaris DPRD Luwu Utara, Pj. Kepala Biro Umum & Umum IV/a, Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Kepala BAPPEDA Luwu Utara, Wakil Bupati dan terakhir menjabat sebagai Bupati kab. Luwu Utara periode tahun 2010-2015¹³³. Selama menjabat terlihat bahwa Arifin Junaidi memiliki banyak prestasi dalam ruang lingkup politik terkhusus di dalam ruang lingkup daerah di Kabupaten Luwu Utara sehingga dalam hal ini ia memiliki hubungan yang cukup dekat dengan masyarakat baik itu masyarakat bawah hingga masyarakat kalangan atas dan juga hal ini dianggap dapat mempengaruhi masyarakat dalam kehadiran berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Selama perjalanan karirnya, Arifin Junaidi tentu memiliki kedekatan terhadap masyarakat terkhusus dengan masyarakat yang pernah di pimpin ketika pada saat masa jabatannya sebagai bupati di periode tahun 2010-2015. Dari kedekatannya dengan masyarakat tentunya dapat dengan mudah dalam memberikan arahan terhadap siapa calon yang akan di pilih untuk memimpin Kabupaten Luwu Utara kedepannya agar pembangunan dapat kembali berjalan dan menjadikan Kabupaten Luwu Utara semakin berkembang.

¹³³Lampiran KPUD Kabupaten Luwu Utara

Arifin Junaidi juga pernah mencalonkan kembali dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2015 melawan Indah Putri Indriani tetapi dalam pemilihan tersebut perolehan suara Arifin Junaedi jauh bawah Indah. Meskipun pernah mencalonkan kembali sebagai bupati dan kalah melawan Indah, Arifin Junaedi kini mendukung pasangan tersebut dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Keterlibatan tokoh politik ini kemudian dianggap memiliki basis dan jaringan keluarga yang memiliki kedekatan secara interpersonal dengan masyarakat sehingga komunikasi tersebut mendapat perhatian yang cukup signifikan dari masyarakat.

Dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020, keterlibatan elit politik yakni Arifin Junaidi berpengaruh terhadap hasil suara signifikan yang di dapatkan oleh Indah Putri Indriani. Memiliki kemampuan dan figur yang kuat serta sangat di hormati di Kabupaten Luwu Utara, tentunya Arifin Junaidi memiliki basis massa yang kuat dan tetap sehingga menjadi keuntungan tersendiri bagi calon yang didukung dalam hal perolehan suara. Dari hal tersebut dapat di artikan bahwa peranan figur elit politik dapat membuat masyarakat dapat terpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun tiap individu memiliki pemahan yang berbeda tetapi secara garis besar hal tersebut bisa mempengaruhi. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan suara yang sangat signifikan yang berhasil di peroleh Indah Putri Indriani dan suaib

Mansur dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Dalam mendukung Indah Putri Indriani, Arifin Junaidi terlibat langsung ke beberapa tempat atau rumah yang di adakan sosialisasi bersama dengan istrinya. Salah satunya yang dilakukan yakni dengan terjun langsung di Desa Kalotok Kecamatan Sabbang yang bertempat di kediaman salah satu pengurus Partai Golkar DPD II Kabupaten Luwu Utara. Saat berjumpa dengan masyarakat Arifin Junaidi menyampaikan bahwa dirinya mendukung Indah dan menyampaikan visi-misi pencalonan yang akan dilaksanakan oleh Indah-Suaib. Selain hal tersebut, dirinya berpendapat bahwa kedepannya Kabupaten Luwu Utara haruslah dipimpin oleh seorang yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan narasi dan berwawasan luas yang akan memahami apa yg akan dia kerjakan untuk lima tahun kedepan dan menjalankan secara detail visi misi, serta memiliki jaringan koneksitas dari Provinsi sampe ke pusat baik dari jalur Birokrasi maupun Politik untuk membawa pembangunan Luwu Utara berkelanjutan dan yang di sampaikan ini ada pada pasangan nomor urut dua yakni Indah Putri dan Suaib Mansur. Hal ini yang kemudian membuat masyarakat semakin percaya untuk memilih kembali Indah Putri Indriani untuk kembali memimpin Kabupaten Luwu Utara untuk periode 2021-2026.

Untuk mendukung Indah Putri Indriani, Arifin Junaidi juga mengerahkan beberapa anggota keluarganya yang memiliki kontribusi di

Kabupaten Luwu Utara yakni istrinya yang sekaligus merupakan anggota DPRD Luwu Utara.¹³⁴ Istri mantan Bupati Luwu Utara periode 2010-2015 tersebut yakni Rafika Said bahkan terlibat dalam struktur pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut dua, Indah-Suaib. Rafika ditunjuk sebagai koordinator di kecamatan Sabbang dan Sabbang Selatan.

Peranan Arifin dalam pencalonan Indah Putri Indriani dapat digolongkan sebagai elit yang sebelumnya dikemukakan oleh Suzzana Keller, dimana Arifin merupakan individu yang memiliki pengaruh dan peranan yang kuat sekaligus menempati kekuasaan sosial daripada anggota keluarga maupun kelompok masyarakat lainnya. Secara riwayat pula Arifin Junaidi pernah menduduki jabatan-jabatan penting dalam kelompok masyarakat. Jabatan tersebut dapat mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi pemilih secara langsung (*non-governing elite*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis didapatkan bahwa selain Arifin Junaidi yang mendukung Indah Putri Indriani di pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 terdapat nama lain yang di sebutkan Indah Putri Indriani dalam wawancara yang mendukungnya dalam pilkada yakni Hj. Akhmad Ridha. Hj. Akhmad ridha tergabung dengan Indah Putri Indriani karena memiliki visi dan misi yang sama dengan Indah Putri Indriani dalam membangun Kabupaten

¹³⁴Tribunlutra.com, *Istri Mantan Bupati Koordinator Pemenangan Bisa di Sabbang, Teman Muda Ta MTR-RL Konsolidasi* (<https://makassar.tribunnews.com/2020/10/01/istrimantan-bupati-koordinator-pemenangan-bisa-di-sabbangteman-muda-ta-mtr-ri-konsolidasi> diakses pada 16 Mei 2022)

Luwu Utara kedepannya. Hal ini terkonfirmasi sesuai dengan wawancara dengan Indah.

“Kalo dipemilukada kemarin yang tergabung salah satunya hj. Ridha, hj. Mulyono, kemudian ada pak Hj. gunawan dan beberapa tokoh lainnya. Saya tidak hapal persis siapa saja tokoh yang tergabung dalam tim pemenangan tapi itu antara lain yang kami libatkan, prinsipnya adalah orang yang sevisi didalam meilihat luwu utara kedepan.”¹³⁵

Hj. Akhmad Ridha merupakan mantan legislator DPRD Kabupaten Luwu Utara dan juga merupakan kader muhamadyah serta seorang pengusaha. Hj. Akhmad ridha juga merupakan dewan penaset dari Indah Putri Indriani dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020. Hj. Akhmad ridha memantapkan pilihannya mendukung dan menjadi penasihat dalam tim pemenangan Indah Putri Indriani karena H. Akhmad Ridha memandang pasangan petahana yang dikenal dengan akromin BISA itu dengan alasan bahwa Semasa Indah Putri Indriani menjabat tidak pernah ada pejabatnya yang tersangkut korupsi. Hal ini bisa dilihat dari pemberitaan yang di sampaikan kepada masyarakat selama empat tahun terakhir bahwa tidak pernah ada berita mengenai korupsi terkait pemerintahan selama Indah menjabat.

Dalam dukungannya terhadap Indah Putri Indriani di pemilukada tahun 2020, Hj. Akhmad Ridha turut terjun langsung di beberapa kampanye yang di selenggarakan. Dalam kampanye tersebut Hj. Akhmad Ridha menyampaikan dukungannya dan menyerukan untuk mendukung

¹³⁵Wawancara dengan Indah Putri Indriani pada tanggal 1 Maret 2022 pukul 15.00 di kantor bupati kabupaten Luwu Utara

Indah Putri Indriani dan Suaib Mansur dalam pemilukada tersebut. bahkan dalam kampanye yang disampaikan Hj. Akhmad Ridha mengatakan bahwa masyarakat patut memilih Indah Putri Indriani karena selain pemerintahan Indah Putri Indriani yang bebas dan bersih dari korupsi, Indah Putri Indriani juga merupakan orang yang cerdas dan tentunya pasangan yang dipilih Indah Putri Indriani ini yakni suaib Mansur bersih fikirannya, ucapannya dan perbuatannya. Ini yang kemudian akan menjadi pasangan yang akan memimpin dan membangun Kabupaten Luwu Utara kedepan menjadi lebih baik.

Pada proses kontestasi kandidat di Pemilukada, hubungan antara aktor politik terhadap kandidat yang didukung menjadi penting, dimana aktor memiliki sebuah hubungan kedudukan atau posisi penting pada suatu daerah untuk mengarahkan masyarakat dibawahnya untuk dapat memilih Indah di pemilukada. Aktor-aktor tersebut, baik formal maupun nonformal, merupakan seseorang yang telah sendirinya terpilih dari suatu komunitas untuk mewakili kelompok tersebut dalam rangka membimbing masyarakatnya mengarah lebih baik lagi kedepannya. Sehingga dari hal tersebut, aktor politik menjadi dominasi, dalam hal ini konteks politik, untuk menentukan sebuah kebijakan. Dalam pemilukada, kandidat yang menumbuhkan jejaring kepada aktor lokal tersebut, berharap bahwa jejaring tersebut dapat tumbuh kepada konteks yang lebih mikro, seperti kelurahan ataupun desa, hingga setiap rumah tangga (RT). Aktor politik disini memiliki jaringan yang bersifat mengikat dan melekat di setiap

masyarakat sebagai akibat dari konsekuensi masyarakat dalam keterwakilannya oleh aktor politik di suatu wilayah. Dengan begitu, aktor-aktor politik yang secara jelas mendukung suatu kandidat, diharapkan masyarakatnya dapat melakukan hal yang sama seperti aktor politik yang telah dipercaya tersebut.

Peranan kedua aktor lokal dalam PemiluKada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 menjadi salah satu kunci dari kemenangan Indah Putri Indriani di kontestasi tersebut. Aktor lokal memiliki pengetahuan dan kedekatan mendalam terkait situasi kondisi masyarakat di suatu daerah. Hal tersebut dimanfaatkan oleh para pasangan calon dalam memperoleh suara dengan cara aktor lokal mempengaruhi masyarakat dengan membantu melakukan sosialisasi secara aktif. Konten dari sosialisasi tersebut antara lain terkait visi dan misi dari paslon, kebutuhan pemimpin pada masyarakat, dan riwayat perpolitikan dari masing-masing paslon yang mampu membentuk kepercayaan masyarakat seperti yang telah dibahas sebelumnya. Sehingga, pasangan calon dapat memperoleh suara yang maksimal dan meraih kemenangan di pemiluKada, seperti yang Indah lakukan dalam pencalonannya di PemiluKada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 kemarin.

5.2.3. Implikasi Teori

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dalam menganalisis permasalahan yang ada yaitu bagaimana Indah Putri Indriani upaya Indah dalam mempertahankan jejaring politiknya dan bagaimana peran jejaring politik Indah Putri Indriani dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 yakni dengan menggunakan teori modal sosial oleh Robert Putnam (1993), konsep jejaring politik dan teori aktor.

Modal sosial menurut Robert D. Putnam merujuk pada bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan terkoordinasi.¹³⁶ Dalam pengertian tersebut penulis kemudian membedah penelitian sesuai dengan teori modal sosial yakni dengan tiga pilar.

Pilar Pertama yakni kepercayaan. Rasa percaya merupakan dasar dari perilaku moral dimana modal sosial dibangun. Moralitas menyediakan arahan bagi kerjasama dan koordinasi sosial dari semua aktivitas sehingga manusia dapat hidup bersama dan berinteraksi satu dengan lainnya. Rasa saling mempercayai yang tinggi akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai ragam bentuk dan dimensi terutama dalam konteks membangun kemajuan bersama.

Dalam membangun kepercayaan dengan jejaring politik dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara, Indah Putri Indriani

¹³⁶Jhon Field, Loc.Cit.

melakukan langkah awal yakni memperkuat hubungan komunikasi serta melakukan lobi politik dengan beberapa partai politik di Kabupaten Luwu Utara dan dari hasil lobi tersebut Indah Putri Indriani mendapatkan dukungan dari lima partai politik. Jika dibandingkan dengan kandidat yang lainnya Indah Putri Indriani mendapatkan dukungan partai terbanyak di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Hal ini menggambarkan bahwa Indah Putri Indriani mendapat kepercayaan yang cukup tinggi dari partai politik sehingga dapat mempertahankan dan melebarkan jejaring di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020.

Selain membangun kepercayaan dari partai politik pendukung, Indah Putri Indriani juga membangun kepercayaan terhadap aktor lokal dan juga tim pemenangan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang secara sukarela menawarkan langsung untuk memberikannya. Tentunya kepercayaan ini terbangun bukan hanya ketika pemilihan saja tetapi individu maupun kelompok telah melihat Rekam jejak beserta popularitas pasangan calon sangat menentukan dapat diterimanya di masyarakat. Sebagai contoh, prestasi seorang bupati yang dinilai secara rasionalitas, untuk menentukan apakah bisa dianggap telah sukses mencapai hasil yang dijanjikan atau tidak. Karena hal tersebut, elektabilitas incumbent akan sangat tinggi dan mampu menjangkau lintas kelompok, agama, etnis, dsb, karena hal yang bersifat konsep dan ideologis tersebut telah diabaikan melalui kompromi dan toleransi.

Tingginya kepercayaan dari partai politik dilihat juga dari beberapa partai yang datang secara langsung menawarkan kepada Indah Putri Indriani untuk di dukung seperti partai PDIP yang datang secara langsung mengantarkan formulir dukungan di pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Tanpa ada rasa ragu dari partai kemudian langsung menjatuhkan dukungannya tentunya ini di awalai dengan survey dari masing-masing partai pendukung.

Selain itu tingginya kepercayaan jejaring politik dilihat dari rekam jejak Indah Putri Indriani semasa menjabat sebagai bupati di periode sebelumnya. Jika dibandingkan dengan kandidat yang lain Indah mampu menjalin silaturahmi kepada setiap lapisan masyarakat baik dari kalangan menengah kebawah hingga kemasyarakat kalangan atas bahkan dalam silaturahmi Indah Putri Indriani tidak segan-segan untuk terjun langsung kedaerah yang lokasinya terbilang cukup ekstrim. Selain itu Indah Putri Indriani mampu menjalankan program-program yang menjadi visi dan misi selama masa jabatan sebagai Bupati Luwu Utara tahun 2015-2020. Tercapainya program prioritas dan program semalam di desa kemudian menjadi investasi sosial yang dimiliki Indah Putri Indriani. Dari hal ini kemudian indah memanfaatkan dalam membangun kepercayaan dengan jejaring politik hingga masyarakat.

Tingginya kepercayaan terhadap Indah Putri Indriani digunakan dalam membangun jejaring dan melebarkan jejaring politik di pemilukada Kabupaten Luwu Utara untuk menjalankan visi dan misi yang telah di

susun. Sehingga kepercayaan yang terbangun kepada individu atau kelompok ini menjadi salah satu modal sosial yang dimiliki Indah Putri Indriani. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Robert Putnam yang mengatakan bahwa modal sosial didefinisikan sebagai institusi sosial yang melibatkan jaringan, norma-norma dan kepercayaan yang mendorong kepada kolaborasi sosial untuk kepentingan bersama. Modal sosial ini merupakan suatu *mutual trust* antara anggota masyarakat dan masyarakat terhadap pemimpinnya.

Pilar kedua yakni norma-norma. Norma-norma sosial akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Pengertian norma itu sendiri adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dapat dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu entitas sosial tertentu. Norma-norma ini biasanya mengandung sanksi sosial yang dapat mencegah individu berbuat sesuatu yang menyimpang dari kebiasaan yang berlaku di masyarakatnya. Norma muncul dari pertukaran yang saling menguntungkan. Artinya, kalau dalam pertukaran itu keuntungan hanya dinikmati oleh salah satu pihak saja, pertukaran sosial selanjutnya pasti tidak akan terjadi. Kalau dalam pertukaran pertama keduanya saling menguntungkan maka akan muncul pertukaran yang kedua dengan harapan akan mendapatkan keuntungan pula. Kalau prinsip ini dipegang teguh terus oleh kedua belah pihak maka dari situlah akan muncul norma dalam bentuk kewajiban sosial, yang intinya membuat kedua belah pihak merasa diuntungkan dari pertukaran itu.

Dalam pemelukada norma yang dimiliki Indah Putri Indriani tidak perlu diragukan lagi. Indah Putri Indriani mampu menjaga norma dengan masyarakat hingga jejaring. Hal ini terlihat dari beberapa wawancara disebutkan bahwa Indah Putri Indriani merupakan orang yang pergaulannya sangat lugas Indah Putri Indriani merupakan sosok yang sangat ramah terhadap masyarakat dan sangat memahami karakter masyarakat terutama Luwu Utara yang berbagai etnis dan suku sangat dipahami semua jadi itulah sehingga Indah Putri Indriani ini merupakan sosok yang sangat diterima oleh masyarakat.

Dalam menjaga norma dengan masyarakat dan jejaring politik Indah aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang di adakan. Terlihat Indah Putri Indriani beberapa kali menghadiri kegiatan umat hindu dan pengajian yang dilaksanakan setiap bulan di daerah sukamaju untuk menjaga silaturahmi. Selain itu Indah Putri Indriani juga turut dalam membangun gereja di keagamaan. Terlihat bahwa Indah Putri Indriani dalam membangun Kabupaten Luwu Utara tanpa memandang agama yang di anutnya.

Pilar ketiga yakni jaringan. Robert Putnam mengatakan bahwa Jaringan merupakan turunan dari konsep modal sosial. Putnam menjelaskan yang dimaksud dengan modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial, jaringan, norma, dan kepercayaan yang mendorong partisipan bertindak lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama. Jaringan terbentuk karena adanya norma serta kepercayaan yang diberikan oleh

seseorang. Kepercayaan yang diberikan oleh seseorang itu akan mengalir dan membentuk anak panah sehingga terbentuk jaringan yang kuat. Modal sosial akan kuat tergantung pada kapasitas yang ada dalam kelompok masyarakat untuk membangun sejumlah asosiasi berikut membangun jaringannya. Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial terletak pula pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial.

Jaringan yang terbentuk dalam pemilu pada tahun 2020 dalam mendukung Indah Putri Indriani berasal dari berbagai kalangan. Berdasarkan pengalaman organisasi yang pernah di ikuti sehingga dalam pemilu pada tahun 2020 Indah Putri Indriani dapat melebarkan jejaring politiknya. Mulai dari jejaring partai politik, tokoh masyarakat, organisasi, maupun pengusaha. Semua yang mendukung Indah Putri Indriani tergabung menjadi satu dalam tim pemenangan yang dinamakan tim Pemenangan BISA. Tim pemenangan BISA ini membantu Indah Putri Indriani dalam mengkampanyekan apa yang menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani kedepannya. Sesuai dengan teori modal sosial yang menyatakan bahwa salah satu unsur yang terdapat dalam modal sosial yakni jejaring. Jejaring tersebut berasal dari seperangkat orang atau kelompok orang dengan beberapa bentuk kontak dan interaksi antara mereka. Jaringan ini kemudian membentuk suatu ikatan yang kuat sehingga dapat membantu kandidat dalam memenangkan kontestasi

pemilihan. Jaringan ini juga dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan terkoordinasi sehingga mempengaruhi suara di masyarakat.

Dalam pemilu pada Kabupaten Luwu Utara 2020, Peran dari jaringan yang digunakan Indah Putri Indriani sangatlah berpengaruh. Hal ini terlihat dari peran partai yang bergerak masif dalam mencari suara sesuai dengan dapil masing-masing bahkan bisa dibilang bergerak hingga ke akar rumput untuk memkampanyekan, mempromosikan dan memperkenalkan apa yang menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani kedepannya. Selain itu peran elit politik yang melibatkan seluruh keluarga bahkan turut aktif dalam memkampanyekan Indah Putri Indriani juga memberikan dampak besar bagi kemenangannya. Selain partai politik dan elit politik, tim pemenangan yakni tim perempuan BISA dan tim relawan milenial memberikan pengaruh yang sangat besar. Tim perempuan bisa bahkan melakukan pengawalan suara hingga ke tps dan memberikan tanggung jawab kepada coordinator di setiap wilayah untuk melakukan pengawalan satu orang satu suara. Untuk tim relawan milenial juga tidak kalah berperan. Dengan jumlah pemilih pemula sebanyak 42% dari jumlah pemilih keseluruhan di Kabupaten Luwu Utara kemudian mampu menyumbangkan suara yang cukup signifikan dalam mendukung Indah Putri Indriani. Dalam memkampanyekan Indah Putri Indriani gabungan anak muda tersebut mengajak teman-teman yang lain untuk bergabung

dengan suka rela dan mendukung Indah Putri Indriani untuk memimpin Kabupaten Luwu Utara kedepan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa modal sosial yang digunakan Indah Putri Indriani sesuai dengan teori yang di cetuskan oleh Putnam bahwa modal sosial yang berwujud norma-norma dan jaringan oleh kandidat memiliki keterkaitan sehingga dapat terciptanya tata pemerintahan yang baik dan efektif. Ada tiga alasan penting bagi Putnam untuk mengatakan demikian. Pertama, adanya jaringan sosial memungkinkan adanya koordinasi dan komunikasi yang dapat menumbuhkan rasa saling percaya di antara sesama anggota masyarakat. Kedua, kepercayaan memiliki implikasi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan suatu kenyataan bagaimana keterkaitan orang-orang yang memiliki rasa saling percaya (*mutual trust*) dalam suatu jaringan sosial memperkuat norma-norma mengenai keharusan untuk saling membantu. Ketiga berbagai keberhasilan yang dicapai melalui kerjasama pada waktu sebelumnya dalam jaringan ini akan mendorong bagi keberlangsungan kerjasama pada waktu selanjutnya. Lebih jauh Putnam mengatakan bahwa modal sosial bahkan dapat menjembatani jurang pemisah antara kelompok-kelompok yang berbeda ideologi dan memperkuat kesepakatan tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dalam pemilu pada tahun 2020 di Sulawesi Selatan terdapat aktor perempuan dominan dalam pemilu yang mampu kembali menembus panggung politik, dimana seorang perempuan itu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan dan mempertahankan jejaring politiknya. Aktor perempuan dominan tersebut yakni Indah Putri Indriani. Selanjutnya jika kita mendiskusikan tentang jejaring politik Indah Putri Indriani dalam mempertahankan kemenangannya menjadi topik yang sangat penting dipelajari. Dimana atas kemenangannya tersebut menjadikan Indah Putri Indriani sebagai satu-satunya perempuan yang kembali mencatatkan sejarah sebagai satu-satunya perempuan yang berhasil menjadi kepala daerah selama dua periode. Berdasarkan hal tersebut, kajian ini kemudian fokus kepada apa yang menjadi modal sosial dan peran jejaring politik Indah Putri Indriani dalam membantu meraih kemenangan. Analisis penelitian tersebut menggunakan teori Putnam yakni modal sosial sebagai suatu fitur organisasi sosial berupa kepercayaan, norma dan jaringan. Dalam penelitian jejaring politik Indah Putri Indriani tentunya ada banyak pelajaran yang bisa kita tarik dari temuan-temuan dan data yang telah tersaji di bab-bab sebelumnya. Maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemilu pada tahun 2020 Indah Putri Indriani mampu dan berhasil mengakumulasi modal sosial berupa kepercayaan, norma dan jejaring sehingga dapat mempertahankan jejaring politiknya. Upaya yang dilakukan Indah Putri Indriani dalam mempertahankan kemenangannya yakni menggunakan strategi dengan membangun kepercayaan dengan memperkuat komunikasi, menjaga norma serta menjaga jaringan relasinya yang dimiliki sehingga Indah Putri Indriani dapat mempertahankan kemenangan pada pemilu pada tahun 2020.
2. Peran jejaring Indah Putri Indriani sangat membantu dalam memenangkan pemilu pada tahun 2020. Pertama memaksimalkan peran partai politik dengan bergerak masif dalam mencari suara sesuai dengan dapil masing-masing untuk memkampanyekan, mempromosikan dan memperkenalkan apa yang menjadi visi dan misi. Selain itu peran aktor lokal yang melibatkan seluruh keluarga bahkan turut langsung dilapangan dalam mengkampanyekan Indah Putri Indriani sehingga memberikan dampak besar bagi kemenangannya. Selain itu, tim pemenang yakni tim perempuan BISA dan tim relawan milenial memberikan pengaruh yang sangat besar. Tim perempuan melakukan pengawalan suara hingga ke TPS dan tim relawan milenial juga tidak kalah berperan.

6.2. Saran

Adapun saran penulis dapat berikan berdasarkan dari data informasi dan analisis mendalam selama penulis melakukan penelitian terkait dengan jejaring politik Indah Putri Indriani pada pemilihan umum tahun 2020:

1. Kemenangan yang diperoleh Indah Putri Indriani terhadap modal sosial yang begitu kuat dari jejaring politik dalam membantu mengsosialisasikan visi dan misi tentu melibatkan banyak masyarakat. Maka setelah meraih kemenangan, Indah Putri Indriani harus tetap memperhatikan masyarakat tersebut. Indah Putri Indriani harus fokus bekerja untuk seluruh masyarakat karena Indah Putri Indriani telah di berikan kepercayaan terhadap masyarakat Luwu Utara. Setelah meraih kemenangan juga harus tetap melakukan komunikasi dengan rival politik dan merangkul semua pihak untuk dapat saling bekerja sama membantu membangun Kabupaten Luwu Utara untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Setelah kontestasi pemilukada selesai, peran jejaring politik dan aktor lokal untuk tetap selalu mengawal dan sekaligus menjadi pengingat Indah Putri Indriani untuk melaksanakan program-program yang telah menjadi visi dan misi Indah Putri Indriani sehingga kinerja yang sudah disusun dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus melihat jejaring politik yang mempengaruhi kemenangan Indah Putri Indriani. Namun dalam hal kontestasi pemilu maka tentunya terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemenangan seorang kandidat. Untuk peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melihat hal lain dalam Kemenangan Indah Putri Indriani

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Hasanuddin., dan Purwandi, Lilik. (2017) Milenial Nusantara. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baharuddin, Tawakal. (2017). Modalitas Dalam Pemilukada. Lampung: Gre Publishing.
- Budiarjo, Miriam. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Denny, J. A. (2011). Catatan Politik. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Field, Jhon. (2010). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Johnson, Elaine B. (2011). Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikkan dan Bermakna. Bandung: *Kaifa Learning*.
- Jousairi, Hasbullah. (2006). Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia). Jakarta.
- Knoke, David. (2010). Political Network the Structural Perspective. Cambridge: *Cambridge University Press*.
- Lasswell, Harold D. (1971). The Elite Concept. - 1st Edition.
- Lawang, Robert MZ. (2004). Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar. Depok: *FISIP UI Press*
- McNair, Brian, An Introduction to Political Communication. (*London and New York: Routledge*. 2003) h. 221.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Newman, Barabási, & Watts. (2011). The Structure and Dynamics of Networks. *Oxford: Princeton University Press*.
- Putnam, Robert D. (1993). The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. *American Prospect*, 13, Spring.
- Ridwan. (2016). Hukum Administrasi Negara. *Jakarta: Rajawalipers*

Ruslan, Rosady. (2011). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.

John Scott. (2000). *Social Network Analysis: A Handbook*. Sage Publicatio.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

R. Siti Zuhro. (2009) *Peran Aktor Dalam Demokratisasi*. Yogyakarta: Ombak.

JURNAL

Ainur, Rohim. (2019). Pembelahan Dukungan Jaringan Politik Nu Dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018. *Jurnal Politik Indonesia*. Vol.5(1): 32-62.

Baharuddin, Tawakkal., Purwaningsih, Titik. (2017). Modalitas Calon Bupati Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015. (Studi Kasus: Indah Putri Indriani Sebagai Bupati Terpilih di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan). *Journal of Governance and Public Policy*. Vol.4(1):1-33.

Deal, J.J. Altman, D.G., & Rogelberg, S.G. Milenial at Work: What We Know and What We Need to Do (If Anything). (*Journal of Business and Psychology* Vol.25. 2010) hlm. 191-199.

Diani, Mario., McAdam, Doug. (2013). *Social Movements and Networks: Relational Approaches to Collective Action*. Oxford: *Oxford Scholarship Online*.

Firdausi, Cindy Indira. (2021). Peran Jaringan Politik Dalam Pilwali Surabaya Tahun 2015 – Studi: Peran Pemuda PIS Dalam Mendukung Pencalonan Risma – Whisnu. <http://repository.unair.ac.id/68121/>.

Isnaini, Muhammad. (2017). Gerakan Kerelawanan Generasi Milenial: Kasus Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Jakarta 2017 Dalam Perspektif Komunikasi Politik. (Jakarta: *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur*)

- Kurniawati, Hastuti Dewi. (2018). Modal, Strategi dan Jaringan Perempuan Politisi dalam Kandidasi Pilkada Langsung. *Jurnal Penelitian Politik, Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)*.
- Li, Wei Qun. Developing and Utilizing Network Resources: Roles of Political Skill. (*Journal of Management Studies*. Vol.49(2): 2012)
- Nugroho, Kris. (2011). Ikhtiar Teoritik Mengkaji Peran Partai dalam Mobilisasi Politik Elektoral. *Jurnal Universitas Airlangga*. Vol.24(3): 202-214.
- Prasetyanti, Retnayu. (2017) Generasi Millennial Dan Inovasi Jejaring Demokrasi Teman Ahok. *Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta*. (Vol. 3 No. 1)
- Smith, T.J. & Nicholas T. Understanding the Millennial Generation. *Journal of Business Diversity* (Vol. 15 No.1 2015) h. 39-46
- Wicaksono, Itok. (2017). Peran Partai Politik Dalam Partisipasi dan Aspirasi Politik di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Politico*. Vol.17(2).

UNDANG-UNDANG, PERATURAN KPU, AD/ART, SUMBER LAIN

- Diskominfo Luwu Utara. SMSKi', Layanan Pengaduan Online untuk Masyarakat Luwu Utara. (Diakses melalui <https://diskominfo.luwuutarakab.go.id/berita/6/smski-layanan-pengaduan-online-untuk->
- DP2KUKM Luwu Utara. Harga Komoditas Pangan di Pasar Rakyat Bonebone dan Sukamaju Relatif Stabil Jelang Nataru (Diakses melalui <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/89/harga-komoditas-pangan-di-pasar-rakyat-bonebone-dan-sukamaju-relatif-stabil-jelang-nataru.html> Diakses pada 16 Mei 2022).
- Bupati Luwu Utara Serahkan Bantuan Modal Kepada 846 Pelaku Usaha Mikro dan Kecil. (Diakses melalui <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/111/bupati-luwu-utara-serahkan-bantuan-modal-kepada-846-pelaku-usaha-mikro-dan-kecil.html> Diakses pada 16 Mei 2022).
- KPUD Luwu Utara. (2015). Pilkada Kabupaten Luwu Utara. <https://pilkada2015.kpu.go.id/luwuutarakab>.

KPUD Luwu Utara. (2020). Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu Utara tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara Tahun 2020. (Diakses pada <https://kab-luwuutara.kpu.go.id/pengumuman/detail/pengumuman-hasil-rekap-dan-penetapan-hasil-penghitungan-suara-pemilihan-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara-tahun-2020/77>, diakses pada 1 Februari 2021)

Kilas Daerah Kompas. Program Bedah Rumah di Luwu Utara Sudah Lampau Target (Diakses melalui <https://kilasdaerah.kompas.com/luwu-utara/read/2020/09/01/22065291/program-bedah-rumah-di-luwu-utara-sudah-lampau-target> Diakses pada 16 Mei 2022).

Liputan 6.com., Daftar 33 Pasang Bakal Calon Kepala Daerah yang Siap Bertarung di Susel (https://www.liputan6.com/pilkada/read/4351030/daftar-33-pasang-bakal-calon-kepala-daerah-yang-siap-bertarung-di-susel diakses pada 12 Maret 2021)

Makassar.tribunnews.com. (2020). Begini Kekuatan Partai Pengusung 3 Paslon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara. (https://makassar.tribunnews.com/2020/09/02/begini-kekuatan-partai-pengusung-3-paslon-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara.

Mediastara, Yulida. (2021). Partisipasi Calon Kepala Daerah Perempuan di Pilkada 2020 Naik 10,6%, (https://news.detik.com/berita/d-5190123/partisipasi-calon-kepala-daerah-perempuan-di-pilkada-2020-naik-106.

Media Online Fajar., Sosok Indah Putri Indriani Di Mata Tahar Rum (https://fajar.co.id/2020/10/09/sosok-indah-putri-indriani-di-mata-tahar/, diakses pada 20 Mei 2022)

Media Duta, Umat Hindu Luwu Utara Gelar Upacara Melasti Massa, Indah: Walaupun Kita Berbeda Namun Tetap Satu! (https://meduonline.co.id/umat-hindu-luwu-utara-gelar-upacara-melasti-massa-indah-walaupun-kita-berbeda-namun-tetap-satu/ Diakses pada 22 Mei 2022)

Palopopos.co.id, Tomakaka Kombong Pitu Masapi Dikukuhkan. (https://palopopos.co.id/2020/02/tomakaka-kombong-pitu-masapi-dikukuhkan. diakses pada 16 Januari 2020)

- Pojoksatu Sulsel. 116 Mahasiswa Lutra Dapat Beasiswa Penyelesaian Studi (Diakses melalui <https://s Sulsel.pojoksatu.id/baca/116-mahasiswa-lutra-dapat-beasiswa-penyelesaian-studi> Diakses pada 16 Mei 2022).
- Portal Luwu Utara. Dinas Pendidikan Luwu Utara Perpanjang Kontrak 112 Sarjana Mengajar (<https://portal.luwuutarakab.go.id/post/dinas-pendidikan-luwu-utara-perpanjang-kontrak-112-sarjana-mengajar> Diakses pada 16 Mei 2022).
- Portal Luwu Utara. 125 Unit Rumah di Malangke Terima Bantuan Stimulasi Pembangunan Perumahan Rakyat. (Diakses melalui <https://portal.luwuutarakab.go.id/post/125-unit-rumah-di-malangke-terima-bantuan-stimulasi-pembangunan-perumahan-rakyat> Diakses pada 16 Mei 2022).
- Rakyatsulsel.com. (2020). Tidak Sekedar Memenangkan, Ini Target Perempuan BISA di Pilkada 2020. <https://rakyatsulsel.co/2020/10/11/tidak-sekedar-memenangkan-ini-target-perempuan-bisa-di-pilkada-2020>.
- Rakyatku.com. Tidak Mudah, Luwu Utara Akhirnya Dapatkan Aplikasi Simral dari Banyuwangi. (<https://rakyatku.com/read/136076/tidak-mudah-luwu-utara-akhirnya-dapatkan-aplikasi-simral-dari-banyuwangi> Diakses pada 16 Mei 2022)
- Script Survei Indonesia. (2020). Elektabilitas Pasangan Calon Bupati Kabupaten Luwu Utara. (*Luwu Utara*)
- Sindonews Makassar, Tim Indah-Suaib Gaungkan Lawan Politik Uang Lewat Milenial Day (<https://makassar.sindonews.com/read/257388/713/tim-indah-suaib-gaungkan-lawan-politik-uang-lewat-milenial-day-1607145173> diakses pada 30 Maret 2022)
- Sudirman. (2015). PDIP, Nasdem dan Demokrat Jadi Partai Pengusung Indah di Luwu Utara, (diakses melalui <https://makassar.tribunnews.com/2015/06/28/pdip-nasdem-dan-demokrat-jadi-partai-pengusung-indah-di-luwu-utara>).
- Teraskata.com. (2020). Ribuan Anggota Majelis Taklim Restui IDP Bertarung di Pilkada Luwu Utara. (<https://teraskata.com/ribuan-anggota-majelis-taklim-restui-idp-bertarung-di-pilkada-luwu-utara>).

Tribunlutra.com. (2020). Mantan Bupati Lutra Arjuna Dukung Indah-Suaib. (<https://makassar.tribunnews.com/2020/09/30/mantan-bupati-luwu-utara-arjuna-dukung-indah-suaib>).

Tribunlutra.com. (2020). Istri Mantan Bupati Koordinator Pemenangan Bisa di Sabbang, Teman Muda Ta MTR-RL Konsolidasi. (<https://makassar.tribunnews.com/2020/10/01/istri-mantan-bupati-koordinator-pemenangan-bisa-di-sabbang-teman-muda-ta-mtr-rl-konsolidasi>).

LAMPIRAN

1. Wawancara dengan bupati terpilih Indah Putri Indriani – kantor Bupati Luwu Utara



2. Wawancara dengan ketua DPRD kabupaten Luwu Utara – kantor DPRD Luwu Utara



3. Wawancara dengan Anggota DPRD Fraksi PAN- desa Wonokerto



4. Wawancara dengan Anggota DPRD Fraksi democrat – desa Mulyorejo



5. Wawancara dengan Anggota DPRD Fraksi PPP- kantor DPRD Luwu Utara



6. Wawancara dengan Anggota DPRD Fraksi PDIP- kantor DPRD Luwu Utara



7. Wawancara dengan Koordinator Perempuan BISA – desa Baloli



7. Wawancara dengan Koordinator Milenial BISA- warkop Adira Masamba

